

TAHUN BARU, KOMITMEN BARU DENGAN TUHAN

Caroline menarik napas panjang sambil memandang ayat hafalannya. “Nenek, dulu di zaman Perjanjian Lama orang harus mempersembahkan binatang kepada Tuhan, ya?” tanyanya. “Dan binatang itu harus dibunuh lalu diletakkan di atas mezbah?” Nenek mengangguk pelan. “Benar,” katanya. “Tapi Tuhan Yesus sudah mati untuk dosa kita. Dialah korban yang sempurna. Jadi kita tidak perlu lagi mempersembahkan binatang seperti dulu.”

Caroline menatap ayat hafalannya lagi. “Ayat ini berkata kita harus mempersembahkan tubuh kita sebagai persembahan yang hidup bagi Tuhan,” katanya. “Tapi itu membingungkan. Bagaimana bisa hidup kalau persembahan itu biasanya harus mati?”

Nenek tersenyum. “Menjadi persembahan yang hidup artinya kita memberikan seluruh hidup kita kepada Tuhan supaya Dia bisa memakai kita,” katanya. Lalu Nenek mengambil segulung benang. “Bayangkan kalau benang ini adalah hidup Nenek,” katanya lagi. “Ini semua kasih, keluarga, waktu, dan perbuatan Nenek. Sekarang, ambillah.” Nenek menyerahkan ujung benang itu kepada Caroline. “Sekarang ini milikmu. Nenek sudah memberikannya padamu.” Caroline tertawa kecil. “Tapi kenapa Nenek masih memegang ujungnya?” tanyanya.

Nenek tersenyum lebih lebar. “Nah, kamu mengerti. Kadang orang Kristen bilang mereka sudah menyerahkan hidup mereka kepada Tuhan, tapi sebenarnya masih memegang satu bagian,” katanya. “Mungkin mereka masih suka mendengarkan lagu yang tidak baik, atau tetap berteman dengan orang yang membawa pengaruh buruk. Lalu tanpa sadar, mereka menarik kembali hidup mereka dari tangan Tuhan.” Nenek menarik benang itu perlahan hingga hampir lepas dari tangan Caroline. “Kalau kita memberikan sesuatu kepada Tuhan, kita harus meninggalkannya di tangan-Nya, seperti orang Israel yang meninggalkan persembahannya di atas mezbah.”

Caroline berpikir sejenak. “Jadi, ‘persembahan yang hidup’ artinya saya harus memberikan seluruh hidup saya kepada Tuhan dan tidak menariknya kembali, ya?” tanyanya. Nenek tersenyum dan mengangguk. “Benar sekali. Persembahan sejati adalah yang diserahkan sepenuhnya dan tidak diambil kembali.”

APLIKASI: Kita belajar dari Caroline untuk menyerahkan hidup kita sepenuhnya kepada Tuhan tanpa menahan apa pun. Kalau kita sudah memberi waktu, hati, dan perbuatan kita kepada Tuhan, jangan kita tarik kembali, tapi biarkan Tuhan memakai hidup kita sepenuhnya.

RENUNGKAN: Sudahkah kamu menyerahkan setiap bagian dari hidupmu kepada Tuhan?

DOAKAN: Tuhan Yesus, tolonglah saya untuk memberikan seluruh hidup saya kepada Engkau, dan memulai tahun yang baru ini dengan benar. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BERHATI-HATI DALAM TINGKAH LAKU

Tono dan papanya sedang menonton sepak bola di televisi pada siang hari yang cerah. “Hati-hati dengan orang di sebelah kananmu itu!” teriak Tono. Papa ikut melambaikan tangan seolah-olah para pemain bisa melihatnya. Tapi semua itu tidak ada gunanya. Pemain yang dijagokan tetap terjatuh. “Ah, gerakan yang bodoh!” kata Tono kesal. “Seharusnya dia melihat orang itu! Dia tidak waspada.”

Papa tersenyum kecil dan berkata, “Kalau nanti dia menonton ulang videonya, pasti dia tahu kesalahannya dan belajar supaya tidak mengulangnya.”

Setelah pertandingan selesai, Mama datang membawa teh dan biskuit. “Lho, kenapa Lina dapat pisang goreng, sedangkan kita cuma minum teh dan makan biskuit?” tanya Tono sambil melirik piring adiknya. Ia menarik kursinya dengan kasar dan duduk. “Kamu ini memang manja,” katanya dengan nada marah. Lina ingin menjawab, tapi Tono tidak mau mendengarnya. Ia menyeret cangkir tehnya dan tanpa sengaja menumpahkan susu di meja. Tono terus mengomel dengan wajah kesal.

“Tono, masuk ke kamarmu sekarang juga,” kata Papa tegas. “Pikirkan apa yang baru kamu lakukan dan katakan. Kamu sudah membuat kami sedih dan juga Tuhan tidak senang. Kalau kamu sudah siap untuk meminta maaf, baru kamu boleh kembali ke meja makan.”

Tono menghentakkan kakinya dengan kesal lalu masuk ke kamarnya. Ia berbaring di tempat tidur dengan perut lapar dan hati jengkel. Tapi kemudian ia mengingat kata-kata papanya. Ia memikirkan lagi apa yang baru terjadi. Tono sadar bahwa ia sudah bertindak salah dan membuat adiknya sedih. Ia teringat bahwa beberapa hari yang lalu Lina baru sembuh dari batuk, dan selama sakit Mama melarangnya makan pisang goreng. Sekarang Lina boleh makan pisang goreng buatan Mama, makanya ia mendapat bagian istimewa itu.

Tono keluar dari kamarnya dan berjalan ke meja makan. Di sana ada Papa, Mama, dan Lina yang sedang duduk. “Maafkan saya,” kata Tono dengan lembut. Ia menatap papanya dan berkata, “Saya harus lebih sering memikirkan perbuatan saya, supaya tidak mengulang kesalahan yang sama lagi.”

APLIKASI: Kita perlu belajar seperti Tono yang mau mengakui kesalahannya dan meminta maaf. Kalau kita berbuat salah, kita juga harus berani memperbaikinya dan belajar supaya tidak mengulangnya lagi.

RENUNGKAN: Apakah terkadang kamu melakukan sesuatu hal yang kemudian kamu sesali?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, ada waktunya saya menyesali apa yang saya katakan atau lakukan. Ajarilah saya untuk memperhatikan tindakan saya, untuk berhati-hati dalam berkata-kata dan bertindak. Tolonglah ingatkan saya untuk selalu ingin untuk menyenangkan hati-Mu, supaya orang lain dapat melihat Roh Kudus yang tinggal dalam diri saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

EVOLUSI ADALAH SUATU KEBOHONGAN!

“Saya tidak tahu kalau kamu memilih topik evolusi untuk tugas ini!” suara Kania meninggi. “Kalau saya tahu, saya tidak akan mau masuk kelompok ini!” “Ya, tapi kamu sudah masuk, dan kita sudah menentukan topiknya,” jawab Dani, teman Kania. “Sekarang lebih baik kamu kerjakan bagianmu.” “Tapi saya tidak percaya evolusi,” kata Kania pelan. Ia merasa teman-temannya menatapnya dengan heran.

Sepulang sekolah, Kania menjatuhkan diri di sofa dekat meja makan. Ia mendengar Mama sedang membacakan cerita untuk adiknya, Elly. “Maka mereka pun hidup bahagia selamanya,” kata Mama sambil menutup buku. “Cerita ini hanya dongeng yang seru,” lanjut Mama. “Buku apa yang ceritanya selalu benar, Elly?” “Alkitab!” jawab Elly cepat.

“Kadang-kadang orang juga percaya pada dongeng,” kata Kania tiba-tiba. “Para ilmuwan yang percaya evolusi seperti anak kecil yang percaya cerita dongeng. Kelompok saya akan mengerjakan tugas tentang evolusi. Dani akan memberi laporan, Jenny membuat gambar, dan Tom menulis berita seperti di koran tentang hari pertama dunia.”

“Kalau bagianmu apa?” tanya Mama. Kania mengangkat bahu. “Saya tidak mau mengerjakan apa-apa. Tapi kalau saya tidak ikut, nilai kelompok kami bisa turun.” Mama berpikir sejenak. “Kalau kamu ikut mengajarkan sesuatu yang salah, itu bisa membuat orang lain juga percaya hal yang salah,” katanya lembut. “Waktu Mama membacakan dongeng untuk Elly, Mama selalu bilang bahwa itu hanya cerita, bukan kisah nyata. Hanya Alkitab yang berisi kebenaran. Mungkin kamu bisa melakukan hal yang sama di tugasmu.”

Kania langsung bangkit dengan semangat. “Ya, itu ide bagus sekali, Ma! Saya akan membuat cerita tentang teori evolusi dan memulainya dengan ‘Pada zaman dahulu kala...’ Setelah saya bacakan, saya akan berkata bahwa teori evolusi hanyalah dongeng, dan hanya Alkitab yang menceritakan kebenaran tentang penciptaan.”

Mama tersenyum bangga. “Itu ide yang sangat baik,” katanya. “Mama senang kamu mau bersaksi tentang kebenaran. Itu tanggung jawabmu kepada teman-teman di sekolah.”

APLIKASI: Kita harus berani menyatakan kebenaran dari Alkitab meskipun orang lain tidak percaya. Kita juga belajar dari Kania untuk membela iman kita dengan cara yang bijak dan penuh kasih.

RENUNGKAN: Tuhan menciptakan segala sesuatu dalam enam hari, bukan seperti yang diajarkan dalam teori evolusi, bahwa proses pembentukan dunia terjadi dalam jutaan tahun!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, ajarilah saya untuk percaya kepada Engkau. Saya tahu bahwa teori evolusi yang diajarkan di sekolah tidaklah didasarkan atas Firman-Mu. Tolonglah saya untuk tidak jatuh dalam perangkap teori ini yang seolah-olah lebih ‘ilmiah’ dan ‘modern’ itu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BERHATI-HATI DALAM BERKATA-KATA

Toto mendorong mangkuk berisi bubur gandum. “Saya tidak suka bubur ini, Ma. Boleh saya minta sereal saja?” tanyanya. “Saya juga tidak suka bubur ini! Saya mau sereal!” teriak Daniel, adik Toto, sambil mendorong mangkuknya sampai hampir jatuh ke lantai. Mama cepat menangkap mangkuk itu sebelum tumpah.

“Toto! Lihat apa yang kamu lakukan?” kata Mama sambil menarik napas panjang. “Sekarang Mama akan lebih sulit membujuk adikmu makan bubur.” Toto mengerutkan dahi. “Kenapa dia selalu meniru saya?” keluhnya. “Karena dia sayang kamu,” jawab Mama lembut. “Kamu itu seperti pahlawan baginya. Dia melihat dan meniru semua yang kamu lakukan.”

Malamnya, Mama meminta Toto membantu membersihkan dapur. “Tunggu, Ma. Acara televisinya belum selesai,” jawab Toto dengan malas. “Nanti saja saya bantu.” Toto merasa Mama selalu memintanya melakukan sesuatu saat ia sedang bersenang-senang. “Sekarang juga, Toto,” kata Mama tegas. “Kalau tidak, kamu akan lupa.”

Dengan enggan Toto berdiri sambil mengomel pelan. Ia menoleh ke arah Mama, takut omelannya terdengar. Untung Mama tidak mendengarnya karena suara iklan di televisi. Setelah selesai membantu, Toto duduk lagi di sofa.

Tidak lama kemudian, Mama memanggil Daniel. “Ayo, masukkan mainanmu ke dalam kotak, Daniel!” “Tunggu, Ma,” kata Daniel santai tanpa bergerak sedikit pun. “Daniel,” kata Mama dengan suara tegas, “Jangan sampai Mama harus datang ke sana.”

Daniel mendengus, lalu menirukan omelan Toto dengan nada yang sama. Toto langsung kaget. “Jangan bicara seperti itu, Daniel!” katanya marah. “Itu tidak sopan. Sekarang lakukan apa yang Mama suruh, dan jangan pernah berkata seperti itu lagi!” “Iya,” jawab Daniel pelan sambil membereskan mainannya.

Toto menatap adiknya dan merasa bersalah. Ia sadar Daniel meniru dirinya, dan selama ini ia telah memberi contoh yang buruk. Toto berjanji dalam hatinya untuk tidak mengomel lagi. Ia ingin menjadi contoh yang baik bagi adiknya dan bagi siapa pun yang melihat perbuatannya.

APLIKASI: Kita harus berhati-hati dengan perkataan dan perbuatan kita karena orang lain bisa meniru, dan kalau kita menjadi contoh yang baik, kita bisa menolong orang lain untuk berbuat benar juga.

RENUNGKAN: Apakah kamu telah melakukan sesuatu yang dapat berpengaruh buruk bagi orang-orang yang memperhatikanmu?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, ajarilah saya untuk berhati-hati terhadap tingkah laku dan perbuatan saya. Tolonglah saya agar tidak menjadi batu sandungan bagi orang lain. Ajarkanlah saya untuk selalu berjalan dekat dengan Engkau dan menjadi pengikut Kristus yang lebih baik lagi setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JALAN TUHAN ADALAH YANG TERBAIK

“Selimutnya kalau sudah jadi pasti akan bagus sekali,” kata Agnes sambil melihat Mamanya yang sedang menjahit potongan-potongan kain menjadi satu. Mama tersenyum. “Iya, Mama juga berharap begitu,” jawabnya. “Selimut ini istimewa bagi Mama,” katanya sambil mengambil beberapa potongan kain lagi. “Kamu masih ingat potongan kain ini?”

“Tentu, Ma! Ini semua dari kain baju-baju yang pernah saya pakai, kan?” tanya Agnes. Mama mengangguk. “Benar. Setiap potongan kain ini mengingatkan Mama bahwa jalan Tuhan selalu yang terbaik,” katanya lembut. “Dulu Mama sering kecewa dan marah waktu Tuhan tidak menjawab doa Mama seperti yang Mama minta.” “Benarkah?” tanya Agnes ingin tahu. “Bagaimana potongan kain ini bisa mengingatkan Mama tentang hal itu?”

Mama berhenti menjahit sebentar dan mulai bercerita. “Sebelum kamu datang tinggal bersama kami, Mama sangat ingin mengadopsi bayi. Mama berdoa supaya bisa secepatnya. Tapi itu tidak terjadi. Papa dan Mama terus berdoa dan menunggu, tapi Tuhan belum menjawab. Kadang Mama marah karena Tuhan tidak memberi sesuai keinginan Mama.”

“Tapi akhirnya Tuhan memberikan saya,” kata Agnes tersenyum kecil. “Benar sekali,” jawab Mama dengan mata berbinar. “Tuhan tidak memberi seperti yang Mama minta, tapi Dia memberi yang jauh lebih baik. Tuhan mengajarkan kami untuk sabar dan percaya bahwa Dia tahu waktu yang tepat. Dan akhirnya, kami mendapatkan kamu.”

Agnes mengangguk pelan. “Andaikan dulu Mama sudah mengadopsi bayi lain, Mama tidak akan mendapat saya.” “Ya, benar sekali,” kata Mama sambil tersenyum. “Itulah sebabnya selimut ini sangat istimewa. Setiap jahitannya mengingatkan Mama pada kebaikan Tuhan dan bagaimana Dia bekerja dengan cara-Nya yang luar biasa.”

Agnes tersenyum lebar. “Kalau begitu, ketika saya merasa sedih karena jalan Tuhan tidak sesuai dengan keinginan saya, saya juga akan mengingat hal ini juga,” katanya dengan mantap.

APLIKASI: Kita belajar bahwa Tuhan selalu punya rencana yang lebih baik daripada yang kita pikirkan, dan walaupun kita harus menunggu, Dia sedang menyiapkan sesuatu yang indah pada waktunya.

RENUNGKAN: Apakah kamu ada bersabar ketika tidak mendapatkan apa yang kamu inginkan?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, ajarkanlah saya untuk tidak hanya menuntut agar keinginan saya terpenuhi, karena itu adalah sesuatu yang egois dan tidak dewasa. Tolonglah saya untuk menerima jalan Tuhan, sebab itulah yang terbaik! Tolonglah saya untuk percaya kepada Engkau, karena Tuhan akan selalu memberikan saya yang terbaik pada waktu yang paling tepat. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TUHAN MEMBERIKAN KAMU KEKUATAN!

Rina masuk ke rumah dengan wajah kesal. Ia langsung ke dapur, tempat Mama sedang menyiapkan makan malam. “Aku tidak suka teman-teman di sekolah!” serunya sambil meletakkan buku-bukunya di meja dengan keras. “Mereka jahat pada anak baru. Mereka memaksa aku ikut mengejeknya. Saat aku menolak, mereka malah berteriak, ‘Pengecut! Pengecut! Rina pengecut!’ Mereka benar-benar membuat aku marah.”

Mama hanya bergumam sambil membuka kaleng sayur. “Oh, lihat ini!” katanya tiba-tiba. “Di labelnya tertulis ‘buncis’, tapi isinya ternyata buah persik.” Rina menatap mama dengan heran lalu tersenyum. “Aku malah lebih suka buah persik daripada buncis,” katanya. Tapi kemudian ia teringat lagi pada masalahnya. “Tapi, Ma, bagaimana dengan teman-teman yang memanggilku pengecut itu?”

Mama tersenyum lembut. “Waktu Mama kecil, ada pepatah yang bilang, ‘Tongkat dan batu bisa mematahkan tulang, tapi kata-kata tidak bisa melukai.’” “Tapi kata-kata bisa menyakitkan, Ma,” kata Rina pelan. “Kata-kata bisa melukai hati seseorang.” Mama mengangguk. “Itu benar, kalau kamu membiarkan kata-kata itu melukai hatimu. Sekarang pikirkan, apa maksud teman-temanmu ketika mereka memanggilmu pengecut?”

Rina terdiam sebentar, lalu berkata, “Aku tahu sekarang, Ma. Mereka yang sebenarnya pengecut! Mereka takut membela kebenaran karena takut diejek.” Mama tersenyum lebar. “Benar sekali, sayang. Mama bangga karena kamu tidak takut melakukan yang benar. Kamu bukan pengecut, justru kamu berani berdiri di pihak yang benar.” Rina mengangguk mantap. “Sekarang aku tahu bagaimana harus menghadapi mereka.”

Mama mengangkat potongan buah persik dari kaleng. “Lihat, Rin. Walaupun label di kaleng ini salah, isinya tetap buah persik,” katanya. “Begitu juga kamu. Meskipun teman-temanmu memberi label yang salah, kamu tetaplah Rina yang berani dan mengasihi Tuhan. Jadi lain kali kalau mereka mengejekmu, katakan saja, ‘Aku bukan pengecut, aku pengikut Kristus, dan aku tidak takut melakukan yang benar.’”

APLIKASI: Kita belajar dari Rina untuk tetap berani melakukan yang benar walaupun diejek orang lain, karena keberanian sejati bukan berarti tidak takut, tetapi tetap taat kepada Tuhan meskipun orang lain menentang.

RENUNGAN: Berani untuk berdiri di pihak Tuhan Yesus!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih karena pelajaran hari ini telah mengingatkan saya untuk berani berdiri di pihak Tuhan Yesus. Walaupun saya diejek karena melakukan hal yang benar, saya tidak akan gentar! Tolonglah saya, Tuhan, untuk tetap benar di hadapan Tuhan. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

MENCUKUPKAN DIRI

Lisa tersenyum melihat adiknya, Dodo, yang masih bayi dan sedang tidur nyenyak di ranjangnya. Dodo memang lucu dan menggemaskan, tapi Lisa bersyukur bahwa dirinya sudah bukan bayi lagi. “Kasihlah Dodo, kerjanya cuma tidur dan minum susu. Pasti bosan sekali,” pikir Lisa. “Kalau aku bisa berenang, naik sepeda, dan bermain sesukaku.”

Pagi itu, mereka semua duduk di meja makan. Lisa memperhatikan Mama yang sedang memanggang roti dan menuangkan kopi untuk Papa. Dalam hati, Lisa berpikir, “Mama setiap hari melakukan hal yang sama, masak, membuat telur dadar, memeriksa tugas sekolahku, dan mengingatkan Papa untuk potong rambut. Pasti membosankan sekali.”

Papa lalu berdiri setelah melihat jam dinding. “Saya harus berangkat sekarang,” katanya. “Setiap Senin jalanan pasti macet.” Lisa memperhatikannya dan berpikir, “Papa juga setiap hari begitu, sarapan, kerja, pulang, lalu kerja lagi. Tidak bosankah Papa? Kalau bisa, aku ingin setiap hari jadi hari Minggu saja.”

Setelah Papa pergi, Mama berkata, “Lisa, ayo bersiap. Bis sekolahmu sebentar lagi datang. Tapi sebelumnya, kita baca ayat pagi dulu.” Mama membuka Alkitab dan membaca, “1 Korintus 13:11: *‘Ketika aku kanak-kanak, aku berkata-kata seperti kanak-kanak, aku berpikir seperti kanak-kanak. Sekarang sesudah aku menjadi dewasa, aku meninggalkan sifat kanak-kanak itu.’*” Mama menatap Lisa. “Menurut kamu, apa arti ayat ini?” Lisa berpikir sejenak. “Mungkin artinya anak-anak dan orang dewasa punya cara berpikir yang berbeda dan melakukan hal yang berbeda,” jawabnya.

Mama tersenyum. “Benar. Tuhan memberi tanggung jawab dan kesenangan yang berbeda untuk setiap usia. Anak-anak punya waktu belajar dan bermain, sedangkan orang dewasa punya tugas untuk bekerja dan melayani keluarga. Tapi dalam setiap tahap hidup, kita bisa bersyukur dan menikmatinya. Tuhan Yesus memberikan kecukupan untuk semua umur, baik anak kecil maupun orang tua.”

Lisa mengangguk pelan. Saat itu terdengar suara klakson bis sekolah di luar rumah. Ia segera mengambil tasnya dan melambaikan tangan. “Pergi dulu ya, Ma!” katanya sambil tersenyum dan berlari menuju pintu.

APLIKASI: Tuhan ingin kita bersyukur dan menikmati setiap tahap kehidupan yang kita jalani, karena setiap usia memiliki berkat dan tanggung jawab yang berbeda, dan semuanya indah bila dijalani bersama Tuhan.

RENUNGAN: Apakah kamu kadang berharap setiap hari adalah hari Minggu atau hari libur? Tuhan telah memberikan hari-hari untuk bekerja dan hari-hari untuk bermain.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, Engkau tahu apa yang terbaik bagi saya, jadi ajarkanlah saya untuk mencukupkan diri dalam setiap hari yang Bapa berikan. Setiap hari adalah pemberian Tuhan, dan saya harus belajar untuk hidup benar bagi Engkau! Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

SALING MENOLONG!

Peter menarik napas lega setelah selesai mengerjakan ulangannya. Ia bersyukur karena semua usahanya belajar tidak sia-sia. Saat menyerahkan kertas jawabannya, matanya tanpa sengaja melihat Harry yang duduk di depan sedang membuka secarik kertas kecil. Peter terkejut, Harry sedang menyontek! Setelah selesai, Harry cepat-cepat menyalin jawabannya dan menyerahkan kertas ulangannya seperti tidak terjadi apa-apa. Hati Peter terasa tidak tenang. “Oh, saya tidak sangka Harry berbuat begitu,” pikirnya.

Sepanjang hari, Peter terus memikirkan hal itu. Haruskah ia melapor kepada Pak Gunawan? Tapi itu berarti ia menuduh temannya sendiri. Namun kalau diam saja, berarti ia membiarkan Harry tetap berbuat salah. Peter merasa bingung.

Saat berjalan pulang ke terminal, Peter teringat pelajaran dari Kak Dewi di Sekolah Minggu minggu lalu. “Perjalanan hidup sebagai pengikut Kristus tidak mudah,” kata Kak Dewi. “Tuhan memberi kita teman agar kita bisa saling menolong, termasuk menegur dengan kasih saat teman kita berbuat salah.”

Kata-kata itu terngiang di hati Peter. Ia tahu Harry juga seorang Kristen, tapi kali ini ia telah kalah oleh godaan untuk menyontek. Harry butuh teman yang mau menolong dia kembali kepada kebenaran. Peter menarik napas panjang. Ia takut Harry akan marah kalau ditegur, tapi hatinya tahu apa yang harus dilakukan.

Sesampainya di rumah, Peter segera mengambil telepon dan menghubungi Harry. “Halo, Harry,” katanya pelan. “Aku perlu bicara. Aku lihat apa yang kamu lakukan waktu ulangan tadi.” Suara di seberang terdengar kaget. Sebelum Harry sempat menjawab, Peter melanjutkan, “Mungkin kamu bisa mengaku pada Pak Gunawan dan minta maaf. Aku bisa menemanimu kalau kamu mau. Kalau nanti diberi kesempatan ulangan ulang, aku juga mau bantu kamu belajar supaya bisa mengerjakannya sendiri.”

APLIKASI: Kadang menegur teman bukanlah hal yang mudah, tapi kalau dilakukan dengan kasih, itu bisa menolong mereka kembali ke jalan yang benar. Tuhan ingin kita saling menguatkan sebagai sahabat dalam kebenaran, bukan diam melihat teman kita berbuat salah.

RENUNGKAN: Ketika seseorang melakukan kesalahan, apakah reaksimu? Apakah kamu akan menjadi marah atau segera menuduh? Atau kamu mengambil jalan yang termudah yaitu dengan berpura-pura seolah-olah tidak ada yang terjadi?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih karena telah mengingatkan saya bahwa Engkau menginginkan agar anak-anak-Mu saling menolong untuk melakukan hal yang benar. Ini adalah hal yang sulit untuk dilakukan, tetapi saya akan sangat bersukacita apabila dapat menolong seseorang mengatasi dosa dan kembali ke jalur yang benar. Dan Tuhan, tolonglah berikan saya keberanian karena saya tahu hal ini tidak mudah. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

DOSA ADALAH DOSA

“Ayolah, Dani! Cobalah keberuntunganmu!” teriak Budi di lapangan sekolah. Ia dan beberapa teman berdiri melingkar sambil menggenggam uang logam. “Berdiri di atas garis ini dan lemparkan koin seribuan ke tanda itu,” kata Budi. “Siapa yang koinnya paling dekat, dia menang dan dapat semua uang!”

Dani ragu sejenak. Permainan itu terdengar seperti judi, tapi ia mengabaikan pikirannya dan ikut bermain. Ia mencoba tiga kali, dan semuanya kalah. “Ah, tidak apa-apa,” katanya dalam hati. “Besok aku pasti bisa menang lagi dan dapat uang lebih banyak.” Hari demi hari, permainan itu terus dilakukan. Kadang Dani menang, tapi lebih sering kalah. Uang sakunya habis, dan ia pulang ke rumah dengan perut lapar.

Sesampainya di rumah, Dani langsung menuju dapur dan membuka kulkas. “Kamu kelihatan sangat lapar, Dani,” kata Mama heran. “Adikmu bilang kamu sering menukar uang sakumu dengan koin seribuan di toko. Untuk apa?” Dani gugup dan tidak bisa berbohong. Akhirnya ia menceritakan semuanya pada Mama.

“Oh, Dani, itu jelas judi,” kata Mama dengan sedih. “Tidak, Ma,” bantah Dani cepat. “Itu cuma permainan ketangkasan. Aku hanya belum pintar saja. Nanti aku bisa menang.” Mama menggeleng. “Dani, kamu sedang menipu dirimu sendiri. Kamu mencoba membenarkan hal yang salah.” Mama berhenti sejenak, lalu bertanya, “Berapa jumlah kaki seekor domba kalau kamu menganggap ekornya juga sebagai kaki?” Dani tertawa kecil. “Kalau begitu lima, Ma!”

Mama tersenyum tipis. “Salah. Domba itu tetap punya empat kaki. Walau kamu menyebut ekornya kaki, ekor tetaplah ekor. Sama seperti kamu menyebut judi itu permainan ketangkasan, namanya bisa kamu ubah, tapi isinya tetap dosa. Kamu telah menghamburkan uang dan bermain dengan keberuntungan, dan itu tidak menyenangkan hati Tuhan.”

APLIKASI: Kita tidak bisa mengubah dosa menjadi benar hanya dengan mengganti namanya, sebab yang salah tetap salah di mata Tuhan. Sebagai anak Tuhan, kita harus menjauhi segala bentuk perjudian dan belajar bersyukur serta menggunakan uang dengan bijaksana.

RENUNGAN: Pernahkah kamu mencoba untuk menutupi sebuah dosa dengan menyamarkannya dengan nama lain seperti hobi, kesalahan, ketidaksempurnaan, atau hal-hal semacam itu?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih untuk pelajaran hari ini yang telah mengingatkan saya bahwa dosa adalah dosa, tidak peduli apa pun namanya. Ajarilah saya untuk melawan dosa, dan untuk lari jauh dari pencobaan serta teman-teman yang bisa membawa saya kepada dosa ini. Saya sadar kadang hal ini sangat sulit, tetapi, ya Bapa, tolonglah saya, berikan hikmat dan kekuatan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TUHAN YESUS ADALAH JALAN, KEBENARAN, DAN HIDUP

“Labu ini sudah boleh digiling, Ma?” tanya Lisa sambil menatap potongan labu di meja. Ia sedang membantu mamanya membuat roti labu untuk pertama kalinya. “Tentu saja,” jawab Mama sambil tersenyum. “Tapi hati-hati, ya.” Lisa mengambil alat penggiling dan memasukkan potongan labu ke dalamnya. Ia menekan tombol, tapi mesin itu tidak bergerak. “Ma, kenapa alat ini tidak mau jalan?” tanyanya heran.

Mama datang dan memeriksa alat tersebut. “Hm... kotak ini harus dipasang tepat di tempatnya supaya mesin bisa bekerja,” kata Mama. “Kamu akan dengar suara ‘klik’ kalau posisinya sudah pas.” Mama memperbaikinya dan memperlihatkan caranya. Setelah terdengar bunyi “klik,” Lisa menyalakan mesin, dan kali ini alatnya berfungsi. Potongan labu tergiling halus. Mereka lalu mencampur bahan-bahan lain, mengoles loyang dengan mentega, menuang adonan, dan memasukkannya ke dalam oven. Sambil menunggu roti matang, mereka membersihkan dapur bersama.

“Mesin itu cerewet banget, Ma,” kata Lisa sambil tertawa kecil. “Tidak mau bekerja kalau posisinya sedikit saja meleset.” Mama tersenyum dan berkata, “Kejadian ini mengingatkan Mama pada kisah Rasul Paulus ketika ia berbicara dengan Raja Agripa.” Lisa menatap Mama penasaran. “Kenapa, Ma? Apa hubungannya alat penggiling dengan Raja Agripa?” Mama menjelaskan, “Raja Agripa bilang kepada Paulus bahwa ia hampir saja terbujuk untuk percaya kepada Yesus. Tapi ‘hampir percaya’ itu tidak cukup, sama seperti mesin tadi yang ‘hampir pas’ tapi tetap tidak mau bekerja. Supaya diselamatkan, orang harus sungguh-sungguh percaya kepada Tuhan Yesus, bukan hanya hampir percaya.”

APLIKASI: Kita belajar bahwa percaya kepada Yesus harus sepenuh hati, bukan setengah atau hampir saja, karena hanya iman yang sungguh membuat kita hidup dan berbuah, seperti mesin yang bekerja dengan benar.

RENUNGKAN: Apakah kamu juga seperti orang yang mengakui bahwa isi Alkitab hampir semuanya benar? Ataukah kamu percaya sepenuhnya kepada Tuhan Yesus?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, saya telah menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat hidup saya. Saya tahu bahwa ‘hampir saja’ percaya tidaklah cukup. Ajarilah saya untuk percaya sepenuhnya kepada Firman-Mu, dan menyerahkan seluruh hidup saya kepada Engkau, supaya saya mendapatkan sukacita sejati setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

DI LUAR KRISTUS KITA TIDAK DAPAT BERBUAT APA PUN

Di suatu hari Sabtu siang yang berangin, Papa mengajak Ayu dan Joko ke taman berumput dekat rumah untuk menerbangkan layang-layang baru mereka. “Pasti layang-layangku terbang lebih tinggi daripada punyamu,” kata Joko sambil mengagumi layangannya yang berwarna kuning cerah. “Coba saja nanti!” jawab Ayu sambil mulai menerbangkan layang-layang hijau-orenya. Joko cepat-cepat melepaskan layang-layang juga. Tidak lama kemudian, kedua layang-layang itu menari-nari di udara, dibawa angin yang bertiup cukup kencang. Joko meloncat kegirangan. “Ayo lebih tinggi lagi! Tunjukkan kalau kamu yang terbaik!” teriaknya.

Tiba-tiba, layang-layang Ayu jatuh. “Hahaha! Lihat, layang-layang Kak Ayu jatuh! Layang-layangku memang raja!” kata Joko bangga. Tapi hanya beberapa saat kemudian, layang-layangnya sendiri ikut jatuh. “Lho! Kenapa? Kenapa layang-layangku tidak mau terbang lagi?” Joko mulai menangis kecewa. “Memang ada raja yang begitu,” goda Ayu.

“Nah itu dia,” kata Papa. “Apa maksud Papa?” tanya Joko sambil mengambil layang-layangnya. “Kamu tadi begitu bangga sampai lupa apa yang membuat layang-layangmu bisa terbang,” kata Papa lembut. “Sekarang anginnya sudah berhenti. Tanpa angin, tidak ada layang-layang yang bisa terbang setinggi tadi.” Joko menunduk malu. “Iya, Pa. Saya kira layang-layang saya hebat, jadi bisa terbang sendiri. Ternyata tetap butuh angin.”

Saat mereka berjalan pulang, Papa melanjutkan, “Banyak orang juga melakukan kesalahan yang sama. Mereka lupa bahwa sama seperti layang-layang butuh angin, kita pun butuh Tuhan. Mereka merasa bisa melakukan semua hal dengan kemampuan sendiri, padahal Tuhanlah yang memberi kita kekuatan, bahkan untuk bernafas.”

APLIKASI: Kita harus ingat bahwa semua yang dapat kita lakukan berasal dari Tuhan, bukan dari kekuatan kita sendiri, dan ketika kita bergantung pada Tuhan setiap hari, Dia yang membuat hidup kita mampu ‘terbang’ tinggi sesuai rencana-Nya.

RENUNGKAN: Apakah kamu seorang yang pandai, cerdas, atau sangat berbakat? Bukankah semuanya itu berasal dari Tuhan?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, ajarilah saya untuk tidak menjadi sombong. Saya tahu saya telah bersalah karena sering sombong, tetapi ya Bapa, ampunilah saya dan ingatkan saya bahwa semua yang saya miliki dan keberadaan saya adalah pemberian Tuhan. Tolonglah saya untuk tidak lupa bahwa sama seperti layang-layang yang membutuhkan angin untuk bisa terbang, maka saya pun juga membutuhkan Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

MENGASIHI TUHAN BERARTI MENAATINYA

Dewi memeluk anjing kecil barunya dengan gembira. “Saya beri dia nama Dodi!” katanya sambil memeluknya erat-erat. “Kalau begitu, Dodi harus belajar banyak hal,” kata Papa. “Kamu harus melatihnya. Kalau dia nakal, kamu perlu menegurnya. Kalau dia taat, kamu beri hadiah. Itu cara melatih anjing.” Dewi mengerutkan dahi. “Dia tidak mungkin nakal, Pa. Saya akan menyayanginya supaya dia selalu menurut. Dodi pasti jadi anjing terbaik di dunia!”

Namun kenyataannya berbeda. Dodi buang kotoran sembarangan, menggigit sepatu, dan sering tidak mau datang ketika dipanggil. Dewi menegur dan kadang memukulnya ringan, tetapi Dodi tetap saja mengejar kucing dan masuk ke tempat yang tidak seharusnya. “Kenapa Dodi tidak penurut?” tanya Dewi sedih. “Setiap kali saya mendisiplinkannya, dia terlihat menyesal. Dia menjilati tangan saya dan menggoyang ekornya. Saya pun memeluknya lagi. Tapi dia selalu mengulangnya. Saya sayang dia, tapi kenapa dia tetap melakukan hal yang salah?”

Papa meletakkan korannya dan berkata, “Melatih anak anjing memang butuh waktu. Papa yakin Dodi akan belajar. Tapi kamu tahu, Dewi, sikap Dodi sering mirip dengan sikap kita kepada Tuhan.” Dewi menatap Papa heran. “Bagaimana maksud Papa?” “Ingat saat pertama kamu memeluk Dodi?” tanya Papa. “Kamu bilang kamu akan begitu menyayanginya sehingga dia mau taat dan menyenangkanmu. Tapi apa yang terjadi? Dia tetap bikin masalah. Begitu pula kita. Tuhan sangat mengasihi kita supaya kita mau taat kepada Dia. Tapi sering kali kita tetap melakukan apa yang kita mau, walaupun itu melanggar perintah-Nya.”

Dewi mengangguk pelan. “Jadi kita harus belajar taat kepada Tuhan seperti Dodi harus belajar taat kepada saya.” “Tepat sekali,” jawab Papa. “Dan ingatlah perasaanmu setiap kali Dodi tidak taat. Begitu juga Tuhan sedih ketika anak-anak-Nya memilih untuk tidak mengikuti perintah-Nya.”

APLIKASI: Tuhan mengasihi kita dan ingin kita taat kepada Dia, jadi kita perlu belajar mendengar suara-Nya dan tidak terus mengulang kesalahan yang sama, supaya hidup kita menyenangkan hati Tuhan.

RENUNGKAN: Apakah kamu seorang anak yang taat kepada Tuhan?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih karena sudah mengingatkan saya akan kasih-Mu yang begitu besar dan yang selalu menginginkan yang terbaik bagi saya. Saya berdoa supaya saya berhenti melukai Bapa Sorgawi karena ketidaktaatan saya. Saya berdoa supaya saya bisa menaati dan melakukan apa yang diperintahkan Firman-Mu itu, supaya saya dapat menyenangkan hati Bapa dan saya pun memperoleh sukacita karenanya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

CIPTAKAN SESUATU DENGAN UCAPANMU!

Suara pintu terdengar dibanting keras ketika Mimi masuk ke kamarnya. Mama menarik napas panjang. “Belakangan ini Mimi cepat sekali marah,” kata Mama. “Rumah hanya tenang sebelum Mimi pulang dari sekolah. Dalam lima menit sudah ada saja ulahnya, entah membuat Andy menangis atau membuat Mama marah.” Papa melipat koran yang sedang dibaca. “Apa itu karena Mimi mulai masuk masa puber?” tanyanya. Mama mengangkat bahu. “Mungkin,” jawab Mama. “Tapi kita tidak boleh membiarkan hal ini terus terjadi. Mimi harus belajar mengendalikan diri.”

Tiba-tiba Andy yang berusia lima tahun masuk ke dapur sambil menangis. “Kak Mimi buang semua spidol saya dan mengejek saya!” katanya sambil terisak. Mama merangkul Andy dan menarik napas panjang. “Nanti Mama bicara dengan Kakak, ya,” kata Mama. “Sekarang, maukah kamu menunggu di teras? Om Johan akan makan malam bersama kita malam ini.”

“Om Johan? Hore!” Andy langsung berlari ke teras dan lupa masalahnya. Saat makan malam, semua orang, bahkan Mimi, bisa ngobrol dan tertawa gembira. “Saya senang Om Johan datang,” kata Mimi sambil tersenyum. “Om selalu membuat kita gembira.”

“Ya, karena Om suka bercerita hal-hal lucu,” tambah Andy.

Om Johan mengedipkan mata ke Andy. “Ayo, kita tebak-tebak. Bagaimana Tuhan menciptakan dunia?” Mimi menjawab cepat, “Tuhan hanya berbicara, dan semuanya jadi ada.” Om Johan mengangguk. “Benar sekali. Ibrani 11:3 berkata bahwa Tuhan membuat dunia dengan firman-Nya. Sekarang yang menarik adalah: kita juga bisa menciptakan suasana di rumah lewat kata-kata kita. Kita bisa membuat suasana gembira atau suasana muram.”

“Mimi selalu membuat badai dengan kata-katanya,” kata Andy langsung. “Tapi Om selalu membuat matahari. Karena itu saya senang kalau Om datang ke rumah.” Andy tersenyum lebar.

Untuk pertama kalinya, Mimi tidak membantah.

APLIKASI: Kita harus memakai kata-kata yang baik supaya rumah menjadi tempat yang tenang dan menyenangkan. Kita juga harus belajar menahan marah agar orang di sekitar kita merasa aman dan gembira.

RENUNGKAN: Suasana seperti apakah yang kamu ciptakan dengan perkataanmu? Apakah orang lain senang melihat kamu datang?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah saya untuk dapat menggunakan perkataan saya dengan baik dan menjadi berkat bagi orang di sekitar saya. Saya bukannya ingin menjadi pelawak, melainkan ingin menjadi seorang anak-Mu yang baik! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JANGAN MENGHAKIMI!

“Aduh, jangan!” teriak Irene saat melihat adik kecilnya menarik majalah yang ada di atas meja sudut. “Hari ini Jason nakal sekali! Tadi pagi dia melempar makanannya ke saya, lalu dia melempar boneka saya ke bak mandi, dan sekarang dia membuat majalah berantakan!” “Jason baru berumur dua tahun,” kata Mama. “Anak kecil seusia ini biasanya sangat ingin tahu dan suka mencoba banyak hal.”

Irene membantu Mama mengatur kembali majalah yang jatuh. “Pasti repot sekali punya anak kecil seperti Jason, apalagi setelah Mama punya anak yang sempurna seperti saya,” katanya sambil tersenyum menggoda. Mama tertawa. “Kamu lihat sendiri nanti kalau Tante Gina datang,” kata Mama. “Tante Gina akan membawa video pernikahannya, dan pada saat itu kamu masih berusia dua tahun.” “Bagus kalau begitu,” kata Irene sambil tersenyum. “Saya akan tunjukkan pada Jason bagaimana seharusnya dia berperilaku seperti kakaknya ini.”

Minggu berikutnya, Irene dan keluarganya duduk di ruang tengah menonton video pernikahan Tante Gina. Video itu direkam beberapa tahun yang lalu. “Oh, lihat itu!” seru Irene saat melihat seluruh keluarga besar berfoto bersama. “Itu saya yang duduk di pangkuan Papa, manis sekali senyumnya...” katanya sambil memuji dirinya sendiri.

“Lihat bagian itu,” kata Tante Gina. “Saya tidak percaya ini!” Irene terkejut. “Itu tadi saya menuang susu ke lantai dengan sengaja!” Adegan demi adegan terus berjalan. “Kenapa anjing itu bersembunyi di bawah kursi?” tanya Irene. “Karena kamu suka menarik ekornya,” jawab Papa. Irene terkejut dan menutup mulutnya sendiri.

“Nah, itu kamu memakai baju pesta,” kata Mama. “Lucu sekali.” Irene tersenyum. “Baju putih dengan pita biru yang indah.” Tetapi tidak lama kemudian, Irene muncul lagi di layar. Kali ini baju putih itu sudah tertutup lumpur coklat. “Hanya sesaat sebelum kita pergi ke gereja, kamu berlari ke luar dan menginjak genangan lumpur,” jelas Tante Gina.

Irene tersenyum lebar saat Jason duduk di pangkuannya. “Adik kecilku,” katanya lembut, “mulai sekarang Kakak akan lebih sabar terhadap kamu. Kakak janji.”

APLIKASI: Kita harus sabar kepada orang lain karena kita juga dulu sering membuat banyak kesalahan. Kita perlu mengasihi dan bersikap pengertian supaya orang di sekitar kita merasa aman dan disayangi.

RENUNGKAN: Apakah kamu sering menghakimi adik kecilmu atau orang lain dengan keras?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, ajarilah saya untuk tidak menghakimi orang lain. Ingatkanlah bahwa saya juga memiliki kekurangan. Tolonglah saya untuk lebih sabar lagi. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BERBAIK HATI KEPADA ORANG LANJUT USIA

Gabriel sedang bersembunyi di antara semak-semak bersama dua temannya, Tony dan Leon, tetapi Gabriel tahu mereka tidak seharusnya berada di situ. Mereka sedang berada di kebun bunga milik tetangga. “Ayo, cepat keluar dari sini sebelum ada orang melihat kita,” katanya. “Kita cuma main sebentar saja di kebun Nenek Weni,” kata Tony. “Tidak usah takut.” “Saya tidak takut,” kata Gabriel. “Tapi mengganggu orang yang sudah tua itu tidak baik.”

“Sudahlah, ayo,” kata Leon sambil berjalan maju bersama Tony ke arah tangga teras rumah. “Bagaimana kalau kita tekan bel, lalu kita lari bersembunyi di balik semak-semak itu sambil mendengarkan omelan nenek tua itu? Walaupun dia melihat kita, dia tidak akan kenal kita dari jauh.” Leon berjinjit pelan ke pintu rumah, dan Tony mengikuti di belakang. Gabriel masih ragu. Leon sudah menekan bel rumah dan langsung lari kembali ke semak-semak bersama Tony. Tetapi Gabriel tidak ikut. Ia malah membungkuk, mengambil koran yang tergeletak di anak tangga, dan menunggu pintu dibuka.

Tidak lama kemudian, pintu terbuka dan Nenek Weni berdiri di sana. “Maaf, Nenek,” kata Gabriel sambil memegang koran. “Nenek mungkin lupa mengambil koran pagi ini. Ini korannya, Nek.” “Oh, terima kasih!” kata Nenek Weni dengan senang. “Kamu anak yang baik sekali! Siapa namamu?” “Saya Gabriel, Nek. Rumah saya di ujung jalan,” jawab Gabriel. Ia memberi tanda kepada kedua temannya, dan Tony serta Leon keluar dari belakang semak-semak. “Ini teman-teman saya Tony dan Leon. Kami semua tinggal di jalan ini.”

“Oh, ya, Nenek kenal orang tua kalian semua,” kata Nenek Weni. “Dan Nenek akan memberi tahu mereka bahwa kalian anak-anak yang baik hati. Tidak semua anak mau berbuat baik kepada orang tua seperti Nenek.” “Ya, Nek,” kata Gabriel. Ia tersenyum dan memandang teman-temannya dengan bangga.

APLIKASI: Kita harus selalu memilih melakukan hal yang baik meskipun teman kita mengajak berbuat nakal. Tuhan ingin kita berani berkata tidak pada hal yang salah dan menjadi contoh yang benar bagi orang lain.

RENUNGKAN: Apakah kamu menghargai orang yang sudah tua sebagaimana yang diperintahkan oleh Tuhan dalam bacaan kita hari ini?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih untuk pelajaran hari ini bahwa saya harus menjadi seorang anak yang baik hati dan lembut terhadap orang usia lanjut, baik Kakek Nenek saya sendiri, maupun orang usia lanjut lainnya. Firman-Mu telah mengatakannya dengan jelas, dan saya berdoa supaya saya dapat menaatinya. Tolonglah saya untuk berani berbeda dari teman-teman lainnya dalam hal ini. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

BUKAN HANYA MENDENGARKAN, MELAINKAN MELAKUKAN!

“Jangan lupa cuci muka dan sisir rambutmu, Erik,” kata Mama ketika Erik bangkit dari kursi setelah sarapan. “Ada sedikit selai di pipimu, dan rambutmu masih seperti orang yang baru bangun tidur. Ayo, lihat cermin dulu sebelum pergi.” “Ya, Ma,” jawab Erik. Tetapi setelah mengambil buku-bukunya, Erik lupa bercermin. Ia langsung pergi ke pintu luar dengan wajah yang masih kotor dan rambut yang masih berantakan.

Ketika Erik pulang dari sekolah sore itu, ia mendengar Clara sedang berbicara dengan Mama. “Mama harus lihat Kak Erik di sekolah tadi,” kata Clara. “Penampilannya berantakan! Wajahnya kotor dan rambutnya tidak disisir. Teman-temanku menertawakan Kak Erik,” kata Clara sambil tertawa kecil.

“Tapi waktu istirahat saya cuci muka,” kata Erik cepat. “Saya juga sempat menyisir rambut.” Mama mengerutkan kening. “Kamu tetap harus merapikan diri dulu sebelum pergi,” kata Mama lembut.

Pada malam hari, keluarga berkumpul untuk membaca Alkitab. Papa membaca ayat dari Kitab Yakobus. “Bacaan ini cocok sekali,” kata Mama. “Ini membuat Mama ingat kejadian Erik tadi pagi.” “Ya,” kata Erik langsung. “Saya seharusnya bercermin dan merapikan diri. Tapi saya lupa dan pergi ke sekolah dalam keadaan berantakan.”

“Itu contoh yang baik,” kata Papa. “Alkitab seperti cermin. Alkitab menunjukkan apa yang salah dalam hidup kita. Alkitab juga memberi tahu apa yang harus kita lakukan supaya hidup kita benar. Tetapi kita tidak boleh hanya melihat saja, kita harus melakukan sesuatu untuk berubah.” “Dan kita harus cepat melakukannya,” tambah Clara sambil tersenyum. “Supaya kita tidak lupa lagi.”

APLIKASI: Kita harus cepat menaati firman Tuhan supaya hidup kita tetap benar. Kita juga harus langsung memperbaiki diri ketika kita tahu ada yang salah dalam hidup kita.

RENUNGKAN: Apakah kamu ‘bercermin’ pada Firman Tuhan yaitu Alkitab setiap hari?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, pimpinlah saya dalam kehidupan sebagai pengikut Kristus, agar saya membaca dan menaati perintah dalam Alkitab. Tolonglah saya bisa melihat hal-hal yang dapat saya ubah. Dan tolong saya untuk dapat langsung melakukannya supaya tidak kelupaan. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

MENGAPA KAMU MEMIKIRKAN HAL-HAL YANG JAHAT?

Danny duduk diam sambil memegang kepalanya yang sakit. Ia menyesal karena tidak menaati orang tuanya dan tetap pergi ke lokasi pembangunan. “Bagaimana kejadiannya tadi?” tanya Dokter Lukas sambil menyelesaikan jahitan terakhir di kening Danny. “Saya berlari pulang dari sekolah dan kaki saya tersandung lubang di pinggir jalan,” kata Danny. Ia berharap Dokter Lukas tidak tahu bahwa ia sedang berbohong. Sebenarnya, Danny jatuh saat ia masuk ke lokasi pembangunan dengan sengaja.

“Hm... kamu akan cepat sembuh,” kata Dokter Lukas. “Tapi supaya aman, kamu harus dirontgen.” Danny dan Mama berjalan ke bagian rontgen. Kepala Danny masih berdenyut, dan ia mulai membayangkan apa yang akan terjadi kalau kepalanya dirontgen. Tiba-tiba Danny berdiri dan bertanya, “Apakah rontgen bisa melihat pikiran saya juga?” Danny langsung sadar bahwa pertanyaannya terasa bodoh.

“Tenang, Nak,” kata Mama sambil tersenyum. “Kamu takut orang lain tahu isi pikiranmu, ya?” Danny tidak menjawab. Ia hanya memegang kepalanya erat-erat. Ia lega karena rontgen tidak bisa melihat pikirannya. Kalau bisa, kebohongannya pasti akan ketahuan.

Dalam perjalanan pulang, kepala Danny mulai terasa lebih baik. Mama berkata, “Pertanyaanmu tadi mengingatkan Mama akan satu hal. Tuhan tahu semua pikiran kita, sama seperti rontgen bisa melihat bagian dalam kepala kita. Tidak ada yang bisa kita sembunyikan dari Tuhan.”

Danny mengangguk pelan. “Iya, Ma,” katanya. Ia tahu ia harus mengatakan yang sebenarnya. “Saya... saya tadi berbohong,” kata Danny. “Saya berlari di tengah lokasi bangunan di Jalan Iskandar. Saya minta maaf, Ma.” Ia tahu ia akan dihukum, tapi ia merasa hatinya lebih ringan.

APLIKASI: Kita harus jujur karena Tuhan melihat isi hati kita. Kita juga harus segera mengakui kesalahan supaya kita hidup dengan hati yang bersih dan tenang.

RENUNGKAN: Apakah kamu mempunyai pikiran yang malu untuk diketahui orang lain?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, ingatkanlah saya bahwa berpikiran jahat atau menyembunyikan dosa dalam pikiran saya adalah hal salah. Bapa dapat melihat hal-hal tersebut. Tolonglah saya supaya pikiran saya jujur dan murni. Ampunilah saya karena saya kadang berpikiran jahat terhadap orang yang tidak saya sukai. Bapa, ajarilah dan tolonglah saya untuk menjadi pengikut Kristus yang baik. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

ADAKAH NODA DALAM HIDUPMU?

“Lihat ini, Tina! Toko ini sedang obral!” pekik Olivia. “Saya senang Mama izinkan saya memilih baju yang saya suka. Siapa tahu ada yang bagus.”

“Ya, tapi hati-hati,” kata Tina mengingatkan. “Kadang barang obral punya cacat. Seperti rak ini.” Tina menunjuk tulisan di atas rak dan membacakannya. “Sedikit bernoda. Harga diskon. Tidak dapat dikembalikan.” Tina menatap Olivia. “Jadi kalau mau beli, harus diperiksa dengan teliti.”

“Ya, saya mengerti, Kak,” jawab Olivia yakin. “Wah! Yang ini cocok sekali untuk acara ulang tahun gereja nanti.” Olivia mengangkat sebuah baju dari rak dan memeriksanya. Benar saja, ada noda kecil di depan roknya. “Ah, nanti saya cuci saja di rumah,” katanya. “Tidak masalah.” Tina terlihat ragu, tapi Olivia tetap mencoba baju itu dan akhirnya membelinya.

Setelah baju itu dicuci beberapa kali, noda itu tetap tidak hilang. “Untung saja harganya murah,” keluh Olivia. Mama mengangguk. “Ya, benar.” Lalu Mama mengerutkan kening. “Mama bertemu Nana siang ini,” kata Mama. “Katanya karena mobil kita tidak muat, dia mencari tumpangan untuk acara gereja besok. Padahal mobil kita masih punya tempat kosong, bukan, Olivia?”

“Tapi Linda akan menumpang mobil kita, Ma. Lagi pula, kami tidak suka Nana ikut,” kata Olivia dengan kesal. Mama menarik napas panjang. “Sebagaimana bajumu yang didiskon karena ada noda, begitu juga kesaksian hidup seorang pengikut Kristus akan berkurang nilainya kalau ada noda.”

“Apa maksud Mama?” tanya Olivia. “Mungkin kamu mengira tidak apa-apa berbohong pada Nana. Mungkin kamu menganggap itu cuma kebohongan kecil, hanya sedikit noda,” kata Mama. “Tapi kalau Nana tahu kamu berbohong, nilai kesaksianmu sebagai pengikut Kristus akan berkurang. Apakah itu akan menolong Nana untuk mau mengenal Tuhan?”

Olivia menunduk. Dia tahu Mama benar, tapi dia tidak tahu harus bagaimana. Mama melanjutkan, “Bagaimana kalau kamu mengajaknya lagi? Katakan masih ada tempat kalau dia mau ikut menumpang.” Olivia mengangguk dan berjalan menuju telepon.

APLIKASI: Kita harus jujur dalam hal kecil maupun besar supaya kesaksian hidup kita tetap bersih. Kita juga perlu berbuat baik kepada orang lain agar mereka bisa melihat kasih Tuhan melalui hidup kita.

RENUNGKAN: Apakah ada dosa dan noda dalam kesaksian hidupmu?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih untuk pelajaran hari ini bahwa noda atau dosa kecil pun dapat mengurangi kualitas dari kesaksian saya sebagai seorang pengikut Krsitus. Saya tidak dapat menghapus noda tersebut, tetapi darah Tuhan Yesus dapat melakukannya. Karena itu saya mengakui dosa-dosa saya, dan berdoa supaya ketika saya bersalah kepada orang lain, saya harus meluruskannya segera. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

APAKAH KAMU SUDAH MENERIMA TUHAN YESUS SEBAGAI TUHAN DAN JURUSELAMAT?

Mama melihat wajah Santi yang tampak muram saat mengucapkan selamat malam. “Saya mau tanya sesuatu, Ma,” kata Santi pelan. “Bulan lalu saat setelah saya berdoa menerima Tuhan Yesus, saya sangat gembira. Tapi setelah itu saya banyak berbuat dosa. Sore ini saya marah kepada Jason. Saya sudah minta ampun kepada Tuhan, tapi saya takut Tuhan bosan mendengarnya. Dan mungkin saya juga punya dosa lain yang saya lupa untuk saya akui. Apakah saya tetap selamat?”

Mama duduk di atas ranjang. “Dengan kematian-Nya, Tuhan Yesus sudah membayar semua dosa kita,” kata Mama. “Dan Tuhan Yesus pernah berkata bahwa orang yang percaya kepada Dia tidak akan direbut dari tangan Bapa. Tuhan tidak akan membuang orang yang sudah percaya kepada Dia.” Santi masih terlihat ragu.

Mama menunjuk boneka keramik yang ada di rak mainan Santi. “Mama lihat kamu rajin membersihkan boneka itu,” kata Mama. “Coba ceritakan bagaimana kamu mendapatkannya.” Santi tersenyum kecil. “Mama ingat kan, boneka itu hampir dibuang Tante Hilda,” katanya. “Waktu itu wajahnya penuh debu. Tapi saya bersihkan wajahnya dan mencuci bajunya, dan sekarang dia kelihatan seperti baru.”

“Ya,” kata Mama sambil mengangguk. “Boneka itu cantik sekali, dan kamu sangat menyukainya. Tapi bagaimana kalau suatu hari dia kotor lagi karena debu? Apakah kamu akan membuangnya?” “Saya tidak akan membuangnya!” kata Santi cepat. “Kalau boneka ini kotor lagi, pasti tidak sekotor waktu pertama kali saya mendapatkannya. Dan saya sudah bekerja keras membersihkannya. Tidak mungkin saya membuangnya. Tidak mungkin.”

Mama tersenyum lembut. “Mama tahu,” katanya. “Nak, Tuhan mengasihi kamu jauh lebih besar daripada kasihmu kepada boneka itu. Tentu saja Tuhan tidak akan membuang kamu setelah apa yang sudah Tuhan Yesus lakukan untuk kamu di kayu salib.”

APLIKASI: Tuhan selalu memegang anak-anak-Nya dengan kasih yang kuat, jadi kita tidak perlu takut kehilangan keselamatan ketika kita datang dan mengaku dosa kita. Kita juga harus terus belajar hidup benar karena Tuhan sudah menyelamatkan dan menjaga kita selamanya.

RENUNGKAN: Sudahkah kamu menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat? Jika kamu belum yakin, berdoalah sekarang dan terimalah Dia hari ini.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih akan kepastian keselamatan dalam Tuhan Yesus. Terima kasih karena saya tidak perlu khawatir kehilangan keselamatan saya. Tolonglah saya untuk terus percaya kepada Engkau dan janji-janji Firman-Mu, supaya saya memiliki damai sejahtera pengampunan-Mu, dan memiliki sukacita dalam bersekutu dengan Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

MERASA BERSALAH?

“Perlambat sedikit mobilnya, Pa,” kata Philip memperingatkan papanya. Sambil menunjuk semak-semak, Philip berkata lagi, “Saya lihat ada polisi bersembunyi di balik semak itu.” “Papa tidak perlu memperlambat,” jawab papa tenang. “Kecepatan mobil Papa masih sesuai aturan.”

“Ya, tapi apakah Papa tidak merasa tidak enak kalau melihat ada polisi?” tanya Philip.

Papa menggeleng. “Tidak,” katanya sambil berhenti karena lampu merah. “Papa tidak merasa bersalah, jadi Papa tidak takut.”

“Guru Sekolah Minggu bilang hati nurani seperti lampu lalu lintas,” kata Philip. “Merah kalau kita bersalah dan hijau kalau kita berbuat benar. Tentu saja bukan berarti mata kita berubah warna, tapi kita mengerti maksudnya.”

Papa mengangguk. “Tuhan memberi hati nurani kepada semua orang,” kata Papa. “Hati nurani bekerja sesuai dengan apa yang kita tahu tentang hal baik dan hal jahat. Karena itu hati nurani harus dilatih sejak kecil. Kita harus belajar firman Tuhan dan mendengarkan nasihat orang Kristen yang lebih tua.”

“Saya punya teman yang selalu memilih hal yang salah padahal dia tahu yang benar,” kata Philip. “Guru mengatakan temanku itu sering melanggar lampu merah di hati nuraninya. Lama-lama dia tidak bisa membedakan warna dalam hati nuraninya lagi.”

Lampu berubah hijau dan Papa mulai melaju. “Kalau kita tetap berjalan ketika hati nurani berkata ‘tidak’, kita bisa celaka,” kata Papa. “Dan celaka dalam hidup jauh lebih berbahaya daripada celaka di jalan.” Philip mengangguk. “Ya,” katanya, “tapi kadang saya sendiri tidak tahu warna apa yang sedang ‘menyala’ di hati saya.”

“Kalau kamu tidak yakin, anggap saja lampu kuning sedang menyala,” kata Papa menasihati. “Melajulah pelan-pelan sampai kamu yakin apa yang harus kamu lakukan. Pilih yang aman. Jangan teruskan kalau kamu belum yakin itu benar.”

APLIKASI: Kita harus melatih hati nurani dengan firman Tuhan supaya kita tahu mana yang benar dan salah. Kita juga harus berhenti saat hati nurani mengingatkan kita, agar kita tidak jatuh ke dalam hal yang merugikan hidup kita.

RENUNGKAN: Pernahkah kamu merasa ada peperangan dalam hati atau merasa tidak enak ketika kamu mulai melakukan hal yang salah?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih untuk hati nurani yang selalu memberikan aba-aba ketika diperlukan. Ketika saya mendapat aba-aba tersebut, tolong saya untuk taat dan memperhatikan hal yang benar. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

MENJADI PENOLONG!

Jason, Tony, dan beberapa anak lain sedang mendengarkan Kak Harry memberikan instruksi untuk acara hari itu. Mereka akan menelusuri sebuah gunung kecil. Saat mereka berjalan di jalan setapak yang terjal, kadang mereka melewati batu-batuan dan kadang melewati ranting-ranting yang berserakan di tanah. “Wah, ini seru sekali!” seru Jason. “Ayo berlomba, siapa yang bisa paling cepat tiba di ujung belokan itu, Tom!” katanya sambil mulai berjalan lebih cepat. Tetapi tiba-tiba kaki Jason tersangkut ranting dan ia jatuh. “Aduh!” teriaknya sambil memegang lututnya. Kak Harry segera menghampiri Jason. “Saya masih bisa berjalan,” kata Jason sambil tersenyum sedikit dan mencoba berdiri.

“Kalau begitu, jangan ada yang berlomba lagi,” kata Kak Harry. “Mungkin lebih mudah kalau ransel Jason saya bawa,” kata Tony. “Saya juga bersedia bawa,” kata yang lain. “Ya, saya juga mau,” kata anak-anak lain sambil mengangkat tangan. “Terima kasih, anak-anak,” kata Kak Harry. Untuk sisa perjalanan, mereka bergantian membawakan tas Jason.

Sesampainya di tempat tujuan, mereka membuat api unggun. Setelah makan roti sosis panggang, Kak Harry membawakan renungan. “Anak-anak, apa yang kalian lakukan tadi bagi Jason mengingatkan saya pada ajaran Tuhan Yesus,” kata Kak Harry. “Dalam hidup ini, setiap orang membawa beban ‘ransel’ masing-masing. Itu bisa berupa tanggung jawab atau masalah. Kalau ada seseorang yang bebannya terlalu berat, kita harus membantunya sampai dia kuat lagi. Kalian sudah menolong Jason secara fisik. Tuhan Yesus juga ingin kita menolong orang lain secara rohani. Coba pikirkan beban apa saja yang mungkin dialami anak seusia kalian, dan apa yang bisa kita lakukan.”

Setelah beberapa saat, Jason mengangkat tangan. “Ada anak-anak yang bermasalah karena salah memilih teman,” katanya. “Mungkin kita bisa menolong dia untuk ikut dalam kelompok kita.” “Kita bisa berteman dengan anak baru di sekolah, kita ajak dia ikut kegiatan kita!” usul Tony. “Kalau ada yang sering tidak datang ke gereja atau Sekolah Minggu, kita bisa mengajak dia kembali,” kata Peter. “Kita juga bisa berdoa untuk mereka.” Kak Harry mengangguk. “Semua ide kalian sangat baik,” katanya tersenyum.

APLIKASI: Kita harus mau menolong teman yang sedang merasa berat, baik dalam hal kecil maupun hal besar. Kita juga perlu menguatkan teman secara rohani supaya mereka tetap dekat kepada Tuhan.

RENUNGAN: Apakah saya suka menolong orang lain dengan sukarela?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih karena telah mengingatkan saya untuk bersedia membantu orang lain, dan menolong mereka yang beban tanggung jawabnya terlalu berat. Saya tahu Tuhan pasti akan senang kalau saya berbuat demikian, karena melalui saya akan semakin bertumbuh dalam iman saya. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

RAMAH TERHADAP SEMUA ORANG!

Dengan cepat Benyamin masuk ke toko bersama mama dan kakaknya. Mereka ingin memilih makanan kecil untuk dibagikan kepada teman sekelasnya besok pagi. Benyamin menarik tangan mama menuju rak berisi makanan kecil dan permen. “Berapa jumlah teman sekelasmu?” tanya Erik, kakaknya. Benyamin mengangkat bahu. “Ada 21 orang, termasuk Benyamin dan gurunya,” kata Mama.

Benyamin mengambil satu kantong permen campur. “Ma, boleh yang ini?” tanyanya. “Hm, coba Mama lihat dulu,” kata Mama sambil melihat isi kantong itu. “Kantong ini hanya cukup untuk dua puluh orang, jadi kita harus membeli dua kantong.” “Itu cukup,” kata Benyamin cepat. “Ben, pikir lagi,” kata Erik mengingatkan. “Dua puluh permen tidak cukup untuk 21 orang.”

“Oh, itu tidak termasuk Steven,” kata Benyamin sambil mengambil kantong itu dan berjalan ke kasir. “Steven jahat sama saya dan saya tidak suka dia.” Mama memegang tangan Benyamin dan membawanya kembali ke rak permen. “Benyamin,” kata Mama, “kamu tidak boleh begitu. Semua temanmu harus mendapat bagian, termasuk Steven.”

Benyamin memegang kantong permen itu erat-erat. “Tapi, Ma, saya tidak suka Steven,” katanya keras. “Saya tidak mau beri dia permen.” Mama menatap Benyamin dengan tegas. “Tidak boleh begitu. Sebagai pengikut Kristus, kita harus baik kepada semua orang, bahkan kepada orang yang tidak baik kepada kita,” kata Mama. “Jadi kamu harus mau berbagi dengan Steven atau tidak usah bagi permen sama sekali.”

Dengan pelan, Benyamin mengambil satu kantong permen lagi. “Ya sudah kalau begitu,” katanya lemah. “Nanti saya akan tunjukkan wajah marah saat membagi ini.” Erik membantu Benyamin membawa kedua kantong itu ke kasir. “Kakak baru saja belajar di Sekolah Minggu,” kata Erik. “Kalau kita mau hidup untuk Kristus, kita harus baik kepada semua orang, bahkan kepada orang yang kita tidak suka.”

“Maksud Kakak, saya harus tersenyum saat membagi permen ini nanti? Dia mungkin tidak bilang terima kasih,” tanya Benyamin. “Ya, mungkin dia tidak bilang terima kasih,” kata Erik. “Tapi kamu tetap harus tersenyum ketika memberikan.”

“Ya, Mama juga setuju,” kata Mama. “Dan Mama yakin Tuhan Yesus juga setuju!”

APLIKASI: Kita harus mau berbuat baik kepada semua orang, termasuk orang yang tidak ramah kepada kita. Tuhan ingin kita memberi dengan hati yang tulus dan tetap menunjukkan kasih dalam setiap tindakan kita.

RENUNGKAN: Sulitkah bagi kamu untuk berbuat baik kepada orang yang tidak baik kepadamu?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, ajarilah saya untuk menjadi orang yang baik dan memaafkan. Saya tahu kadang sangat sulit untuk baik kepada orang yang ketus dan kasar, tetapi Tuhan, tolonglah saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

MENYIMPAN JANJI TUHAN DALAM HATI!

“Kejadian tadi benar-benar mengejutkan!” seru Tono. Dian mengangguk setuju. Di meja makan, mereka membicarakan kecelakaan kecil yang terjadi sore tadi. Mereka berdua ada di mobil bersama Mama ketika rem mobil tiba-tiba tidak berfungsi dengan baik. Mobil tetap melaju pelan dan menabrak mobil di depan.

“Papa sebenarnya sudah berencana membawa mobil ke bengkel,” kata Papa dengan menyesal. “Tapi Papa tunda, dan itu kesalahan besar. Tapi syukurlah Tuhan jaga kita, tidak ada yang cedera.” “Ya,” kata Dian. “Bisa saja kecelakaan lebih parah terjadi.” Dian selesai makan dan berkata, “Sekarang saya permisi...” “Saya juga,” kata Tono sambil berdiri juga.

“Eh, tunggu dulu,” kata Papa sambil membuka Alkitab. “Papa belum selesai bicara. Kecelakaan ini mengingatkan Papa pada satu hal. Sama seperti mobil harus diservis rutin, begitu juga hidup rohani kita. Kalau kita tidak dekat dengan Tuhan, maka ‘rem rohani’ kita bisa gagal saat kita membutuhkannya.”

“Rem rohani?” tanya Dian bingung. Papa mengangguk. “Menghafalkan dan merenungkan ayat Alkitab adalah cara menjaga rem rohani tetap bekerja,” kata Papa. “Kalau kita melakukannya, saat godaan datang, ayat-ayat itu akan muncul di ingatan kita dan mengingatkan kita. Ayat-ayat itu akan sangat menolong.”

Tono menyenggol lengan Dian diam-diam. Mereka teringat sore tadi ketika mereka di rumah Markus, tetangga mereka. Markus menawarkan sebuah DVD dan mengajak mereka menonton bersama. Dari sampul DVD itu, Tono dan Dian sudah tahu banyak adegan dan kata-kata di dalamnya tidak menyenangkan hati Tuhan Yesus. Tapi ketika Markus memulai filmnya, mereka tidak menolak. Selama menonton, mereka merasa tidak nyaman. Mereka sadar rem rohani mereka gagal bekerja sore itu.

Papa membuka Alkitab lebih lebar. “Ayo, kita baca beberapa ayat dari firman Tuhan malam ini. Dan kita coba menghafalkan ayat-ayat itu bersama-sama.”

APLIKASI: Kita harus rajin membaca dan menghafal firman Tuhan supaya hati kita kuat menolak godaan. Kita juga harus langsung menjauhi hal-hal yang tidak menyenangkan Tuhan agar rem rohani kita tetap bekerja dengan baik.

RENUNGAN: Apakah ‘rem rohani’ kamu bekerja dengan baik?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah saya untuk fokus sepenuhnya saat kebaktian keluarga, Sekolah Minggu, dan kebaktian gereja. Tolonglah saya untuk lebih serius dalam mengenal Firman-Mu. Tolonglah saya juga dalam menghafalkan ayat-ayat Firman-Mu supaya saya bisa setia. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

APAKAH ALKITAB SULIT UNTUK DIMENGERTI?

“Bodoh sekali!” teriak Andre dengan marah. Ia melempar bunga plastik yang belum selesai dirakit ke meja. “Tenang dulu,” kata Papa. “Marah dan lepas kendali tidak akan menyelesaikan apa pun.” Papa mengambil bagian bunga yang belum terpasang. “Mungkin ada langkah yang tertinggal? Apakah ada petunjuknya?”

“Sudah saya baca, Pa,” kata Andre masih kesal. “Tapi saya tidak mengerti.” Ia berdiri, mencari di dekat tong sampah, lalu menemukan secarik kertas. “Ini dia,” katanya sambil menyerahkannya kepada Papa. “Jangan langsung dibaca semua,” kata Papa. “Kita baca satu per satu. Lihat ini, langkah pertama: tekuk kawat hijau menjadi dua seperti gambar A.” Papa menunjukkan gambar itu dan menunggu sampai Andre selesai menekuk kawat. “Sekarang langkah berikutnya, bungkus pipa spiral kecil dengan benang kuning, lalu bungkus pipa spiral besar dengan benang merah.”

Andre dan Papa menghabiskan siang itu bersama-sama merakit bunga. Papa membacakan petunjuk sedikit demi sedikit, dan Andre mengikuti setiap langkahnya. Akhirnya rangkaian bunga itu selesai. Andre mengangkat hasilnya dan tersenyum bangga. “Terima kasih, Pa. Akhirnya selesai juga,” katanya. “Petunjuknya susah dimengerti.” “Tapi pedoman itu penting, kan?” tanya Papa. “Iya,” jawab Andre. “Tapi saya harus baca pelan-pelan dan ikuti langkah-langkahnya.”

Beberapa saat kemudian Papa berkata, “Kejadian ini mengingatkan Papa pada sesuatu yang lebih penting untuk dibaca dan diikuti, supaya perintah Tuhan bisa menolong kita setiap hari.” “Maksud Papa Alkitab?” tanya Andre. “Saya membacanya, tapi sering saya tidak mengerti.”

“Ya,” kata Papa. “Papa tahu. Tapi kamu jangan berhenti membaca. Berdoalah dan minta Tuhan membantu kamu mengerti. Lalu ikuti langkah demi langkah.” “Dan saya boleh bertanya kepada Papa kalau ada yang saya tidak mengerti?” tanya Andre. “Tentu boleh, Nak,” kata Papa sambil tersenyum.

APLIKASI: Kita harus membaca firman Tuhan sedikit demi sedikit dan menaati-Nya langkah demi langkah. Kita juga perlu meminta bantuan Tuhan dan orang yang lebih dewasa supaya kita bisa mengerti dan hidup dengan benar.

RENUNGAN: Apakah kamu merasa Alkitab sulit dimengerti? Jangan putus asa dan berhenti membaca.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, saya mengakui bahwa Alkitab sering kali sulit dimengerti. Tetapi saya tahu Engkau pasti membantu, dan ada orang-orang lain yang dapat membantu saya, yaitu Papa, Mama, guru Sekolah Minggu, dan beberapa teman lainnya. Tolonglah saya untuk tetap bertekun membaca Alkitab. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

APAKAH KAMU BERTUMBUH DALAM KASIH KARUNIA?

“Jenny hanya minum susu terus sepanjang hari,” kata Julia sambil memperhatikan adiknya yang masih bayi. Mama sedang menyusui Jenny. “Benar sekali,” jawab Mama. “Mungkin Jenny bosan minum susu terus. Bagaimana kalau Mama beri dia roti atau apel?”

“Jangan, Ma,” kata Julia sambil tertawa karena tahu Mamanya bercanda. “Jenny belum bisa makan. Dia belum cukup besar dan belum punya gigi untuk mengunyah.” Mama tersenyum dan berkata, “Kamu benar, Julia. Tidak lama lagi Jenny akan mulai makan bubur halus dan minum sedikit jus.”

“Kalau begitu, kapan dia boleh makan mie?” tanya Julia. “Oh, kalau itu,” jawab Mama. “Jenny harus sudah cukup besar dulu, baru dia boleh makan mie.” Papa mengangkat piring makannya dan tersenyum. “Papa senang Papa sudah cukup besar untuk makan nasi pecel ini,” kata Papa. “Julia, bayi bertumbuh sedikit demi sedikit sampai menjadi besar. Begitu juga dengan bayi rohani.”

“Bayi rohani?” tanya Julia dengan heran. Papa mengangguk dan berkata, “Saat seseorang percaya kepada Tuhan Yesus sebagai Juruselamat, dia disebut bayi rohani. Orang Kristen yang lebih dulu percaya akan menolong dia belajar Firman Tuhan yang mudah, seperti susu. Setelah itu, saat dia bertumbuh, dia akan belajar Firman Tuhan yang lebih dalam, seperti makanan keras.”

Julia berpikir sebentar lalu tersenyum lebar. “Saya rasa saya sudah bukan bayi rohani, Papa. Tapi saya juga belum siap mengunyah daging. Saya sepertinya masih makan pisang halus,” kata Julia sambil menahan tawanya.

Papa tersenyum dan berkata, “Yang penting kamu terus bertumbuh dalam kasih Tuhan sedikit demi sedikit setiap hari. Hal yang tidak baik adalah jika seseorang berhenti bertumbuh.”

APLIKASI: Anak Tuhan perlu belajar Firman Tuhan sedikit demi sedikit sesuai dengan pertumbuhannya. Anak Tuhan perlu terus bertumbuh dan tidak berhenti mengenal Tuhan Yesus.

RENUNGKAN: Apakah kamu bertumbuh dalam kasih karunia dan pengetahuan akan Kristus Yesus?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah saya untuk tumbuh dalam kasih karunia-Mu. Sebagaimana saya bertumbuh secara fisik, saya juga dapat bertumbuh secara rohani dengan membaca dan menaati Firman-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

DOA BESAR KUASANYA!

“Ayo, kita masuk ke rumah burung ini, Om,” ajak Paul. Mereka sedang mengunjungi kebun binatang pada Sabtu pagi itu. Om Kenny mengangguk lalu membeli karcis di loket. “Rumah burung ini menampilkan banyak jenis burung,” kata Om Kenny sambil memberikan karcis kepada petugas. “Ayo, kita lihat.”

Mereka membuka pintu masuk dan langsung mendengar berbagai suara burung. Mereka berjalan sambil melihat banyak burung. “Coba lihat yang ini,” kata Om Kenny sambil menunjuk seekor burung bangau berwarna kemerahan yang berdiri dengan satu kaki dan kepalanya berputar ke belakang. “Burung itu sedang tidur.”

“Lucu sekali cara tidurnya,” kata Paul. “Bagaimana kaki yang kurus itu bisa menahan tubuhnya lama?” “Tuhan menciptakannya seperti itu,” jawab Om Kenny. “Hebat, bukan?” Paul mengangguk setuju.

Setelah selesai berkeliling rumah burung, Om Kenny membeli makanan kecil. Mereka duduk di bangku taman sambil makan bersama. Paul terdiam. “Kamu sedang memikirkan Papa dan Mama?” tanya Om Kenny. “Iya,” jawab Paul. “Saya baru tahu Papa dan Mama akan bercerai.” “Belum tentu, Paul,” kata Om Kenny dengan lembut. “Kamu tinggal bersama Om minggu ini supaya Papa dan Mama bisa ikut seminar pernikahan. Om percaya mereka bisa menyelesaikannya dengan baik.”

“Iya, saya tahu,” kata Paul. “Saya ingin melakukan sesuatu.” “Kamu bisa berdoa,” jawab Om Kenny. “Saya sudah berdoa,” kata Paul. “Saya selalu berdoa, tapi rasanya doa saya terlalu kecil.” “Itu seperti kaki burung bangau tadi,” kata Om Kenny. “Walaupun kecil, kakinya bisa menopang tubuhnya. Begitu juga dengan doamu. Doa yang terlihat kecil bisa dipakai Tuhan untuk melakukan hal besar. Tuhan sudah mengaturnya seperti itu.”

APLIKASI: Anak Tuhan dapat datang kepada Tuhan melalui doa dalam setiap keadaan. Doa yang sederhana dapat dipakai Tuhan untuk menolong dan menguatkan keluarga.

RENUNGKAN: Adakah masalah yang terlalu besar? Tidak ada sama sekali, karena doa dapat melakukan hal yang besar, doa adalah alat yang penuh kuasa!

DOAKAN:

1. (Jika orang tua kamu tidak rukun) Bapa Sorgawi, Bapa tahu bahwa orang tua saya tidak rukun. Mereka sering sekali bertengkar dan berselisih faham. Saya berdoa, Tuhan dapat menolong mereka dalam segala kesulitan mereka dan membuat mereka dapat datang kepada Engkau memohon pertolongan, ya Tuhan. Saya hanya dapat berdoa terus-menerus untuk kasih karunia-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

2. (Jika orang tua kamu rukun) Bapa Sorgawi, terima kasih untuk orang tua saya yang selalu rukun. Saya berdoa agar mereka akan tetap rukun dan dekat dengan Engkau. Karena hanya dengan mengenal-Mu maka mereka akan dapat terus saling mengasihi dan mendukung. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

APAKAH KAMU BERUSAHA MENUTUPI DOSAMU?

Yunus menepukkan cairan wangi ke wajahnya. Cairan itu biasa dipakai Papa setelah bercukur di kamar mandi. Mama masuk ke kamar Yunus dan mencium bau wangi. “Wangi apa ini?” tanya Mama. “Kak Yunus pakai cairan cukur Papa lagi,” teriak Sofia dari kamarnya yang ada di depan kamar Yunus. “Kak Yunus tidak mandi lagi.”

Mama segera memeriksa kamar mandi. “Handuknya basah,” kata Mama. “Tapi sabunya masih kering,” kata Sofia. “Kak Yunus sering hanya membasahi handuk dan berpura-pura mandi.”

“Benarkah itu, Yunus?” tanya Mama. Mama berdiri di depan kamar Yunus sambil memegang sabun mandi dan cairan cukur. “Saya tidak suka membasahi seluruh tubuh,” kata Yunus membela diri. “Kak Yunus jorok,” kata Sofia dengan cepat. “Ssst,” kata Mama sambil mengangkat jari telunjuk. “Yunus, cairan ini tidak bisa menggantikan sabun. Cairan ini hanya membuatmu wangi, tetapi kotoran dan kuman masih ada di tubuhmu.”

“Iya, Kak,” kata Sofia sambil berjalan ke kamarnya. “Walaupun Kakak pakai cairan wangi, Kakak tetap kotor.” “Kak Yunus akan mandi sekarang,” kata Mama sambil menatap Yunus. “Menjaga kebersihan tubuh itu penting. Tapi ada hal yang lebih penting lagi. Kita juga harus menjaga hati dan pikiran kita. Hati dan pikiran bisa kotor karena dosa, seperti sombong, suka menuduh, dan sikap tidak baik. Termasuk berbohong kepada Mama, Yunus.”

Yunus dan Sofia tersenyum kecut karena merasa bersalah. Mama melanjutkan, “Kita sering mencoba menyembunyikan dosa, tetapi kita tidak bisa menyembunyikannya dari Tuhan. Kita perlu mengaku dosa kepada Tuhan. Tuhan akan mengampuni dan membersihkan kita.”

APLIKASI: Anak Tuhan perlu hidup jujur setiap hari. Anak Tuhan perlu mengaku dosa kepada Tuhan dan hidup bersih di hadapan-Nya.

RENUNGAN: Apakah kamu mencoba menutupi dosa-dosamu?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, ingatkanlah saya bahwa tidak ada yang dapat saya sembunyikan. Saya mengakui semua dosa-dosa saya dan berdoa supaya Bapa membersihkan hati dan hidup saya supaya berkenan di hadapan-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BERKOMITMEN KEPADA TUHAN

“Jangan bergerak dulu, Merry,” kata Tante Nina. Merry sedang mencoba baju pengiring pengantin yang akan dipakai pada hari pernikahan kakak sepupunya, Sally. “Sally tadi menunjukkan cincin perkawinannya dari Daniel,” kata Merry sambil bercerita. “Saya suka perhiasan.” Tante Nina tersenyum lalu berkata, “Cincin perkawinan bukan hanya perhiasan. Cincin pertunangan dan cincin perkawinan punya arti khusus.”

Merry mengangguk. “Banyak orang tahu cincin pertunangan berarti seorang pria dan seorang wanita akan menikah,” kata Merry. “Saya juga tahu ada orang yang mendapat perlengkapan makan sebagai tanda pertunangan.” “Benar,” kata Tante Nina. “Tanda ikatan bisa bermacam-macam, tetapi itu bagian dari kebiasaan. Sekarang, kamu tahu arti cincin perkawinan?”

“Katanya bentuk lingkaran berarti kasih yang tidak berakhir dan menikah selamanya,” jawab Merry. “Tapi menurut saya, cincin hanya tanda bahwa seseorang sudah menikah, karena banyak orang menikah tetapi tidak bertahan selamanya.” Tante Nina menarik napas dan berkata pelan, “Iya, itu memang menyedihkan.” Sambil membantu Merry melepas bajunya, Tante Nina melihat kalung salib emas di leher Merry. “Kalungmu bagus,” kata Tante Nina. “Apakah ada artinya?”

“Hmm,” kata Merry ragu. “Saya menerima Tuhan Yesus saat retreat beberapa tahun lalu. Guru Sekolah Minggu memberi saya kalung ini supaya saya ingat Tuhan Yesus.” Tante Nina tersenyum. “Itu baik sekali,” katanya. “Tapi sudah lama kami tidak ke gereja karena sering bangun kesiangan di hari Minggu.”

Tante Nina menggeleng pelan. “Merry, tadi kita berbicara tentang cincin sebagai tanda pernikahan. Cincin memang indah, tetapi suami dan istri juga harus melakukan bagian mereka supaya hubungan mereka kuat. Begitu juga dengan salib. Salib adalah tanda orang Kristen, tetapi orang Kristen juga perlu melakukan bagiannya supaya hubungannya dengan Tuhan bertumbuh.”

“Apakah pergi ke gereja dan Sekolah Minggu termasuk caranya?” tanya Merry. “Itu salah satunya,” jawab Tante Nina. “Saat kamu menerima Tuhan Yesus, itu untuk selamanya. Berdoa, membaca Firman Tuhan, menaati Firman Tuhan, dan beribadah setiap Minggu menolong hubunganmu dengan Tuhan menjadi kuat.”

APLIKASI: Anak Tuhan tidak hanya memakai tanda salib, tetapi juga perlu hidup taat kepada Tuhan. Anak Tuhan perlu berdoa, membaca Firman Tuhan, dan beribadah supaya hubungannya dengan Tuhan terus bertumbuh.

RENUNGKAN: Kalian pasti mengenal kata-kata, seperti ‘diselamatkan’ dan ‘hidup kekal’, tetapi apakah kamu tahu ada tanggung jawab dalam komitmen kamu terhadap Tuhan?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah ingatkan saya bahwa menjadi Kristen bukanlah keputusan di mulut saja, tetapi harus ada tindakan nyata. Tolonglah saya berkomitmen untuk terus bertumbuh dalam hubungan saya dengan Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

ORANG TUAMU MENGASIHI KAMU

“Mengapa saya yang selalu kena hukuman, Ma?” keluh Elis sambil duduk di kursi hukuman. “Mama tidak pernah marah kepada Daud.” “Benarkah?” tiba-tiba suara Daud terdengar saat ia masuk ke ruangan. Ia sudah mendengar keluhan Elis. “Dulu Kakak juga sering dihukum, dan sekarang pun Mama kadang masih menghukum Kakak. Jadi berhentilah mengeluh dan belajarliah dari kesalahanmu, Dik.”

Sore itu seluruh keluarga pergi ke taman rekreasi. Elis dan Daud sangat senang saat menunggang gajah. Mereka pertama kali menunggang gajah kecil, lalu menunggang gajah yang lebih besar. Papa mengambil beberapa foto. Setelah itu mereka duduk beristirahat sambil melihat foto-foto tersebut.

“Apakah kamu melihat perbedaannya?” tanya Mama. “Pelatih sering menepuk gajah kecil dengan tongkat, tetapi kepada gajah besar dia hanya berbisik.” Elis mengangguk. “Tadi saya kira pelatihnya jahat,” kata Elis. “Ternyata dia hanya menepuk sedikit, dan gajah-gajah itu langsung menurut.”

“Papa yakin gajah besar juga pernah sering ditepuk,” kata Papa. “Tetapi dia sudah belajar dari pengalamannya.” Mama mengangguk dan berkata, “Papa dan Mama juga seperti pelatih itu. Kadang kami harus mendisiplinkan kalian supaya kalian belajar.”

“Iya,” kata Daud, “dan Kakak sudah belajar lebih banyak daripada kamu, Elis.” Mama melanjutkan, “Di dalam Alkitab, Tuhan mengajarkan orang tua untuk mendisiplinkan anak-anak mereka. Itulah gunanya kursi hukuman.” “Mungkin foto gajah ini bisa digantung dekat kursi hukuman supaya kita ingat,” kata Daud. “Iya,” kata Elis sambil tersenyum kecil, “dan semoga saya tidak perlu duduk di sana lagi.”

APLIKASI: Anak Tuhan perlu belajar taat saat ditegur oleh orang tua. Didikan dan hukuman diberikan supaya anak Tuhan bertumbuh menjadi lebih baik.

RENUNGKAN: Orang tuamu mengasihi kamu, karena itu mereka perlu sering menghukum dan mendisiplinkan kamu.

DOAKAN: Bapa Surgawi, ajarilah saya untuk selalu bersyukur atas tuntunan dan kasih Papa dan Mama kepada saya. Kiranya saya terus mengasihi dan menghormati mereka. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

PERNAHKAH KAMU MEREKAM PEMBICARAANMU?

“Mina, Susi, dan saya baru saja menyelesaikan sandiwara untuk tugas Bahasa Indonesia,” kata Ruth saat tiba di rumah. “Kami sengaja membuat ceritanya berisi sedikit kabar tentang Tuhan Yesus supaya bisa menjadi kesaksian bagi teman-teman di kelas. Mama mau dengar?”

Ruth menekan tombol putar di telepon genggamnya saat Mama selesai menyiapkan makan malam. Setelah makanan siap, Ruth melihat kakaknya, Peter, masuk ke kamarnya. “Hei, mau apa Kakak di kamarku?” teriak Ruth sambil berlari ke kamar. Mama mengerutkan kening dan tanpa sengaja menekan tombol rekam. “Kamu ini babi!” teriak Ruth sambil memukul Peter. Terdengar suara langkah kaki cepat saat Peter mengejar Ruth sampai ke dapur. Ruth terus mencaci Peter dan bahkan menirukan suara babi.

“Kasihan kamu, cuma bisa mengejek orang,” balas Peter sambil menatap Mama, karena Mama tidak bereaksi seperti biasanya. Mereka terus saling mengejek sampai Papa datang dan menghentikan mereka dengan tegas. Setelah itu, mereka bersiap makan malam bersama.

Sesudah makan malam, Ruth berkata, “Untuk renungan keluarga hari ini, bagaimana kalau kita mendengarkan rekaman sandiwara untuk pelajaran Bahasa Indonesia? Di dalamnya ada pesan tentang Tuhan Yesus.” Papa setuju, lalu mereka berkumpul mengelilingi telepon Ruth. Ruth menekan tombol putar dengan wajah penuh semangat, tetapi yang terdengar justru suara Ruth sendiri sedang memaki Peter. Wajah Ruth memerah dan ia segera menghentikan rekaman. Mama menenangkan Ruth dan berkata bahwa file sandiwara sudah tersimpan, lalu mengajak mereka mendengarkan rekaman itu sampai selesai. Papa setuju untuk melanjutkannya.

Mama lalu berkata dengan lembut, “Kamu sudah membuat sandiwara yang menceritakan tentang Tuhan Yesus, tetapi bagaimana kalau orang mendengar kata-kata yang kamu ucapkan setiap hari? Apakah kata-kata itu memuliakan Tuhan?”

APLIKASI: Anak Tuhan perlu menjaga perkataan setiap hari, bukan hanya saat bercerita tentang Tuhan. Perkataan yang baik menunjukkan bahwa anak Tuhan sungguh mengasihi dan menghormati Tuhan.

RENUNGKAN: Percakapan kita sehari-hari juga harus menjadi kesaksian yang baik.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, ajarilah saya untuk lebih berhati-hati dalam menggunakan kata-kata dan memuliakan-Mu dalam percakapan saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BERSEKUTU PRIBADI DENGAN TUHAN ADALAH PENTING

Pada latihan sore itu, Kenny berlatih dengan sangat giat dan mengerahkan seluruh tenaganya. Dalam hati dia mengatakan bahwa jika ia bisa berlari secepat ini, ia pasti bisa meraih medali emas pada pertandingan besok.

“Kenny!” sebuah suara memanggilnya. “Papa!” Kenny senang melihat Papa datang menjemputnya. “Apakah Papa sudah lama menunggu?” tanya Kenny. “Papa baru saja datang,” jawab Papa. “Ayo kita pulang untuk makan malam.” “Saya belum selesai, Papa. Saya masih mau latihan sedikit lagi,” kata Kenny sambil berlari kecil.

“Ken,” kata Papa dengan serius, “selama dua minggu ini kami mengizinkan kamu pulang terlambat demi persiapan lomba. Kamu juga sudah jarang ikut renungan keluarga. Papa merasa ada yang tidak seimbang. Kamu hampir tidak punya waktu untuk keluarga dan gereja. Kalau Papa tidak salah, malam ini ada persekutuan remaja di gereja.”

“Iya, Papa,” jawab Kenny, “tapi lombanya besok. Saya harus mengalahkan Tony. Saya bisa menang kalau saya latihan lebih banyak.” Papa mengangguk lalu berkata, “Papa mengerti. Tapi tahukah kamu bahwa kamu punya musuh lain?” “Siapa?” tanya Kenny heran.

“Musuh itu bukan di lapangan ini,” kata Papa. “Dia tidak peduli kamu menang atau kalah. Dia peduli pada hatimu, jiwamu, dan pikiranmu.” Kenny tertunduk karena ia tahu siapa yang Papa maksud. Papa melanjutkan, “Iblis ingin kamu menjauh dari Tuhan dan persekutuan. Kamu tidak bisa mengalahkan Tony tanpa melatih tubuhmu. Begitu juga, kamu tidak bisa melawan iblis tanpa menguatkan hatimu melalui Tuhan.”

“Saya mengerti, Papa,” kata Kenny. Ia lalu bersiap membereskan perlengkapannya. Setelah itu Kenny tersenyum dan berkata, “Nanti malam Papa doakan hati dan pikiran saya, ya. Tapi Papa juga doakan kaki saya supaya kuat besok.” Papa tersenyum dan berkata, “Tentu saja. Papa dan Mama akan mendoakan semuanya.”

APLIKASI: Anak Tuhan perlu menjaga hubungan dengan Tuhan walaupun sedang mengejar prestasi. Kekuatan sejati datang saat anak Tuhan melatih tubuh dan juga menguatkan hati di hadapan Tuhan.

RENUNGKAN: Adakah sesuatu yang telah mengambil waktu persekutuanmu dengan Tuhan?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, saya berdoa agar semua kegiatan dan sekolah dalam hidup saya tidak membuat saya melupakan pentingnya bersekutu secara pribadi dengan Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

YESUS GEMBALAKU

Bulan ini kita akan belajar tentang Tuhan Yesus sebagai Gembala kita. Pada zaman dahulu, menggembalakan domba adalah pekerjaan sehari-hari. Seorang gembala menjaga domba-dombanya pada siang hari dan membawa mereka kembali ke kandang pada malam hari. Kandang domba bagaikan hotel bagi domba. Kandang ini adalah tempat terbuka yang luas tanpa atap, diberi pagar, dan hanya memiliki satu pintu. Pintu itu dijaga oleh gembala supaya binatang buas atau pencuri tidak masuk, karena domba adalah hewan yang lemah dan mudah diserang.

Apakah kamu pernah merasa takut? Mungkin saat mendengar suara aneh di malam hari. Mungkin juga saat melihat benda bergerak karena tertiuip angin. Rasa takut itu bisa datang kapan saja. Adik-adik, kamu tidak perlu takut. Tuhan Yesus adalah Gembalamu yang selalu menjaga kamu.

Seorang gembala adalah orang yang terlatih untuk menjaga dombanya. Namun, jika binatang buas yang sangat kuat datang menyerang, gembala biasa tidak selalu sanggup melawannya sendirian. Tetapi Gembala kita adalah Tuhan Yesus. Dia adalah Tuhan yang perkasa. Tidak ada satu pun yang terlalu sulit bagi-Nya. Tuhan Yesus sanggup melindungi kita dari segala bahaya.

Tuhan Yesus dapat melakukan banyak hal untuk melindungi kita. Coba baca dan lengkapi ayat-ayat di bawah ini:

1. “TUHAN adalah gembala yang _____.” (Mazmur 23:1)
2. “tetapi siapa yang masuk melalui pintu, ia adalah _____.“ (Yohanes 10:2)
3. “Maka ALLAH damai sejahtera, yang oleh darah perjanjian yang kekal telah membawa kembali dari antara orang mati _____ segala domba, yaitu Yesus, Tuhan kita.” (Ibrani 13:20)
4. “Maka kamu, apabila _____ datang, kamu akan menerima mahkota kemuliaan.” (1 Petrus 5:4)

APLIKASI: Anak Tuhan tidak perlu takut karena Tuhan Yesus selalu menjaga dan melindungi. Anak Tuhan dapat percaya penuh kepada Tuhan Yesus dalam setiap keadaan.

RENUNGKAN: Tuhan Yesus adalah Gembala saya yang luar biasa!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah saya untuk dapat menikmati sukacita dan damai sebagai domba kecil-Mu. Saya serahkan semua pergumulan dan kekhawatiran saya kepada Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

DIA KENAL NAMA KITA!

Kalian mungkin memiliki binatang peliharaan di rumah, seperti anjing, kucing, atau ikan. Biasanya kamu memberi mereka nama dan memanggil mereka dengan nama itu. Ayat hari ini mengatakan bahwa kita adalah domba-domba milik Tuhan Yesus dan Dia memanggil kita menurut nama kita. Hal ini sangat luar biasa, karena Tuhan Yesus mengenal setiap kita secara pribadi dan tahu nama kita masing-masing.

Bagaimana dengan kepala sekolah kita? Apakah kepala sekolah tahu nama semua murid? Biasanya kepala sekolah hanya mengenal anak-anak tertentu saja. Bagaimana dengan presiden? Presiden tentu tidak mengenal nama semua rakyatnya, karena pemimpin negara sangat sibuk dan jumlah rakyat sangat banyak.

Tetapi Tuhan Yesus berbeda. Dia mengenal kita satu per satu. Tuhan memanggil kita bukan dengan suara seperti Papa atau Mama memanggil kita, tetapi melalui Firman Tuhan dan melalui Roh Kudus. Roh Kudus bekerja di dalam hati kita untuk menuntun kita ke jalan yang benar dan menegur kita saat kita berbuat salah.

Apakah kamu adalah domba Tuhan? Jika kamu percaya kepada Tuhan Yesus, kamu akan mengenal suara-Nya. Kamu akan rindu membaca Firman Tuhan dan berdoa. Kamu juga akan belajar menaati perintah Tuhan. Kadang-kadang kita bisa jatuh dan berbuat salah, tetapi kita akan bangkit kembali dan mau memperbaiki diri.

APLIKASI: Anak Tuhan dapat percaya bahwa Tuhan Yesus mengenal dan mengasihi dirinya secara pribadi. Anak Tuhan perlu mau mendengar suara Tuhan melalui Firman Tuhan dan menaatinya setiap hari.

RENUNGKAN: Sungguh luar biasa, Tuhan Yesus tahu nama saya!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih karena Tuhan Yesus mengenal nama saya. Dari miliaran orang di dunia, Dia mengasihi dan menyayangi saya. Oleh karena itu, ajarilah saya untuk selalu taat kepada Engkau. Tolong saya untuk setia bersaat teduh dan tekun membaca Firman-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

DIA MEMIMPIN JALAN KITA

Tahukah kamu bagaimana seorang gembala memimpin domba-dombanya? Saat ada seekor domba yang keluar dari kawanan, gembala akan meniup peluit atau memanggil dengan suara yang dikenal oleh domba-dombanya. Walaupun ada banyak domba dalam satu kawanan, semua domba itu tetap mengenal suara gembalanya dan mau mengikutinya.

Kadang-kadang beberapa kawanan domba bertemu di satu tempat. Para gembala juga berkumpul dan beristirahat bersama. Domba-domba dibiarkan makan rumput hijau dengan tenang sementara para gembala berbincang-bincang. Saat matahari mulai terbenam, setiap gembala memanggil kawanan dombanya dengan suara atau peluit. Hal yang sangat menakjubkan adalah setiap domba tahu gembala mana yang harus diikuti. Tidak ada domba yang tertukar, karena mereka mengenal suara gembala mereka masing-masing.

Domba-domba itu berjalan mengikuti gembala yang memimpin di depan. Pemandangan itu sangat indah. Begitu juga dengan Tuhan Yesus. Kita memang tidak dapat melihat Tuhan Yesus secara langsung, tetapi Tuhan Yesus memimpin hidup kita. Dia menuntun cara kita hidup dan cara kita bertindak saat menghadapi kesulitan. Bagaimana dengan kamu, adik-adik? Apakah kamu mengenal Tuhan Yesus sebagai Gembala dari sorga? Apakah kamu mau membiarkan Tuhan Yesus memimpin hidupmu?

Cari kata-kata ini dalam huruf-huruf di bawah ini!
SEBELUM, IKUT, PERGI, MENGENAL, MEMIMPIN, MILIK,
MENEMPATKAN, DOMBA, SUARA

A M S D F L G H J K Q
S E B E L U M Q W E R
T N M Y U I O P P S Z
X G C E P E R G I U B
M E N E M P A T K A N
B N N M Z I X Q W R E
R A T T D O M B A A Y
U L U I O P A P S D F
G H H M E M I L I K I
I K U T G H J K L N Z

APLIKASI: Anak Tuhan perlu mau mendengar suara Tuhan Yesus melalui Firman Tuhan. Anak Tuhan perlu mengikuti pimpinan Tuhan Yesus dalam setiap pilihan hidupnya.

RENUNGKAN: Tuhan Yesus adalah pemimpin saya!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah saya mengenal-Mu dan Firman-Mu supaya saya bisa mengikuti pimpinan-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

PENCURI DAN PERAMPOK!

Pelajaran hari ini mengajarkan bahwa ada pencuri dan perampok yang menyamar sebagai gembala. Gembala palsu ini datang dengan niat yang tidak baik. Mereka ingin menyesatkan dan merugikan. Lalu, siapakah gembala palsu itu? Jika seorang pencuri ingin masuk ke rumahmu, apakah dia akan memberi tahu lebih dulu? Tentu tidak. Pencuri akan menyamar dan berpura-pura menjadi orang baik supaya bisa menipu.

Pada zaman sekarang ada banyak gereja. Namun, tidak semua gereja mengajarkan hal yang benar. Ada gereja yang mengajarkan untuk percaya kepada Tuhan Yesus dan hidup kekal. Tetapi ada juga gereja yang mengajarkan bahwa semua agama sama dan semuanya bisa membawa kita ke sorga. Ajaran seperti itu tidak benar.

Tuhan Yesus dengan jelas mengajarkan bahwa hanya Dialah satu-satunya jalan kepada Bapa di sorga. Dalam Yohanes 14:6 Tuhan Yesus berkata, *“Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa kalau tidak melalui Aku.”* Karena itu, kita harus berhati-hati dan hanya percaya pada ajaran yang sesuai dengan Firman Tuhan.

Isilah titik di bawah ini dengan membaca ayat referensinya:

“Dan _____ tidak ada di dalam siapa pun selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada _____ yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat _____”
(Kisah Para Rasul 4:12)

Syair Lagu:
Hanya satu jalan ke sorga
Yesus saja jalannya
Satu jalan ke rumah Bapa
Yesus saja jalannya
Tiada jalan lain, tiada jalan lain
Tiada jalan lain lagi
Hanya satu jalan ke sorga
Yesus saja jalannya
(Ruth E. Turnwall)

APLIKASI: Anak Tuhan perlu mengenal Firman Tuhan supaya tidak mudah tertipu oleh ajaran yang salah. Anak Tuhan harus percaya bahwa hanya Tuhan Yesus satu-satunya jalan keselamatan.

RENUNGKAN: Hanya ada satu jalan menuju sorga, Tuhan Yesus adalah jalan itu.

DOAKAN: Tuhan Yesus, ingatkan saya bahwa hanya ada satu jalan saja menuju sorga, yaitu percaya kepada Engkau, dan menerima-Mu sebagai Tuhan dan Juruselamat saya. Dalam nama-Mu saya berdoa, amin.

AKULAH PINTU

Ingat bacaan kita pada tanggal 1 Februari? Kita belajar bahwa hanya ada satu pintu menuju tempat domba-domba beristirahat pada malam hari. Pintu itu dipakai oleh gembala dan domba-dombanya. Pencuri domba dan gembala palsu tidak bisa masuk melalui pintu itu.

Tuhan Yesus adalah pintu bagi kita. Tentu saja ini bukan pintu seperti yang ada di rumah. Tuhan Yesus adalah satu-satunya jalan yang membawa kita kepada Bapa di sorga. Kita masuk melalui pintu itu dengan iman, yaitu dengan percaya kepada Tuhan Yesus dan menerima-Nya sebagai Juruselamat.

Apakah kamu sudah masuk melalui pintu itu? Apakah kamu sudah percaya kepada Tuhan Yesus dan menyerahkan hidupmu kepada Dia?

Baca Yohanes 10:1 dan carilah kata yang hilang dalam kalimat ini:

“Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya siapa yang masuk ke dalam kandang domba dengan tidak melalui _____, tetapi dengan memanjat tembok, ia adalah seorang pencuri dan seorang perampok.”

Syair Lagu:

*Satu pintu itu, bersisi dua
Dalam dan luar, di manakah kau?
Satu pintu itu bersisi dua
Dalam dan luar, di manakah kau?
(Randall Dennis dan Karyn Henley)*

APLIKASI: Anak Tuhan perlu percaya bahwa hanya Tuhan Yesus satu-satunya jalan keselamatan. Anak Tuhan perlu hidup setiap hari dengan iman dan taat kepada Tuhan Yesus.

RENUNGKAN: Tuhan Yesuslah satu-satunya PINTU menuju sorga.

DOAKAN (1): (Untuk yang mau menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat) Tuhan, saya mengakui semua dosa-dosa saya dan saya mengerti bahwa tanpa Tuhan Yesus, saya pasti akan dihukum dalam neraka. Ampuni dosa-dosa saya, dan saya ingin menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi saya. Dalam nama-Nya yang indah saya berdoa, amin.

DOAKAN (2): (Untuk yang sudah lahir baru) Tuhan, terima kasih karena keselamatan dalam Tuhan Yesus. Tolong tuntunlah saya untuk hidup sebagai pengikut-Mu yang setia, dan tidak lupa untuk bersaksi bagi orang lain bahwa Tuhan Yesus adalah satu-satunya Pintu, supaya mereka pun boleh masuk melalui-Nya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

APAKAH KELIMPAHAN HIDUP ITU?

Apakah kamu anak yang ceria dan bahagia? Apakah kamu mudah bersyukur dan merasa cukup? Atau kamu sering sedih, mudah marah, suka ngambek, dan merasa hidup tidak adil? Mungkin kamu juga merasa orang lain lebih beruntung daripada kamu.

Adik-adik yang dikasihi Tuhan Yesus, termasuk anak yang manakah kamu? Apakah kamu bangun pagi dengan rasa syukur karena punya keluarga dan teman? Atau kamu tidak suka sekolah dan ingin hari cepat selesai? Bisa jadi pelajaran terasa sulit, ada teman yang jahat, atau orang tua terlalu menuntut.

Firman Tuhan hari ini mengajarkan bahwa Tuhan Yesus berjanji memberi kita hidup yang berkelimpahan. Hidup yang berkelimpahan berarti hidup yang penuh, cukup, dan bermakna. Tuhan Yesus berkata bahwa kelimpahan itu ada di dalam hidup kita. Sebagai pengikut Tuhan Yesus, kita dipanggil untuk hidup dengan sukacita dan memiliki tujuan. Tuhan Yesus punya rencana yang baik dan indah bagi hidup kita.

Hidup yang berkelimpahan bukan berarti hidup tanpa masalah. Kamu tetap bisa menghadapi teman yang jahat, teman yang berbohong, sakit, orang tua yang bertengkar, atau guru yang tidak menyenangkan. Namun, dalam semua keadaan itu Tuhan Yesus selalu menyertai kamu.

Serahkan semua kesulitanmu kepada Tuhan Yesus. Dia mendengar setiap doamu. Tuhan Yesus datang ke dunia dan mati di kayu salib bagi kamu. Jika Dia sudah memberikan hidup-Nya, kamu boleh percaya bahwa Dia juga akan memberi hidup yang berkelimpahan seperti yang sudah Dia janjikan.



APLIKASI: Anak Tuhan dapat memilih untuk bersyukur dan percaya kepada Tuhan Yesus setiap hari. Anak Tuhan dapat menyerahkan semua masalahnya kepada Tuhan Yesus dan hidup dengan sukacita.

RENUNGKAN: Dalam Yesus, hidup saya akan selalu berkelimpahan!

DOAKAN: Tuhan Yesus, terima kasih untuk hidup yang berkelimpahan yang telah Tuhan janjikan. Saya berdoa supaya saya dapat lebih menghargai apa yang sudah Engkau sediakan. Dalam nama-Mu saya berdoa, amin.

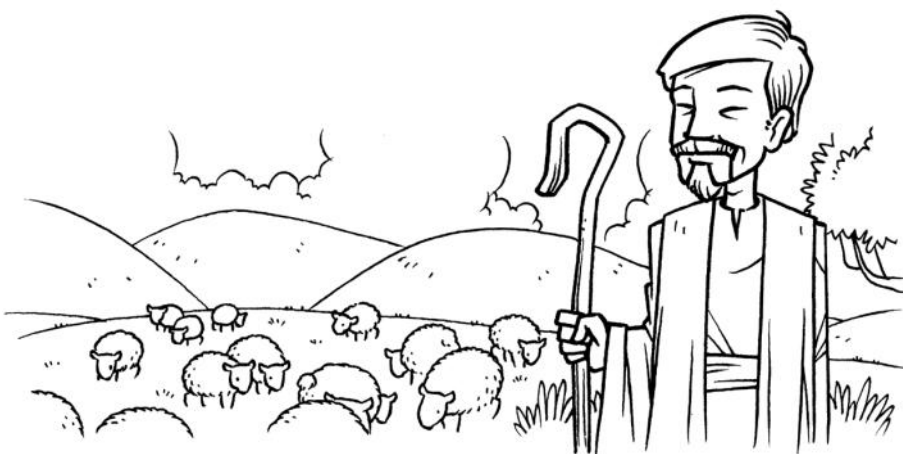
GEMBALA YANG BAIK

Tuhan Yesus adalah Gembala yang baik karena Dia rela mati bagi kita. Dia selalu memberi yang terbaik bagi kita. Dia menunggu kita dari pagi saat kita bangun sampai malam sebelum kita tidur. Dia juga selalu ada saat kita mengalami kesulitan. Karena itu, kita perlu datang kepada Tuhan Yesus. Masalahnya, sering kali kita tidak mau datang kepada Dia.

Domba adalah hewan yang suka berjalan jauh dari tempat yang aman. Kadang domba pergi ke tempat berbatu atau tersesat ke tempat asing. Domba bisa melihat rumput hijau dari atas bukit lalu melompat turun. Setelah itu domba tidak bisa naik kembali. Domba hanya bisa mengembik dan memanggil gembalanya. Gembala biasanya menunggu sampai rumput di tempat itu habis. Gembala menunggu sampai domba menjadi lemah. Setelah itu gembala menurunkan tali dan menarik domba itu kembali.

Mengapa gembala tidak langsung turun menjemput dombanya? Karena domba tidak mengerti apa yang sedang dilakukan gembala. Begitu juga dengan kita. Kita sering tidak mau datang kepada Tuhan sebelum semua usaha kita gagal. Tuhan Yesus adalah Gembala yang baik. Pada waktu yang tepat, Dia akan menolong kita dan membawa kita kembali saat kita berhenti mengandalkan diri sendiri dan mau percaya kepada Dia.

Warnailah gembala yang baik ini.



APLIKASI: Anak Tuhan perlu belajar datang kepada Tuhan Yesus dalam setiap keadaan. Anak Tuhan perlu percaya bahwa Tuhan Yesus selalu tahu waktu dan cara terbaik untuk menolong.

RENUNGKAN: Tuhan Yesus adalah gembala yang baik!

DOAKAN: Tuhan, saya senang bahwa saya mempunyai seorang gembala yang baik. Betapa senangnya saya akan kepastian itu, dan untuk itu saya berterima kasih kepada Engkau dalam nama Tuhan Yesus, amin.

APAKAH ITU KASIH?

Apakah itu kasih? Kasih berarti rela berkorban. Jika kamu mengasihi seseorang, kamu mau memberikan waktu, tenaga, dan dirimu untuk orang itu. Papa dan Mama mengasihi kamu. Mereka rela berkorban untuk menjagamu. Saat kamu masih bayi dan sakit demam, Papa dan Mama rela kurang tidur untuk menjaga kamu sepanjang malam supaya kamu tetap aman.

Mengasihi seseorang juga berarti memberi perhatian dan kadang memberi hadiah. Papa mungkin memberi kado kepada Mama pada hari yang istimewa, dan itu hal yang baik. Tetapi kasih yang paling besar adalah kasih yang rela mengorbankan nyawa. Dalam keadaan bahaya seperti kebakaran, orang tua rela mempertaruhkan nyawanya untuk menyelamatkan anak-anaknya.

Dalam pelajaran hari ini, kita belajar tentang kasih yang besar itu. Gembala yang baik menjaga dan peduli kepada domba-dombanya. Di tempat yang berbahaya, gembala yang baik tetap berjaga dan melindungi dombanya, bahkan jika itu membahayakan dirinya sendiri.

Jangan pernah lupa kasih Tuhan Yesus yang rela mati bagi kamu. Kamu dapat mengenal Tuhan Yesus dengan membaca Alkitab dan berdoa kepada Bapa di sorga. Dengan cara itu, kamu akan semakin mengenal dan mengasihi Tuhan Yesus. Tuhan Yesus adalah Gembala yang baik yang berkata, *“Aku memberikan nyawa-Ku bagi domba-domba-Ku.”*

Beri tanda ✓ untuk pernyataan yang benar tentang gembala yang baik dan tanda ✗ jika salah.

- ☐ Dia tidak tahu jumlah domba-dombanya.
- ☐ Dia mengasihi dan menjaga domba-dombanya.
- ☐ Dia akan melarikan diri ketika dombanya diserang.
- ☐ Domba tidak mengenal gembalanya.
- ☐ Dia akan melindungi dombanya dari perampok.
- ☐ Domba mendengar suara gembalanya.
- ☐ Dia akan mati bagi keselamatan dombanya.
- ☐ Dia berbicara dengan domba-dombanya.

APLIKASI: Anak Tuhan perlu mengingat kasih Tuhan Yesus yang rela berkorban bagi hidupnya. Anak Tuhan perlu mengasihi Tuhan dengan taat, berdoa, dan membaca Firman Tuhan setiap hari.

RENUNGKAN: Tuhan Yesus memberikan hidup-Nya bagi saya, supaya saya dapat memberikan hidup saya kepada Dia!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolong saya untuk hidup bagi Engkau setiap hari. Terima kasih, karena Tuhan Yesus sudah memberikan saya yang terbaik, dan saya berdoa supaya saya selalu hidup sebagai anak-Mu yang baik. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

DOMBA-DOMBA LAIN

Tuhan Yesus, Gembala yang baik, berkata kepada para pengikut-Nya yang pada waktu itu adalah orang Israel, bahwa Dia juga memiliki domba-domba lain. Domba-domba lain itu bukan berasal dari kandang yang sama. Tuhan Yesus berkata bahwa Dia akan menuntun mereka juga. Mereka akan mendengarkan suara-Nya. Mereka akan menjadi satu kawanan dengan satu gembala.

Siapakah domba-domba lain itu? Domba-domba lain adalah orang-orang bukan bangsa Israel yang percaya kepada Tuhan Yesus. Mereka berasal dari banyak bangsa dan dari seluruh dunia. Suatu hari, mereka juga akan datang kepada Tuhan Yesus dan percaya kepada Dia. Mereka akan menjadi domba-domba milik Gembala dari sorga.

Di sorga nanti, kita akan melihat banyak orang percaya dari berbagai bangsa dan bahasa. Tuhan tidak hanya mengasihi satu bangsa atau satu kelompok orang saja. Tuhan Yesus mengasihi semua orang yang mau datang kepada Dia dan percaya kepada Dia.

Adik-adik pembaca, apakah kamu juga termasuk salah satu domba-domba lain itu? Jika kamu percaya kepada Tuhan Yesus, maka kamu adalah bagian dari kawanan domba-Nya.

Bacalah ayat-ayat Alkitab di bawah ini dan isilah bagian yang kosong.

1. “Maka kami ini, umat-Mu dan _____ domba gembalaan-Mu akan bersyukur kepada Engkau untuk selama-lamanya.”
(Mazmur 79:13)
2. “Sebab Dialah Allah kita, dan kitalah umat gembalaan-Nya dan _____ domba tuntunan tangan-Nya.” (Mazmur 95:7)
3. “Kita sekalian sesat seperti _____, masing-masing kita mengambil jalannya sendiri.” (Yesaya 53:6)

APLIKASI: Anak Tuhan dapat bersyukur karena Tuhan Yesus mengasihi semua orang di dunia. Anak Tuhan dapat hidup rukun dengan sesama orang percaya karena kita memiliki satu Gembala yang sama.

RENUNGKAN: Apakah saya termasuk ‘domba-domba lain’ itu?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih bahwa saya termasuk dalam ‘domba-domba lain’ ini. Tolong saya untuk hidup sebagai pengikut-Mu, dan juga supaya orang lain dapat melihat Kristus dalam hidup saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BELAJAR BERKORBAN (1)

Suatu hari seorang bapak datang berkunjung ke gereja. Ia datang lebih awal, memarkir mobilnya, lalu turun dari mobil. Tiba-tiba sebuah mobil lain berhenti di sampingnya. Pemilik mobil itu berkata, "Itu tempat saya. Anda memarkir mobil di tempat saya." Bapak itu lalu masuk ke dalam gereja dan duduk di salah satu kursi. Seorang wanita datang dan berkata, "Anda duduk di tempat saya." Sambutan itu membuat bapak tersebut merasa tidak nyaman dan sedih.

Menurut kamu, bagaimana perasaan bapak itu? Tentu ia merasa tidak diterima dan tidak disambut dengan baik.

Hari ini kita membaca bahwa Tuhan Yesus rela memberikan nyawa-Nya bagi kita. Tuhan Yesus mau berkorban demi kita. Lalu bagaimana dengan orang-orang dalam cerita tadi? Mereka mengaku Kristen, tetapi tidak mau berkorban sedikit pun untuk menyambut tamu baru. Apakah mereka sungguh mengerti arti berkorban?

Adik-adik pembaca, kita perlu belajar berkorban. Mulailah dari hal yang sederhana, seperti berbagi kue coklat dengan teman dan tidak memakannya sendiri. Kamu juga bisa memilih tidak meminta mainan yang mahal supaya Papa dan Mama tidak terbebani. Berkorban berarti mau berbagi apa yang kita miliki dengan orang lain.

Menjadi pengikut Tuhan Yesus bukan hanya tahu cerita Alkitab dan mengenal nama Tuhan Yesus. Pengikut Tuhan Yesus juga perlu melakukan Firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Pengikut Tuhan Yesus hidup untuk menyenangkan hati Tuhan.

Ayat hari ini mengingatkan kita bahwa Tuhan Yesus rela memberikan hidup-Nya bagi kita. Itulah arti pengorbanan yang sejati. Pada pelajaran berikutnya, kita akan belajar lebih banyak tentang arti berkorban dan cara melakukannya setiap hari.

APLIKASI: Anak Tuhan perlu belajar berkorban dan berbagi dengan orang lain. Anak Tuhan perlu menyambut orang lain dengan kasih seperti Tuhan Yesus mengasihi kita.

RENUNGKAN: Seperti Tuhan Yesus berkorban, saya juga harus demikian.

DOAKAN: Oh, Bapa Sorgawi, terima kasih untuk teladan yang diberikan oleh Tuhan Yesus. Tolong saya untuk belajar menjadi pengikut Kristus yang lebih baik lagi. Dan tolong saya untuk memulai dengan belajar berbagi dengan orang lain. Dalam nama-Nya yang mulia saya berdoa, amin.

HUBUNGAN ANTARA AYAH DAN ANAK

“Inilah tugas yang Kuterima dari Bapa-Ku,” demikian bunyi ayat 18b. Ayat sebelumnya mengatakan bahwa Tuhan Yesus memberikan hidup-Nya dengan rela. Sekilas hal ini terdengar membingungkan. Apakah Tuhan Yesus mati karena diperintah oleh Bapa di sorga, atau karena keinginan-Nya sendiri?

Jawabannya adalah keduanya tidak bertentangan. Tuhan Yesus dan Bapa di sorga memiliki hubungan yang sangat dekat. Apa yang diinginkan Bapa juga diinginkan oleh Anak. Bapa berkehendak, dan Tuhan Yesus dengan rela memilih untuk taat. Mereka satu hati dan satu tujuan.

Dari ayat ini kita belajar satu hal penting. Jika Tuhan Yesus memiliki hubungan yang dekat dan taat kepada Bapa-Nya, maka kita juga perlu membangun hubungan yang baik dengan Papa dan Mama di rumah.

Bagaimanakah hubunganmu dengan Papa dan Mama? Apakah kamu senang meluangkan waktu bersama mereka? Apakah kamu berbicara dengan sopan dan menghormati mereka? Apakah kamu menyapa mereka dan menghargai semua yang sudah mereka lakukan untukmu?



APLIKASI: Anak Tuhan perlu belajar taat dan menghormati Papa dan Mama setiap hari. Hubungan yang baik di rumah menolong anak Tuhan belajar taat kepada Tuhan juga.

RENUNGKAN: Hargailah kedua orang tuamu!

DOAKAN: Oh, Tuhan, terima kasih untuk kedua orang tua saya. Tolong saya untuk selalu ingat menunjukkan sayang dan hormat saya kepada mereka. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BELAJAR BERKORBAN (2)

Ada seorang misionaris bernama Hudson Taylor yang pergi memberitakan Injil ke Tiongkok. Saat pertama kali tiba, ia memberitakan Injil di banyak kota. Namun, orang-orang lebih tertarik melihat penampilannya yang berbeda sebagai orang Eropa daripada mendengarkan berita tentang Tuhan Yesus. Beberapa orang bahkan takut berbicara dengannya karena ia orang asing.

Setelah beberapa waktu, Hudson Taylor memutuskan untuk mengubah penampilannya. Ia memanjangkan rambutnya dan mewarnainya agar menyerupai pria-pria Tiongkok. Ia juga memakai pakaian dan sepatu khas Tiongkok. Ia melakukan hal itu walaupun misionaris lain tidak melakukannya, dan walaupun orang-orang Eropa menjauhinya.

Setelah itu, Tuhan menolong dia. Hudson Taylor dapat lebih dekat dengan masyarakat. Orang-orang tidak lagi takut kepada dia. Ia mendapat banyak kesempatan untuk menceritakan Injil. Seperti Rasul Paulus, ia mau menyesuaikan diri supaya lebih banyak orang mendengar kabar tentang Tuhan Yesus. Ia rela mengorbankan kenyamanan dan nama baiknya demi Injil.

Kemarin kita belajar tentang berkorban dengan berbagi barang. Hari ini kita belajar tentang berkorban dalam hal kesukaan kita. Kita tidak selalu harus memaksakan apa yang kita mau. Kita belajar menahan diri demi orang lain. Misalnya, kamu ingin menonton acara favoritmu, tetapi Ayah sedang menonton acara olahraga. Kamu bisa belajar mengalah dan membiarkan Ayah menonton. Atau di sekolah, tidak ada teman yang mau membantu guru yang sedang sakit karena ingin cepat bermain. Kamu bisa memilih untuk tinggal dan membantu guru.

Semua hal kecil ini adalah cara kita belajar berkorban. Dengan berkorban, kita belajar hidup semakin mirip Tuhan Yesus. Tuhan Yesus sudah lebih dulu berkorban dengan memberikan nyawa-Nya bagi kita.

APLIKASI: Anak Tuhan dapat belajar mengalah dan menolong orang lain dalam hal-hal kecil. Anak Tuhan dapat menunjukkan kasih kepada Tuhan Yesus dengan berkorban bagi sesama.

RENUNGKAN: Sebagaimana Yesus telah berkorban, demikian juga aku harus berkorban.

DOAKAN: Bapa di sorga, tolonglah saya menjadi anak Tuhan yang kuat. Tolonglah saya melakukan hal-hal yang benar walaupun tidak mudah. Saya percaya Engkau akan menolong saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa. Amin.

APAKAH KAMU MENGIKUTI TUHAN YESUS?

Banyak pemuda dan pemudi senang meniru penyanyi dan bintang film. Mereka melihat para artis itu cantik, keren, dan terkenal. Apa pun yang dipakai artis itu terlihat bagus. Karena itu, banyak orang menjadikan mereka sebagai idola. Mereka meniru cara berpakaian, gaya rambut, cara berbicara, dan bahkan cara hidup para idola tersebut.

Apakah kamu punya idola kesayangan? Kita tidak diajarkan untuk mengikuti penyanyi atau artis. Banyak kehidupan artis penuh dengan dosa, kesedihan, dan masalah keluarga. Tuhan Yesus tidak ingin kita hidup seperti itu. Sebagai anak-anak Tuhan, kita diajarkan untuk mengikuti seseorang yang berbeda.

Orang yang percaya kepada Tuhan Yesus seharusnya mengikuti Dia. Mengikuti Tuhan Yesus berarti mau mendengar dan menaati Firman Tuhan. Orang yang mau taat menunjukkan bahwa ia adalah domba milik Tuhan Yesus.

Mengikuti Tuhan Yesus bukan hanya dilakukan satu kali seminggu atau saat Papa dan Mama melihat. Mengikuti Tuhan Yesus dilakukan setiap hari. Kita belajar bergantung kepada Tuhan dalam semua hal. Mengikuti Tuhan Yesus juga tidak boleh tergantung perasaan. Kita tidak hanya mengikuti Tuhan saat merasa senang. Kita tetap mengikuti Tuhan walaupun sedang sedih atau sulit.

Dapatkah kamu mengisi kata yang hilang?

Ikut! Ikut! 'Ku mau _____ Yesus!
Ke mana Dia pimpin, 'ku mau _____ terus!
Ikut! Ikut! 'Ku mau _____ Yesus!
Ke mana Dia pimpin 'ku mau _____ terus!

APLIKASI: Anak Tuhan perlu memilih Tuhan Yesus sebagai satu-satunya teladan hidup. Anak Tuhan perlu mengikuti Tuhan Yesus setiap hari dengan taat dan setia.

RENUNGAN: Ikut, ikut, saya akan ikut Yesus.

DOAKAN: Oh Tuhan, tolonglah saya untuk mengikuti Engkau setiap hari supaya saya dapat menjadi orang Kristen yang lebih baik. Saya tahu betapa mudahnya tergeser dari tujuan mengikuti Tuhan Yesus. Tolonglah saya selalu untuk tetap teguh. Dalam nama Tuhan Yesus yang indah saya berdoa, amin.

HARI VALENTINE

Hari ini adalah Hari Kasih Sayang yang dirayakan setiap tanggal 14 Februari. Banyak orang merayakannya dengan memberi bunga atau makan bersama orang yang mereka sayangi. Biasanya hari ini dirayakan oleh pemuda-pemudi atau pasangan muda.

Namun, kasih sayang seperti itu berbeda dengan kasih yang diajarkan dalam Firman Tuhan hari ini. Kasih yang Tuhan ajarkan adalah kasih yang kita terima dari Tuhan dan kita bagikan kepada orang lain. Kasih ini bukan hanya perasaan, tetapi terlihat melalui perbuatan kita sehari-hari.

Ada banyak cara untuk menunjukkan kasih kepada orang lain. Hari ini kita belajar tentang salah satu cara penting, yaitu kebaikan. Kebaikan bukan hanya bersikap ramah atau berkata manis. Kebaikan berarti memikirkan orang lain lebih dulu. Banyak orang terlihat baik dari luar, tetapi sebenarnya punya maksud tertentu. Kebaikan yang Tuhan inginkan adalah kebaikan yang tulus.

Bagi orang Kristen, kebaikan berarti melakukan apa yang Tuhan Yesus lakukan. Hal ini tidak mudah jika kita mengandalkan diri sendiri. Karena itu, kita perlu berdoa dan meminta pertolongan Tuhan agar kita bisa berbuat baik dengan benar.

Pilihlah yang terbaik:

1. Jangan cepat marah saat orang lain menghina.
2. Jangan suka mengomel.
3. Jangan menyimpan pikiran jahat kepada orang lain.

Namun kebaikan tidak berhenti di situ. Kebaikan juga berarti mau bersabar, mau menolong, mau memaafkan, dan peka terhadap kebutuhan orang lain, bukan hanya memikirkan diri sendiri.

APLIKASI: Anak Tuhan dapat menunjukkan kasih dengan bersikap baik kepada siapa saja setiap hari. Anak Tuhan perlu meminta pertolongan Tuhan agar dapat berbuat baik dengan tulus.

RENUNGKAN: Berbaikhatilah kepada orang lain!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, sebagaimana Bapa begitu baik kepada saya, tolonglah saya untuk juga dapat menjadi seorang anak-Mu yang baik juga. Bapa, saya tidak mampu melakukannya sendiri, tolonglah saya setiap kali saya mencoba untuk berbaik hati dan menjadi pengikut-Mu yang lebih baik. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TUHAN YESUS GEMBALA YANG BAIK

Pernahkah kamu mendengar Mazmur 23? Mazmur ini adalah tulisan yang indah tentang Tuhan yang selalu bersama kita. Tuhan memimpin dan menjaga kita setiap hari. Mazmur ini ditulis oleh Raja Daud saat ia masih menjadi seorang gembala muda. Dari Mazmur ini, kita dapat belajar banyak hal, dan kita akan mempelajarinya sedikit demi sedikit.

Mazmur 23 dimulai dengan kalimat, *“TUHAN adalah gembalaku, takkan kekurangan aku.”* Hal yang paling penting adalah Tuhan harus menjadi Gembala dalam hidupmu. Kamu tidak bisa bergantung pada iman Papa dan Mama saja. Walaupun Papa dan Mama adalah orang Kristen, kamu tetap perlu memilih sendiri untuk percaya kepada Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamatmu.

Jika kamu sudah percaya kepada Tuhan Yesus, maka Tuhan Yesus adalah Gembalamu secara pribadi. Dia sendiri yang akan menjagamu. Dia tidak menyerahkan tugas itu kepada orang lain. Tuhan Yesus selalu menyertai kamu dan tinggal di dalam hidupmu.

Tuhan berjanji bahwa kita tidak akan kekurangan. Ini adalah janji yang sangat indah. Mungkin kamu melihat teman yang hidupnya terlihat sangat kaya. Mereka punya rumah besar, mobil banyak, dan sering pergi liburan. Tetapi bisa saja mereka tidak punya banyak waktu bersama orang tua atau kekurangan perhatian dan kasih.

Ketika Tuhan berkata kita tidak akan kekurangan, Tuhan tidak menjanjikan kita akan kaya atau punya semua barang yang kita inginkan. Tuhan menjanjikan berkat yang lebih penting, yaitu berkat rohani. Kita bisa datang kepada Tuhan kapan saja, di mana saja, dan dalam keadaan apa pun, karena Tuhan selalu ada bersama kita.

APLIKASI: Anak Tuhan perlu percaya kepada Tuhan Yesus secara pribadi, bukan karena orang lain. Anak Tuhan dapat merasa cukup dan aman karena Tuhan Yesus adalah Gembalanya.

RENUNGKAN: Dalam Tuhan Yesus, saya tidak akan kekurangan.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, saya bersyukur bahwa saya mempunyai gembala pribadi Tuhan Yesus, Dia akan selalu memperhatikan saya. Dan saya tidak akan kekurangan suatu apa pun! Dalam nama Tuhan Yesus saya bersyukur, amin.

AMAN DAN TENTERAM

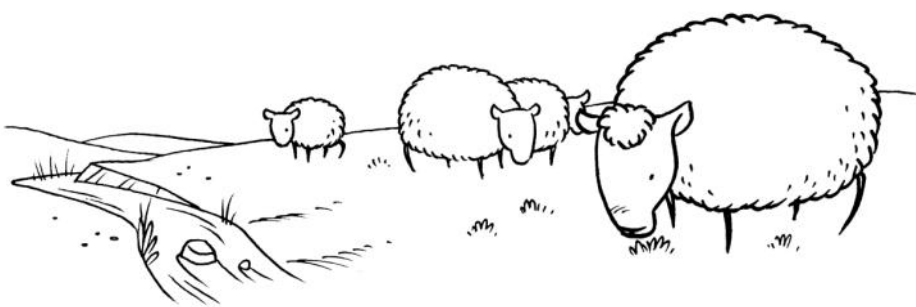
Pernahkah kamu melihat gambar yang memberi rasa damai? Mungkin gambar seorang bayi yang dipeluk oleh ibunya. Atau gambar matahari terbenam di laut yang tenang. Gambar-gambar seperti itu membuat hati terasa aman.

Dalam Mazmur 23 ayat 2 tertulis, *“la membaringkan aku di padang yang berumput hijau, la membimbing aku ke air yang tenang.”* Ayat ini menggambarkan rasa aman dan tenang yang Tuhan berikan. Seorang gembala tahu bahwa domba-dombanya perlu tempat yang aman dan damai. Di padang rumput hijau, domba bisa makan dengan tenang. Di dekat sungai yang tenang, domba dan gembala bisa minum air dengan aman.

Hal yang paling penting adalah rasa aman dan damai. Mungkin sekarang kamu sedang mengalami hal yang sulit. Mungkin pelajaran di sekolah terasa berat. Mungkin keadaan di rumah sedang tidak menyenangkan. Apa pun yang kamu alami, kamu bisa menyerahkannya kepada Tuhan Yesus.

Tuhan Yesus berjanji akan menuntun kamu ke tempat yang aman dan tenang. Itu berarti Tuhan akan mencukupi semua yang kamu perlukan. Tetapi ada satu hal yang perlu kamu lakukan, yaitu datang kepada Tuhan. Jika kamu tidak datang kepada Dia, Tuhan tidak bisa menuntun dan membimbing kamu.

Warnailah gambar ini.



APLIKASI: Anak Tuhan dapat datang kepada Tuhan Yesus saat merasa takut atau gelisah. Anak Tuhan dapat percaya bahwa Tuhan Yesus memberi damai dan mencukupi kebutuhannya.

RENUNGKAN: Kedamaian dan keamanan adalah milik saya!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolong saya menghafalkan ayat ini, sehingga saya dapat selalu merenungkannya ketika saya merasa takut atau ragu. Berikan saya kedamaian dan keamanan selalu terutama ketika saya mengalami kesulitan hidup. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JALAN YANG BENAR

Johan dan beberapa teman sekelasnya menemukan cara untuk keluar dari pagar sekolah saat jam istirahat. Mereka ingin pergi ke warung di depan sekolah karena makanan dan minumannya lebih banyak dan mereka suka.

Saat mereka sedang merencanakan hal itu, Susi datang dan mendengar pembicaraan mereka. Susi menasihati mereka agar tidak melakukannya karena keluar dari sekolah sebelum jam pulang itu berbahaya. Namun Johan dan teman-temannya justru menertawakan dan mengejek Susi. Susi hanya tersenyum dan pergi, tetapi di dalam hatinya ia berdoa kepada Tuhan supaya Tuhan memberi kekuatan untuk tetap melakukan yang benar.

Johan sedang mengajak teman-temannya melakukan hal yang salah, yaitu melanggar aturan sekolah. Walaupun pergi ke warung itu terlihat menyenangkan, perbuatan itu tetap tidak benar karena melanggar peraturan.

Susi memilih melakukan hal yang benar. Ia berani taat walaupun harus menerima ejekan dari teman-temannya. Susi tidak marah dan bukan merasa dirinya lebih baik dari mereka. Ia justru berdoa bagi teman-temannya dan bagi dirinya sendiri agar tetap setia kepada Tuhan.

Tuhan Yesus adalah Juruselamat yang baik. Dia akan menuntun kita ke jalan yang benar jika kita mau belajar Firman Tuhan dari Alkitab dan menaati-Nya setiap hari.

APLIKASI: Anak Tuhan perlu berani melakukan yang benar walaupun diejek oleh teman. Anak Tuhan dapat meminta kekuatan dari Tuhan Yesus untuk tetap taat kepada Firman-Nya.

RENUNGKAN: Betapa indahnya berada dalam jalan kebenaran!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, ajarilah saya untuk berani berjalan dalam jalan kebenaran dan berani menyatakannya juga kepada orang lain. Tolong berilah saya kekuatan untuk melakukan yang benar walaupun diejek teman-teman. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KETIKA KESUSAHAN MELANDA

Sebagian anak seusiamu mungkin sedang menghadapi banyak masalah. Bagaimana dengan kamu? Mungkin tugas sekolah terasa berat. Mungkin Papa dan Mama sering menuntut nilai yang bagus. Bisa juga tekanan itu datang dari dirimu sendiri. Atau mungkin Papa dan Mama terlalu sibuk sehingga tidak punya banyak waktu untukmu.

Sebenarnya semua orang punya masalah dalam hidup. Setiap orang pasti mengalaminya pada suatu waktu. Tetangga, anak yang paling pintar di sekolah, bahkan guru di sekolahmu juga punya masalah. Jadi kamu tidaklah sendirian.

Firman Tuhan berkata, *“Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman... aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku.”* Ayat ini menguatkan kita karena Tuhan tahu semua yang kita alami. Tuhan memberi penghiburan karena Dia selalu menyertai kita. Tuhan Yesus adalah Gembala yang baik. Gada dan tongkat dipakai gembala untuk memimpin dan melindungi domba-dombanya. Dari ayat ini kita belajar bahwa Tuhan Yesus selalu bersama kita, terutama saat kita menghadapi masalah. Dengan tuntunan Tuhan yang lembut, kita akan dibimbing ke jalan yang benar dan aman.

Adik-adik pembaca, percayalah kepada Tuhan Yesus. Serahkan semua masalahmu kepada Dia. Tuhan Yesus berjanji akan selalu melindungi dan memimpin hidupmu.

APLIKASI: Anak Tuhan dapat datang kepada Tuhan Yesus saat menghadapi masalah dan kesulitan. Anak Tuhan dapat percaya bahwa Tuhan Yesus selalu menyertai dan menuntunnya.

RENUNGKAN: Saya tidak akan takut, walaupun masalah atau bahaya datang.

DOAKAN: Bapa Sorgawi yang penuh kasih, kuatkanlah saya karena hanya Engkau saja yang dapat menguatkan saya untuk menghadapi semua kesulitan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

ENGKAU MENYEDIAKAN HIDANGAN BAGIKU

Hidangan yang dimaksud adalah makanan dan minuman. Pada zaman pemazmur, ada kebiasaan menerima tamu di dalam tenda. Jika seseorang masuk ke tenda seorang gembala, gembala itu akan menyambutnya dan menyediakan hidangan. Tamu yang masuk ke tenda itu akan merasa aman dan terlindungi dari musuh.

Tuhan Yesus adalah Gembala Agung kita. Dia memberikan lebih dari cukup bagi kita. Dia menjaga dan melindungi kita dari musuh. Jika kita adalah domba-domba milik-Nya, kita boleh menikmati semua yang Tuhan sediakan untuk kita.

Hidangan yang Tuhan sediakan bukan hanya makanan. Hidangan itu adalah semua berkat yang Tuhan berikan kepada kita. Berkat itu bisa berupa perlindungan, pertolongan, dan damai di dalam hati.

Warnailah ayat hafalan di bawah ini!

Engkau menyediakan
HIDANGAN
bagiku, di hadapan lawanku.
(Mazmur 23:5a)

APLIKASI: Anak Tuhan dapat bersyukur atas semua berkat yang Tuhan sudah berikan. Anak Tuhan dapat merasa aman karena Tuhan Yesus selalu menjaga dan mencukupi kebutuhannya.

RENUNGKAN: Tuhan peduli bahkan burung pipit yang kecil sekalipun, dan oleh karena itu Dia pasti lebih peduli akan saya.

DOAKAN: Tuhan, terima kasih untuk kasih sayang-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

MENGURAPI KEPALAKU DENGAN MINYAK?

Apa arti *“Engkau mengurapi kepalaku dengan minyak”*? Mengurapi kepala dengan minyak memang tidak biasa bagi kita sekarang. Namun, pada zaman orang Yahudi, hal itu adalah tanda berkat. Orang yang lebih tua biasanya mengurapi orang yang lebih muda. Misalnya, seorang ayah mengurapi anaknya sebagai tanda doa, harapan, dan kasih.

Lalu apa arti kalimat, *“Engkau menyediakan hidangan bagiku di hadapan lawanku”*? Ayat ini berarti bahwa ketika kita mengalami kesulitan karena melakukan hal yang benar, Tuhan sendiri yang akan menolong dan memberkati kita pada waktu-Nya. Tuhan tidak akan membiarkan kita dipermalukan oleh orang-orang yang melawan kita.

Namun, ayat ini tidak berlaku untuk semua keadaan. Jika kita dihukum karena melakukan kesalahan, seperti tidak mengerjakan tugas sekolah atau melanggar aturan, maka itu adalah akibat dari perbuatan kita sendiri. Ayat ini berbicara tentang keadaan ketika kita taat kepada Tuhan tetapi tetap mengalami tantangan. Dalam keadaan seperti itu, Tuhan berjanji akan menolong dan mengangkat kita kembali.

Bagaimana dengan kalimat, *“pialaku penuh melimpah”*? Pernahkah kamu menuang air ke dalam gelas sampai penuh lalu airnya meluap? Air itu terlalu banyak untuk gelas yang kecil. Itulah gambaran berkat Tuhan. Tuhan memberi berkat lebih dari cukup, bahkan melebihi yang bisa kita bayangkan.

APLIKASI: Anak Tuhan dapat percaya bahwa Tuhan memberi berkat pada waktu yang tepat saat ia tetap taat. Anak Tuhan dapat bersyukur karena berkat Tuhan selalu cukup dan bahkan melimpah.

RENUNGKAN: Saya bersyukur atas urapan Tuhan!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih karena jaminan bahwa Engkau selalu peduli dan menjaga saya. Ajarilah saya untuk tidak pernah ragu atau takut. Saya berdoa dalam nama Tuhan Yesus, amin.

KEBAIKAN DAN KEMURAHAN MENGIKUTIKU!

Mazmur 23 hanya terdiri dari enam ayat. Walaupun singkat, mazmur ini berisi banyak kebenaran dan hikmat untuk hidup kita setiap hari. Jika Tuhan Yesus adalah Tuhan dan Gembala yang baik dalam hidup kita, maka kita akan menerima berkat dari Tuhan. Namun yang paling penting adalah memastikan bahwa kita sudah menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat dan Tuhan. Kita perlu menyadari bahwa kita adalah manusia berdosa dan tidak bisa masuk sorga dengan usaha sendiri. Karena itu, kita perlu menyerahkan hidup kepada Tuhan Yesus dan percaya kepada Dia. Jika kita percaya kepada Dia, maka semua janji dan berkat dalam Mazmur 23 menjadi milik kita.

Hari ini kita membaca ayat terakhir dari Mazmur 23. Ayat ini berkata bahwa kebajikan dan kemurahan akan mengikuti kita sepanjang hidup. Apakah itu berarti hidup kita tidak akan pernah mengalami masalah? Tentu tidak. Kita tetap akan menghadapi kesulitan. Tetapi Tuhan Yesus berjanji akan selalu menyertai kita dalam setiap keadaan.

Lalu apa arti kebajikan dan kemurahan? Kebajikan berarti Tuhan memberi kita kekuatan untuk melakukan hal yang benar. Kadang kita tahu apa yang benar, tetapi kita malas atau takut melakukannya. Tuhan memberi kebajikan supaya kita sanggup melakukan yang benar. Daud percaya bahwa Tuhan memegang hari esok dan akan menolongnya.

Kemurahan berarti kita seharusnya dihukum, tetapi Tuhan memilih untuk mengampuni. Karena dosa, kita layak menerima hukuman. Namun Tuhan menunjukkan kemurahan-Nya dengan mengampuni kita dan memberi kita hubungan yang dekat dengan-Nya. Itu semua karena kasih Tuhan.

APLIKASI: Anak Tuhan dapat percaya bahwa Tuhan Yesus selalu menyertai dalam keadaan apa pun. Anak Tuhan dapat meminta kekuatan dari Tuhan untuk melakukan yang benar setiap hari.

RENUNGKAN: Kebajikan dan kemurahan sepanjang hidupku!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih untuk berkat yang luar biasa bagi saya. Terima kasih untuk jaminan kehidupan kekal di sorga. Sekarang selama saya masih di dunia ini, biarlah kemurahan dan kebajikan-Mu saja yang mengikuti dalam hidup saya ini. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

AKU AKAN DIAM DALAM RUMAH TUHAN SEPANJANG MASA

Bukankah Gembala Agung kita sangat luar biasa? Tuhan Yesus memberi kita, domba-domba-Nya, semua yang kita perlukan di dunia ini. Dia memberi makan dan tempat beristirahat. Saat domba tersesat, Dia menuntun kembali ke jalan yang benar. Dia memimpin dengan Firman Tuhan. Dia menghibur dengan kehadiran-Nya. Saat kita, domba-Nya berada dalam bahaya atau kesulitan, Dia melindungi kita. Kasih dan pemeliharaan Tuhan selalu menyertai kita orang percaya sepanjang hidup.

Namun bukan hanya di dunia ini saja. Ayat berikutnya berkata, “*dan aku akan diam dalam rumah TUHAN sepanjang masa.*” Itu berarti sorga. Di sana kita akan bersama Tuhan untuk selamanya. Tuhan Yesus menjaga domba-domba-Nya selama hidup di dunia dan juga membawa kita ke sorga. Tuhan sudah menyiapkan rencana yang indah bagi domba-domba-Nya di sorga nanti.

Adik-adik pembaca, jika ada di antara kamu yang belum menjadi domba Tuhan Yesus, jangan menunda lagi. Terimalah Tuhan Yesus sebagai Juruselamat. Berdoalah kepada Dia, mintalah pengampunan dosa, dan mintalah Tuhan Yesus memimpin hidupmu setiap hari.

KUIS: Lengkapilah Mazmur 23 di bawah ini!

TUHAN adalah _____ku, takkan kekurangan aku. Ia _____ aku di padang yang berumput hijau, Ia mem_____ aku ke air yang tenang; Ia _____ jiwaku. Ia menuntun aku di jalan yang benar oleh karena nama-Nya. Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku _____ bahaya, sebab Engkau _____; gada-Mu dan tongkat-Mu, itulah yang _____ aku. Engkau menyediakan _____ bagiku, di hadapan lawanku;

APLIKASI: Anak Tuhan dapat percaya bahwa Tuhan Yesus menjaga hidupnya sekarang dan sampai selamanya. Anak Tuhan dapat memilih untuk menyerahkan hidupnya kepada Tuhan Yesus dan mengikuti Dia dengan setia.

RENUNGKAN: Rumahku yang sesungguhnya adalah sorga.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih karena janji yang pasti, bahwa dalam Kristus akan kehidupan yang kekal di sorga kelak. Tolonglah saya untuk hidup untuk menyenangkan Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

DOMBA YANG HILANG

Ada sebuah cerita tentang Roni dan adiknya, Joy, yang tersesat di hutan.

Keluarga mereka baru pindah ke rumah baru di pedesaan. Di belakang gudang peternakan ada hutan yang cukup luas. Papa sudah menasihati Roni dan Joy agar tidak bermain di dekat hutan itu. Papa berkata bahwa hutan itu besar dan seseorang bisa tersesat selama beberapa hari. Roni menjawab bahwa mereka bisa berjalan lurus untuk pulang. Papa menjelaskan bahwa di dalam hutan sulit berjalan lurus dan orang bisa berputar-putar tanpa arah, sehingga lebih baik menjauhi hutan itu.

Beberapa hari kemudian, Roni dan Joy sedang bermain di kebun. Roni melihat sesuatu berwarna merah muda di semak-semak dekat tepi hutan. Joy mengira itu kakaknya mengajaknya bermain petak umpet dan dia langsung berlari ke arah hutan. Saat Roni sadar Joy tidak berhenti, ia segera mengejar sambil berteriak agar Joy berhenti. Namun Joy terus berlari dan Roni pun mengikutinya masuk ke hutan.

Tidak lama kemudian mereka sudah jauh dari rumah. Jalan setapak menjadi berbatu dan penuh akar pohon besar. Joy kelelahan dan berhenti berlari, lalu Roni menangkapnya. Saat mereka melihat sekeliling, mereka sadar sudah tersesat. Mereka mencoba kembali ke rumah, tetapi kaki Joy terluka tersandung akar pohon dan ia berjalan terpincang-pincang. Mereka tidak menemukan jalan pulang. Tiba-tiba terdengar suara aneh dari balik pepohonan.

Pernahkah kamu tersesat? Mungkin bukan di hutan, tetapi di mall yang besar atau di tempat ramai. Pasti rasanya takut dan tidak nyaman. Orang tua pasti akan berusaha mencari kamu. Begitu juga dengan Tuhan Yesus. Kadang kita tidak tersesat secara tubuh, tetapi kita tersesat dalam dosa dan godaan. Tuhan Yesus berjanji akan mencari kita dan membawa kita kembali jika kita mau mengaku dosa dan datang kepada Dia.

APLIKASI: Anak Tuhan perlu mendengarkan nasihat orang tua dan berhati-hati dalam setiap pilihan. Anak Tuhan dapat percaya bahwa Tuhan Yesus selalu mencari dan menolong saat kita mau kembali kepada Dia.

RENUNGKAN: Tuhan Yesus selalu bisa menemukan kita!

DOAKAN: Tuhan, gembala yang baik, tolong jaga saya dalam pangkuan-Mu. Jaga saya agar selalu menaati perintah-Mu supaya saya tidak tersesat. Tolonglah saya untuk selalu dekat dengan Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BERSUKACITALAH!

Pernahkah kamu kehilangan barang kesayanganmu? Mungkin mainan favorit, baju yang kamu suka, atau uang yang terselip. Kamu pasti mencarinya ke mana-mana. Bagaimana perasaanmu saat akhirnya menemukan barang itu kembali? Tentu kamu merasa sangat senang dan lega. Kamu mungkin langsung memberi tahu Papa, Mama, dan keluargamu sambil berkata, “Aku sudah menemukannya!” Selalu ada sukacita saat sesuatu yang hilang ditemukan kembali, apalagi jika barang itu sangat berharga. Jika yang hilang hanya benda yang tidak penting, kamu mungkin tidak peduli. Tetapi jika itu hadiah ulang tahun, kamu pasti akan mencarinya sampai ketemu.

Dalam pelajaran hari ini, gembala yang baik sangat bersukacita karena menemukan kembali dombanya yang hilang. Ia berlari pulang dengan gembira dan memberitakan kabar itu kepada teman-teman dan tetangganya. Ia berkata, *“Bersukacitalah bersama-sama denganku, karena dombaku yang hilang telah kutemukan.”* Banyak dari mereka juga adalah gembala, sehingga mereka mengerti betapa besar sukacita itu.

Firman Tuhan juga mengatakan bahwa ketika seseorang datang kepada Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat, seluruh sorga bersukacita. Bahkan malaikat-malaikat Tuhan ikut bersukacita saat satu orang berdosa bertobat dan kembali kepada Tuhan.

Apakah kamu peduli kepada keluarga atau teman-temanmu yang belum percaya kepada Tuhan Yesus? Apakah kamu sudah berusaha menceritakan tentang Tuhan Yesus kepada mereka? Kamu bisa mengajak mereka ke gereja atau Sekolah Minggu. Tuhan tidak hanya memakai misionaris yang pergi menginjil jauh ke negara lain, tetapi Tuhan juga memakai kamu untuk menceritakan Injil kepada orang-orang di sekitarmu, seperti tetangga atau teman di sekolah. Kamu bisa membagikan tentang Tuhan Yesus dan apa yang sudah Dia lakukan dalam hidupmu.

Bagaimana kita menuntun orang lain kepada Gembala yang baik?

Beri tanda ✓ jika benar dan ✗ jika salah.

- ☐ Saya harus sudah menerima Tuhan Yesus (lahir baru).
- ☐ Saya harus menunjukkan iman saya lewat perkataan dan perbuatan.
- ☐ Tidak perlu memberitahu orang lain bahwa saya seorang Kristen.
- ☐ Saya harus memberitakan bahwa Tuhan Yesus mati bagi saya.
- ☐ Saya mengajak teman-teman saya ke Sekolah Minggu.
- ☐ Saya dapat mengajarkan lagu-lagu Sekolah Minggu kepada teman.

APLIKASI: Anak Tuhan dapat bersukacita saat melihat orang lain datang kepada Tuhan Yesus. Anak Tuhan dapat menjadi saksi dengan menceritakan tentang Tuhan Yesus kepada orang di sekitarnya.

RENUNGKAN: Saya mengenal beberapa orang yang belum percaya. Siapa yang akan mendoakan mereka kecuali saya?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglag saya untuk ingat akan mereka yang masih terhilang dan berdoa agar mereka bisa mengenal Engkau sehingga dapat diselamatkan di dalam Tuhan Yesus. Tolonglah saya untuk dapat memberi kesaksian baik. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BAGAIKAN DOMBA YANG TERSESAT

Domba adalah binatang yang suka berjalan bersama. Jika ada satu domba di depan bergerak ke arah lain untuk mencari rumput, domba-domba lain akan ikut mengikutinya. Hal ini disebut kebiasaan berkawan. Hal yang sama juga bisa dilihat pada burung-burung yang terbang bersama. Mereka terbang mengikuti pemimpinnya. Jika burung pemimpin berbelok ke kiri, semua burung di belakangnya juga ikut berbelok ke kiri.

Firman Tuhan hari ini berkata, *“Kita sekalian sesat seperti domba.”* Apa artinya? Saat seekor domba tersesat, ia tidak bisa menemukan jalan pulang sendiri. Bukan karena domba tidak punya arah, tetapi karena domba tidak tahu jalan yang benar.

Begitu juga dengan manusia. Kita sering tersesat bukan karena tidak tahu mana yang benar, tetapi karena memilih mengikuti keinginan sendiri dan bukan keinginan Tuhan. Kita mencari apa yang kita suka, bukan apa yang Tuhan kehendaki. Kadang-kadang manusia bisa masuk terlalu dalam ke dalam dosa dan kesenangan dunia, sehingga sulit kembali kepada Tuhan.

Sifat dasar manusia membuat kita mudah memilih yang salah. Walaupun dosa itu terlihat kecil, tetap saja itu melanggar perintah Tuhan. Karena itu, kita perlu jujur melihat diri kita sendiri.

Di manakah kamu pernah melanggar perintah Tuhan?

Beri tanda ✓ untuk hal-hal yang pernah kamu lakukan.

- ☐ Hadir di gereja, tetapi pikiranmu ada pada permainan komputer kesukaanmu.
- ☐ Selalu ingin menyelesaikan masalah dengan caramu sendiri.
- ☐ Berbuat baik supaya dilihat dan dipuji orang lain.
- ☐ Tidak suka saat teduh atau membaca Alkitab.
- ☐ Bersikap tidak sopan dan tidak bersyukur kepada orang tua atau orang yang merawatmu.
- ☐ Tidak mau berbagi barang kesukaanmu dengan orang lain.

APLIKASI: Anak Tuhan perlu jujur mengakui dosa dan kesalahannya di hadapan Tuhan. Anak Tuhan perlu datang kepada Tuhan Yesus supaya dipimpin kembali ke jalan yang benar.

RENUNGKAN: Jangan biarkan saya tersesat ya, Tuhan.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah saya agar tidak tersesat tetapi dekat terus kepada Engkau. Saya tahu bahwa begitu mudah untuk tersesat apabila saya menyerah kepada keinginan daging saya. Jadi tolonglah saya untuk lebih lagi bergantung kepada Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TUHAN MENIMPAKAN KEPADANYA KESALAHAN KITA

Apa yang terjadi jika seseorang melanggar aturan atau hukum? Orang itu pasti akan menerima hukuman. Hukuman bisa berupa denda uang atau hukuman penjara, sesuai dengan kesalahan yang dilakukan. Setiap kesalahan harus dibereskan dengan benar.

Hal yang sama juga terjadi di rumah. Jika kamu berbuat salah, Papa dan Mama akan menegur, memarahi, atau memberi hukuman. Itu berarti setiap kesalahan ada akibatnya. Hukuman diberikan supaya kita belajar dan tidak mengulangnya lagi.

Firman Tuhan berkata, “tetapi TUHAN telah menimpakan kepada-Nya kejahatan kita sekalian.” Apa artinya? Saat kita berdosa, seharusnya kita menerima hukuman dari Tuhan. Hukuman itu sangat berat. Tetapi Tuhan Yesus rela menggantikan kita. Dia mati di kayu salib untuk menanggung hukuman dosa kita. Semua dosa kita ditimpakan kepada-Nya.

Tuhan Yesus tidak berdosa sama sekali. Dia kudus dan benar. Dosa kita memisahkan kita dari Tuhan. Karena Tuhan adil, dosa harus dihukum. Tetapi karena Tuhan juga penuh kasih, Dia mengutus Tuhan Yesus datang ke dunia sebagai manusia. Tuhan Yesus menanggung hukuman atas semua kesalahan kita supaya kita dapat diampuni dan kembali dekat dengan Tuhan.

Sekarang, coba kerjakan latihan di bawah ini.

Pecahkan kata-kata sandi di bawah ini. Kamu akan mendapatkan satu kalimat dalam bahasa Inggris. Coba pikirkan, apa arti kalimat itu?

Sandi:

A	B	C	D	E	G	I
M	N	R	S	T	U	Y

ITDGD ATBSTCYEM SMB AMEY NMUY DMIM

APLIKASI: Anak Tuhan perlu bersyukur karena Tuhan Yesus telah menanggung hukuman dosa kita. Anak Tuhan perlu hidup taat sebagai balasan kasih kepada Tuhan Yesus.

RENUNGKAN: Tuhan Yesus telah amat sangat menderita bagi saya. Apa yang telah saya lakukan bagi Dia?

DOAKAN: Tuhan, tolonglah saya untuk menjadi seorang pengikut Kristus yang baik. Tuhan Yesus telah menderita dan mati bagi saya. Saya ingin hidup bagi Dia sekarang. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SEPERTI ANAK DOMBA YANG DIBAWA KE PEMBANTAIAN

Memberikan korban bakaran berupa anak domba adalah kebiasaan penting dalam agama orang Yahudi. Orang Israel melakukan hal ini sebagai bagian dari ibadah mereka kepada Tuhan, bahkan sampai pada zaman Tuhan Yesus. Ayat hari ini mengatakan bahwa Tuhan Yesus seperti *“anak domba yang dibawa ke pembantaian.”* Ini berarti Tuhan Yesus rela menderita dan mati untuk orang lain.

Di dalam Perjanjian Baru, Tuhan Yesus juga disebut sebagai Anak Domba. Yohanes Pembaptis berkata, *“Lihatlah Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia.”* Ketika orang-orang Yahudi mendengar perkataan ini, mereka langsung teringat pada korban anak domba yang sering mereka persembahkan kepada Tuhan.

Bagi orang Yahudi, hari Paskah adalah hari yang sangat penting. Hari ini mengingatkan mereka bagaimana Tuhan membebaskan bangsa Israel dari perbudakan di Mesir pada zaman Musa. Pada hari Paskah itu, mereka menyembelih anak domba dan mengoleskan darahnya pada tiang pintu rumah. Darah itu menjadi tanda perlindungan dari Tuhan.

Semua itu adalah gambaran tentang Tuhan Yesus. Tuhan Yesus adalah Anak Domba Allah yang sempurna. Darah-Nya yang kudus menebus dosa kita. Karena Tuhan Yesus sudah menjadi korban yang sempurna, kita tidak perlu lagi mempersembahkan korban anak domba seperti dahulu. Tuhan Yesus sudah menyelesaikan semuanya untuk kita.



APLIKASI: Anak Tuhan dapat bersyukur karena Tuhan Yesus rela berkorban untuk menghapus dosa. Anak Tuhan dapat hidup taat dan mengasihi Tuhan Yesus sebagai balasan atas kasih-Nya.

RENUNGKAN: Tuhan Yesus telah menderita bagi dosa-dosa saya. Saya adalah kepunyaan-Nya, oleh karena itu saya harus hidup taat kepada Dia setiap hari!

DOAKAN: Tuhan Yesus, saya ingin hidup menyenangkan Engkau, selalu taat akan Firman-Mu. Saya tahu hal ini tidak mudah, tetapi saya berdoa Roh Kudus yang menguatkan saya. Tolong saya agar tidak cepat marah, tidak egois, dan selalu rela membantu orang lain. Dalam nama-Mu Tuhan Yesus Kristus saya berdoa, amin

APA ARTI SALIB BAGI SAYA?

Sekarang ini, salib adalah lambang yang sangat dikenal di seluruh dunia. Salib dapat ditemukan di bendera, logo, gereja, buku rohani, lukisan, perhiasan, dan juga kaos yang sering dipakai orang. Banyak orang melihat salib sebagai lambang harapan dan penghiburan.

Kamu mungkin pernah mendengar tentang Palang Merah. Lambangnya juga berbentuk salib berwarna merah. Organisasi ini membantu orang-orang yang mengalami kesusahan, seperti saat terjadi bencana alam. Ketika terjadi banjir besar di Pakistan, banyak orang kehilangan rumah dan keluarga, dan Palang Merah datang untuk menolong mereka.

Namun salib Tuhan Yesus berbeda dengan salib yang sering kita lihat sekarang. Salib Kristus bukan salib yang indah atau menyenangkan. Salib Kristus adalah salib penderitaan. Salib itu ditolak oleh banyak orang. Salib Kristus mengingatkan kita bahwa Tuhan Yesus menderita dan mati untuk menyelamatkan manusia.

Salib Kristus juga menuntut keputusan. Tuhan Yesus berkata bahwa Dia adalah satu-satunya jalan kepada Allah. Tidak semua orang Kristen mau percaya hal ini, karena lebih mudah jika Tuhan Yesus dianggap hanya salah satu jalan. Tetapi Tuhan Yesus tidak pernah berkata demikian. Karena itu, salib Kristus bukanlah salib yang mudah.

Sekarang, apa arti salib Kristus bagimu? Apakah salib hanya perhiasan yang indah, ataukah tanda bahwa Tuhan Yesus telah mati untukmu dan ingin kamu mengikuti-Nya dengan sungguh-sungguh?



APLIKASI: Anak Tuhan perlu mengingat bahwa salib Kristus adalah tanda kasih dan pengorbanan Tuhan Yesus. Anak Tuhan perlu percaya dan mengikuti Tuhan Yesus sebagai satu-satunya jalan keselamatan.

RENUNGKAN: Apa arti salib bagi saya?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah saya mengerti bahwa salib Kristus bukan suatu perhiasan yang indah, akan tetapi adalah salib yang pedih dan keras yang harus ditanggung oleh-Nya. Salib Kristus juga adalah suatu yang sulit bagi banyak orang percaya karena salib Kristus menuntut kesetiaan kepada Yesus Kristus. Tolonglah saya untuk setia kepada Dia. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SUATU SURAT PENDORONG SEMANGAT

“Ada surat buat kamu!” Elis selalu melompat gembira dan berlari ke kotak surat setiap kali mendengar suara pak pos. Elis tinggal di Australia dan sering merasa rindu rumah. Murid seperti Elis sangat menantikan surat dari keluarga dan teman-temannya. Pada tahun 1970-an dan 1980-an, biaya telepon sangat mahal. Saat itu, surat adalah cara utama untuk saling memberi kabar. Sekarang keadaannya sudah berbeda. Kita bisa berkomunikasi dengan mudah lewat WhatsApp, Line, email, dan telepon genggam.

Pada zaman Rasul Paulus, orang-orang yang berjauhan juga berkomunikasi lewat surat. Saat Paulus berada di penjara di kota Roma, ia menulis sebuah surat yang dikenal sebagai Surat kepada Jemaat di Filipi. Paulus adalah orang yang mendirikan gereja di Filipi pada perjalanan misinya yang kedua, seperti yang dicatat dalam kitab Kisah Para Rasul.

Orang pertama yang percaya kepada Tuhan Yesus melalui pelayanan Paulus di Filipi adalah Lidia. Rumah Lidia kemudian dipakai sebagai tempat berkumpul orang-orang Kristen. Selain itu, ada juga orang lain yang bertobat, seperti seorang mantan penyihir dan kepala penjara.

Paulus menulis surat itu untuk menguatkan jemaat di Filipi yang sedang mengalami kesulitan karena iman mereka kepada Tuhan Yesus. Paulus mengatakan bahwa ia selalu berdoa bagi mereka. Ia bersyukur karena jemaat Filipi setia memberitakan Injil. Ia juga bersyukur karena mereka mengutus Epafroditus untuk melayani dan menolongnya.

Walaupun Paulus berada di dalam penjara, ia tetap bersukacita di dalam Tuhan. Ia memberi teladan yang baik kepada jemaat Filipi. Paulus mendorong mereka untuk tetap berdiri teguh di dalam Kristus. Iman jemaat Filipi menjadi penghiburan dan kekuatan bagi Paulus di tengah penderitaannya.

Sekarang, bagaimana dengan kamu? Apakah kamu juga memberi semangat kepada sesama orang Kristen melalui perkataan yang baik dan doa?

Gambar sebuah panah untuk menunjukkan rute perjalanan surat Rasul Paulus dari Roma menuju Filipi.



APLIKASI: Anak Tuhan dapat menguatkan orang lain lewat kata-kata yang baik dan doa. Anak Tuhan dapat menjadi berkat dengan memberi semangat kepada sesama orang percaya.

RENUNGKAN: Saya bisa memberi dorongan semangat kepada orang lain dengan membagikan apa yang telah saya pelajari lewat Firman Tuhan.

DOAKAN: Bapa Sorgawi terkasih, terima kasih untuk teladan Rasul Paulus dalam memberi dorongan. Tolonglah saya untuk mendorong orang lain juga. Walaupun saya masih kecil, saya tahu bahwa saya bisa melakukannya dengan kekuatan-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

YAKIN KEPADA ALLAH

Jika seseorang bertanya kepadamu, “Apakah kamu yakin akan masuk sorga setelah meninggal?” apa jawabanmu? Pertanyaan ini penting untuk dipikirkan.

Jika pertanyaan itu diajukan kepada Rasul Paulus, ia akan menjawab dengan tegas, “Ya!” Paulus sangat yakin akan keselamatannya. Ia juga yakin akan keselamatan semua orang yang percaya kepada Tuhan Yesus. Mengapa Paulus bisa begitu yakin? Karena Paulus tidak bersandar pada dirinya sendiri, tetapi kepada Tuhan Yesus.

Rasul Paulus percaya sepenuhnya kepada Tuhan Yesus dan Firman-Nya. Tuhan Yesus berkata bahwa keselamatan adalah pekerjaan Tuhan, bukan usaha manusia. Tidak ada seorang pun yang bisa masuk sorga karena perbuatan baiknya sendiri. Tuhan Yesus juga berkata bahwa tidak seorang pun dapat merebut orang percaya dari tangan Bapa. Artinya, jika Tuhan Yesus sudah menyelamatkan seseorang, orang itu tidak akan kehilangan keselamatannya.

Karena itu, jika seseorang sudah diselamatkan oleh Tuhan Yesus, keselamatan itu berlaku selamanya. Rasul Paulus mengingatkan jemaat di Filipi tentang kebenaran ini supaya mereka tetap kuat dan teguh dalam iman, walaupun sedang menghadapi kesulitan.

Mungkin kamu bertanya, “Bagaimana jika saya jatuh ke dalam dosa lagi?” atau “Bagaimana jika saya sengaja tidak taat?” Tuhan Yesus tetap setia. Tuhan tidak akan meninggalkan anak-anak-Nya. Tuhan mungkin menegur dan mendisiplinkan kita saat kita berdosa, tetapi Dia tidak akan menghentikan karya keselamatan-Nya. Tuhan akan terus membentuk kita agar semakin menyerupai Kristus sampai Tuhan Yesus datang kembali.

Apakah kamu percaya dan yakin kepada Tuhan Yesus?

Beri tanda ✕ pada satu-satunya ajaran yang salah:

- ☐ Kita diselamatkan oleh kasih karunia lewat iman.
- ☐ Jika orang Kristen berdosa, mereka akan kehilangan keselamatan.
- ☐ Tuhan yang memulai rencana keselamatan dan akan menyelesaikannya.
- ☐ Firman Tuhan benar dan tidak berubah.
- ☐ Rencana keselamatan Tuhan membentuk kita menjadi serupa dengan Kristus.

APLIKASI: Anak Tuhan dapat yakin akan keselamatannya karena bersandar kepada Tuhan Yesus. Anak Tuhan dapat hidup dengan taat dan bersyukur karena Tuhan setia memelihara imannya.

RENUNGAN: Saya yakin kepada Tuhan sebab Dia tidak pernah berubah.

DOAKAN: Tuhan yang mahakuasa, terima kasih bahwa Engkau telah menyelamatkan saya dan akan tetap menyelamatkan saya hingga pada akhirnya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

DOA BAGI ORANG KRISTEN

Rasul Paulus adalah orang yang sangat bersemangat dan punya tekad kuat. Dahulu Paulus adalah seorang Farisi yang merasa dirinya benar. Ia bahkan mengejar dan menyakiti orang-orang Kristen karena mengira itu adalah hal yang benar. Namun ketika Tuhan Yesus menampakkan diri kepadanya, hidup Paulus berubah. Paulus menjadi orang yang lembut dan peduli kepada orang lain. Ia tetap bersemangat, tetapi sekarang semangatnya dipakai untuk melakukan kehendak Tuhan Yesus.

Paulus sangat mengasihi jemaat di gereja Filipi. Ia menyimpan mereka di dalam hatinya. Paulus sering memikirkan mereka dan sangat rindu mengunjungi mereka untuk melayani. Yang paling penting, Paulus terus-menerus berdoa bagi mereka.

Kasih Paulus kepada jemaat mirip dengan kasih Tuhan Yesus kepada orang-orang percaya. Kita juga bisa belajar dari Paulus. Kita tidak perlu menahan diri untuk menunjukkan kasih dan perhatian kepada orang lain. Di gereja, kita bisa menyapa dengan senyum dan bersikap ramah, karena Tuhan juga peduli kepada kita.

Jika kita sungguh peduli kepada orang lain, kita akan berdoa bagi mereka. Doa adalah cara terbaik untuk menunjukkan kasih. Tuhan dapat menolong orang lain jauh lebih besar daripada yang bisa kita lakukan sendiri. Karena itu, kita perlu terus meminta pertolongan Tuhan dalam doa.

Cobalah menuliskan nama orang-orang yang kamu kenal di gereja. Mulailah berdoa setiap hari bagi lima orang terlebih dahulu.

APLIKASI: Anak Tuhan dapat menunjukkan kasih dengan berdoa bagi orang lain.
Anak Tuhan dapat menjadi berkat dengan peduli dan mendoakan sesama setiap hari.

RENUNGKAN: Kasih adalah menunjukkan kepedulian dan berdoa bagi orang lain.

DOAKAN: Tuhan, ingatkan saya untuk menunjukkan kasih dengan peduli dan memikirkan orang lain. Tolonglah saya mulai sekarang untuk selalu berdoa bagi mereka. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

PERTUMBUHAN ROHANI

“Mama! Mama! Ulat saya sudah berubah menjadi kupu-kupu!” Bayangkan betapa senangnya Daniel kecil ketika melihat ulat yang tadinya jelek berubah menjadi kupu-kupu yang indah dan berwarna-warni. Seiring waktu, Daniel bukan hanya bertambah tinggi, tetapi juga bertambah pintar. Di mana ada kehidupan, di situ ada pertumbuhan. Bertumbuh berarti bertambah dan berubah.

Sebagai orang Kristen, iman kita juga harus bertumbuh karena Tuhan Yesus hidup di dalam kita. Pertumbuhan ini disebut pertumbuhan rohani. Bagaimana kita tahu iman kita bertumbuh? Tubuh kita bisa bertumbuh karena kita makan dan minum setiap hari. Bayangkan jika kamu tidak makan dan minum selama dua minggu. Tubuhmu tidak akan bertumbuh, tetapi menjadi lemah.

Supaya iman kita bertumbuh, kita juga perlu makanan rohani. Makanan rohani itu adalah Firman Tuhan. Saat kita membaca dan mendengar Firman Tuhan, kita semakin mengenal kebaikan Tuhan. Kasih kita kepada Tuhan dan kepada orang lain akan bertambah. Kita juga akan belajar menjauhi dosa dan melakukan hal yang benar. Perubahan ini menunjukkan bahwa iman kita sedang bertumbuh.

Rasul Paulus berdoa agar jemaat di Filipi mengalami pertumbuhan rohani. Jemaat Filipi adalah jemaat pertama yang Paulus layani di Eropa. Ketika Paulus melihat kasih mereka bertumbuh dan iman mereka tetap kuat di dalam Kristus, Paulus sangat bersukacita. Jemaat Filipi telah bertumbuh dengan baik dalam iman. Sekarang, bagaimana dengan kamu? Apakah kasihmu kepada Tuhan bertumbuh? Apakah kamu mau membaca dan mendengar Firman Tuhan setiap hari?

Uraikan kelompok huruf berikut untuk menemukan dalam hal apa saja orang Kristen harus bertumbuh.

AHSKI RUIAKAN

ETAHPEANNGU

MAHIKT

KIHAS

IANM

2 Petrus 3:18, Lukas 2:52, dan 1 Petrus 2:2 bisa membantu kamu menemukan jawabannya.

APLIKASI: Anak Tuhan perlu membaca Firman Tuhan supaya imannya bertumbuh setiap hari. Anak Tuhan dapat menunjukkan pertumbuhan iman lewat sikap dan perbuatan yang semakin baik.

RENUNGAN: Kita harus berdoa agar semakin dan semakin menyerupai Tuhan Yesus.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah saya untuk bertumbuh dalam iman sehingga saya akan semakin hari semakin mengasihi-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TUHAN BEKERJA DENGAN CARANYA YANG AJAIB

Jemaat di Filipi sangat mengasihi Rasul Paulus. Ketika mereka mendengar bahwa Paulus dipenjarakan di Roma, mereka merasa sedih dan khawatir. Mereka mengirimkan berbagai keperluan dan mengutus Epafroditus untuk merawat Paulus. Namun Paulus melihat keadaannya dengan cara yang berbeda. Ia memakai pengalamannya ini untuk mengajarkan pelajaran yang baik kepada jemaat. Beginilah cara Tuhan bekerja dalam hidup Paulus.

Di Roma ada dua cara menahan seorang tahanan. Cara pertama adalah dirantai dengan seorang tentara Romawi sepanjang waktu. Setiap tentara berjaga selama enam jam, sehingga dalam satu hari tahanan akan bertemu dengan beberapa tentara yang berbeda. Cara kedua adalah tahanan rumah, yaitu tinggal di rumah tetapi diawasi oleh tentara. Alkitab tidak menjelaskan dengan pasti cara Paulus ditahan, tetapi Paulus pasti bertemu banyak tentara Romawi. Di situlah Paulus mendapat kesempatan untuk menceritakan tentang Tuhan Yesus kepada mereka.

Walaupun Paulus tidak bisa bepergian dan berkhotbah seperti biasa, Tuhan tetap bekerja. Tuhan menolong Paulus menulis surat-surat kepada gereja-gereja. Salah satu surat itu adalah Surat Filipi. Melalui surat-surat itu, banyak orang dikuatkan dan ditekankan dalam iman. Tuhan selalu punya rencana yang baik bagi setiap orang percaya. Tuhan bekerja dengan cara-Nya yang ajaib, bahkan melalui keadaan yang sulit.

Roma 8:28 memberi tahu kita bahwa Tuhan memiliki suatu maksud yang baik untuk segala sesuatu yang terjadi.

Yang dimaksudkan sebagai laut dan badai adalah _____
(HALASAM)

APLIKASI: Anak Tuhan dapat percaya bahwa Tuhan bekerja juga melalui keadaan yang sulit. Anak Tuhan dapat memakai setiap keadaan untuk bersaksi dan memuliakan Tuhan.

RENUNGKAN: Ketika terjadi hal yang tidak menyenangkan, ingatlah akan Roma 8:28!

DOAKAN: Allah Bapa Sorgawi yang mahamurah, tolonglah saya untuk mengetahui bahwa apa pun yang terjadi kepada saya, adalah untuk kebaikan saya. Tolong saya untuk terus bersandar kepada Engkau, walaupun terjadi hal-hal yang tidak menyenangkan di sekeliling saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

HIDUP ADALAH KRISTUS

Rasul Paulus menulis, “Bagiku hidup adalah Kristus.” Dengan kata-kata ini, Paulus ingin mengatakan bahwa Kristus adalah segalanya baginya. Kristus adalah alasan dan tujuan hidup Paulus. Paulus memilih untuk hidup bagi Kristus dan meneladani hidup Kristus.

Dalam kehidupan Kristen Paulus, terlihat jelas bahwa hatinya dipenuhi oleh kasih kepada Tuhan Yesus. Paulus memakai hidupnya untuk memberitakan Kristus kepada orang-orang berdosa. Ia tahu bahwa Tuhan Yesus sangat mengasihi orang berdosa. Tujuan utama hidup Paulus adalah memuliakan Kristus. Memuliakan Kristus berarti mengutamakan Tuhan Yesus dalam setiap hal dan melakukan apa yang menyenangkan hati-Nya.

Karena memberitakan Injil, Paulus mengalami banyak penderitaan. Ia pernah dianiaya, dipukul, dan kapalnya karam saat melakukan perjalanan. Ia mendirikan gereja-gereja di banyak kota. Walaupun mengalami penderitaan, Paulus tetap melayani Tuhan dengan sukacita.

Mengapa Paulus harus menderita? Paulus telah meninggalkan kehormatan, keinginan pribadi, dan harta miliknya demi melayani Tuhan. Tuhan tidak menjanjikan hidup Paulus menjadi mudah. Tuhan memanggil Paulus untuk melayani dan juga menderita bagi Kristus. Seperti Tuhan Yesus, Paulus adalah hamba Tuhan yang taat dan setia.

Bagi Paulus, hidup berarti mengenal Kristus dan memperkenalkan Kristus kepada orang lain. Kerinduan ini seharusnya juga ada di dalam hati setiap orang Kristen.

Warnailah kata-kata dalam Filipi 1:21.

Bagiku hidup
adalah Kristus

APLIKASI: Anak Tuhan dapat menjadikan Tuhan Yesus sebagai tujuan hidupnya. Anak Tuhan dapat melayani Tuhan dengan setia, baik dalam keadaan mudah maupun sulit.

RENUNGKAN: Kristus adalah segala-galanya bagi saya.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah saya untuk selalu menempatkan Engkau di posisi pertama dalam hidup saya. Bahkan ketika saya sedang belajar, bermain, maupun melakukan hal lainnya. Mengutamakan Tuhan juga berarti bahwa saya harus membaca Alkitab dengan setia dan menjadi anak yang baik. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

MATI ADALAH KEUNTUNGAN

Kematian sering digambarkan sebagai sesuatu yang sedih dan menakutkan. Akhir-akhir ini ada orang-orang yang mencoba menghilangkan kesedihan tentang kematian dengan menghias peti mati. Menurut kamu, apakah cara itu benar-benar bisa menghilangkan kesedihan? Biasanya ketika ada orang meninggal, kita merasa sedih dan menangis. Tetapi Rasul Paulus justru berkata bahwa kematian adalah “keuntungan” baginya. Mengapa kematian bisa menjadi keuntungan bagi orang Kristen?

Jawabannya ada dalam Yohanes 14:1–3. Bagi orang Kristen, kematian bukanlah akhir dari segalanya. Kematian adalah pulang ke rumah Bapa di sorga. Tuhan Yesus sudah lebih dahulu pergi untuk menyediakan tempat bagi kita. Suatu hari nanti, Dia akan datang kembali dan membawa kita untuk bersama dengan-Nya.

Sekarang, mari kita pikirkan beberapa pertanyaan dari firman Tuhan itu.

Apa yang dikatakan ayat 1 tentang hal yang tidak boleh kita lakukan?

Apa yang ada di sorga?

Bagaimana kita bisa ke sorga?

Siapakah yang berada di sorga?

Orang Kristen memiliki janji yang sangat indah dari Tuhan. Janji itu tidak akan rusak, tidak akan hilang, dan akan berlangsung selamanya. Suatu hari nanti, langit dan bumi yang sekarang akan berlalu. Tuhan akan menciptakan langit dan bumi yang baru, tempat yang tidak ada dosa, sakit, dan kesedihan. Tuhan Yesus akan membawa kita ke tempat yang mulia itu. Karena itulah, bagi orang Kristen, kematian adalah suatu keuntungan.

Ceritakan kepada kakek nenekmu, sepupu dan teman-temanmu kabar baik tentang janji Tuhan akan tempat di sorga bagi orang Kristen.

APLIKASI: Anak Tuhan tidak perlu takut akan kematian karena Tuhan Yesus sudah menyiapkan tempat di sorga. Anak Tuhan dapat hidup dengan pengharapan karena suatu hari akan bersama Tuhan Yesus selamanya.

RENUNGKAN: Ketika Kristus adalah hidupmu, kematian bukanlah musuhmu.

DOAKAN: Tuhan, tolonglah saya untuk membagikan kabar baik tentang Tuhan Yesus kepada orang lain, khususnya kepada orang-orang yang saya kasihi yang belum diselamatkan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KESATUAN ORANG KRISTEN

“Bersatu kita teguh!” Pepatah ini berarti bahwa jika orang-orang mempunyai tujuan yang sama, mereka akan lebih kuat bila melakukannya bersama-sama. Bagaimana dengan gereja? Apakah gereja juga punya tujuan yang sama? Rasul Paulus merasa sedih karena mendengar ada perpecahan di gereja Filipi. Ada pertengkaran, sikap suka mengkritik, dan emosi yang tidak terjaga. Paulus tahu bahwa perpecahan bisa menghambat pekerjaan Tuhan.

Karena itu, Rasul Paulus menasihati jemaat Filipi supaya bersatu dalam Roh Kristus. Persekutuan orang Kristen harus dibangun di atas kasih Tuhan Yesus. Jika tidak ada kasih, kebersamaan itu tidak berarti apa-apa. Orang Kristen perlu sehati dan sepikir ketika beribadah dan melayani Tuhan. Tujuan mereka adalah memuliakan Tuhan Yesus bersama-sama.

Mungkin kamu tidak sering melihat orang dewasa bertengkar di gereja. Tetapi kamu pasti pernah melihat pertengkaran di rumah, di sekolah, atau dengan teman. Pertengkaran memang membuat sedih dan tidak nyaman. Hal yang sama juga bisa terjadi di gereja. Namun seperti dalam keluarga, kita perlu belajar mengampuni, mengerti, dan saling mengasihi.

Sekarang pikirkan ini. Apakah kamu sudah melakukan bagianmu untuk menjaga kerukunan di gereja? Apakah kamu anak yang suka menolong dan membawa damai, atautkah anak yang mudah mengeluh dan merajuk?

Lengkapi kalimat di bawah ini tentang bagaimana kita bisa menolong orang. Kita harus:

- saling mend _____ g dalam k _____ h.
- bersikap b _____ dan lemah lemb _____ satu terhadap yang lain.
- mem _____ fkan, s _____ r, dan r _____ h.
- penuh belas k _____
- mengh _____ gai orang lain.

APLIKASI: Anak Tuhan dapat menjaga kesatuan dengan bersikap ramah dan mau mengampuni. Anak Tuhan dapat menjadi pembawa damai di gereja, di rumah, dan di sekolah.

RENUNGKAN: Ketika kamu dilahirkan di dalam Tuhan, kamu dilahirkan untuk mengasihi.

DOAKAN: Bapa Sorgawi terkasih, tolonglah saya untuk mengasihi dan peduli akan orang lain sehingga gereja kami bersatu. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KERENDAHAN HATI DAN KESOMBONGAN

Kesombongan berarti hidup berpusat pada diri sendiri. Orang sombong berpikir bahwa dirinya adalah yang paling penting dan semua yang ia lakukan hanya untuk kesenangan dan kemuliaannya sendiri. Apakah itu yang Tuhan inginkan? Tentu tidak. Tuhan Yesus justru memberi contoh kerendahan hati yang sempurna. Dia meninggalkan kemuliaan sorga, datang ke dunia sebagai manusia sederhana, dan rela memberikan hidup-Nya untuk menyelamatkan manusia berdosa.

Tidak ada seorang pun yang lebih rendah hati daripada Tuhan Yesus. Walaupun Dia adalah Tuhan, Dia mau menjadi manusia. Dia hidup taat kepada hukum Tuhan dan mati bagi orang berdosa. Tuhan Yesus tidak memamerkan kuasa-Nya, walaupun Dia sanggup melakukannya. Dia memilih taat kepada Bapa Sorgawi dan selalu memikirkan orang lain. Tuhan Yesus hidup sederhana dan memuliakan Bapa dalam segala hal.

Kita perlu belajar menjadi seperti Tuhan Yesus. Jika Tuhan memberi kamu talenta, seperti menyanyi, mengajar, mengatur, atau memimpin, gunakanlah semua itu untuk memuliakan Tuhan. Ingatlah bahwa semua yang kita miliki berasal dari Tuhan. Karena itu, kita tidak perlu menyombongkan diri atau bersaing dengan orang lain. Kita juga tidak boleh berpura-pura rendah hati dengan tidak memakai talenta kita. Tuhan ingin kita memakai pemberian-Nya dengan setia dan rendah hati.

Adik-adik terkasih, pekerjaan setiap anggota gereja berarti. Jadi marilah kita melakukan bagian kita dengan rendah hati.

Berilah tanda ✕ untuk hal-hal yang tidak boleh dilakukan orang Kristen:

- ☐ Menunjukkan kepedulian dan perhatian bagi kesejahteraan orang lain.
- ☐ Membanding-bandingkan dan mengkritik orang di belakang dia.
- ☐ Menyesal karena menyembunyikan talenta kita.
- ☐ Berdoa bahwa kita bisa melakukan lebih baik daripada orang Kristen lainnya.
- ☐ Mengisyaratkan kepada orang lain perbuatan baik yang telah saya lakukan.
- ☐ Menyombongkan bagaimana saya telah bersikap rendah hati.

APLIKASI: Anak Tuhan dapat belajar rendah hati dengan mengutamakan Tuhan dan orang lain. Anak Tuhan dapat memakai talenta yang Tuhan beri untuk memuliakan Tuhan, bukan diri sendiri.

RENUNGKAN: Bersikap rendah hati, menolak untuk bersikap sombong.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah saya untuk menjadi rendah hati. Saya tahu bahwa kadang-kadang saya tergoda untuk menjadi sombong dan pamer, tolonglah saya. Ajarlah saya untuk memakai talenta saya untuk melayani-Mu di gereja, dan memberi kemuliaan bagi Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

PIKIRAN KRISTUS

Apakah kamu pernah mendengar lagu pujian ini?

*Kiranya pikiran Kristus Juruselamatku
Tinggal dalam diri saya dari hari ke hari
Kasih dan kuasa-Nya mengendalikan
Segala yang saya lakukan dan katakan*

Apa arti memiliki pikiran seperti Kristus? Memiliki pikiran seperti Kristus berarti kita belajar berpikir, merasakan, dan memilih seperti Tuhan Yesus. Kita belajar untuk menjadi semakin serupa dengan Dia.

Tuhan Yesus datang dari sorga. Padahal Dia layak dilayani oleh malaikat, Dia memilih datang sebagai hamba. Dia tidak mengeluh saat menderita. Saat disakiti dan disalahkan orang banyak, Dia tetap mau mengampuni. Dia penuh belas kasihan dan peduli kepada orang yang lemah, miskin, dan tersesat. Tuhan Yesus mengasihi orang-orang yang sering tidak dikasihi oleh dunia.

Mungkin kamu berpikir, “Saya tidak punya kuasa seperti Tuhan Yesus, bagaimana saya bisa meniru Dia?” Tuhan tidak meminta kita melakukan semua hal besar seperti yang Tuhan Yesus lakukan. Tuhan ingin kita memiliki pikiran seperti Kristus. Artinya kita mau taat, rendah hati, dan percaya kepada Bapa Sorgawi. Kita mau melakukan kehendak Tuhan dalam hidup kita setiap hari.

Banyak orang percaya di sepanjang sejarah memiliki pikiran seperti Kristus. Mereka taat kepada Tuhan dan hidup untuk memuliakan-Nya.

Lingkarilah nama-nama ksatria iman di bawah ini. (daftar nama diisi sesuai bahan pelajaran)

MUSA TIMOTIUS
YUDAS ISKARIOT KAIN
AKHAN PONTIUS PILATUS
FIRAUN YOHANES PEMBAPTIS
ABRAHAM SAMUEL
YOSUA

APLIKASI: Anak Tuhan dapat belajar memiliki pikiran seperti Kristus dengan hidup rendah hati dan taat. Anak Tuhan dapat meminta Tuhan menolongnya melakukan kehendak-Nya setiap hari.

RENUNGKAN: Memiliki pikiran seperti Kristus adalah bersikap rendah hati dan taat kepada Tuhan.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, bentuklah saya sehingga memiliki pikiran seperti Kristus. Ini akan sulit, namun dengan pertolongan-Mu, saya akan perlahan-lahan semakin menyerupai Kristus. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SANG JURUSELAMAT!

Bayangkan ini: Anak Allah datang ke dunia menjadi manusia seperti kamu dan saya. Tuhan Yesus lahir sebagai bayi dari seorang ibu. Ia bertumbuh dari anak kecil, menjadi remaja, lalu menjadi orang dewasa. Tubuh dan perasaan-Nya sama seperti manusia. Ia bisa merasa sakit, lapar, haus, sedih, dan senang. Tuhan Yesus juga pernah dicobai, sama seperti kita.

Walaupun Tuhan Yesus mengalami hal yang sama seperti manusia, Ia tidak pernah berbuat dosa. Ia tetap taat kepada Tuhan. Saat disakiti dan ditolak oleh orang-orang, Ia tidak membalas. Ia sabar dan siap mengampuni orang yang mau bertobat.

Tuhan Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan manusia berdosa seperti kamu dan saya. Hanya Tuhan Yesus yang bisa hidup benar sepenuhnya. Ia menaati hukum Tuhan dengan sempurna. Dalam ketaatan itu, Ia rela mati di kayu salib untuk menanggung dosa kita. Tidak ada orang lain yang bisa membayar dosa kita. Tuhan Yesuslah satu-satunya Juruselamat.

Sekarang, apakah kamu percaya bahwa Tuhan mengutus Tuhan Yesus untuk mati bagi dosamu? Apakah kamu mengakui bahwa kamu adalah orang berdosa dan membutuhkan Tuhan Yesus sebagai Juruselamat? Jika kamu belum pernah menyerahkan hidupmu kepada Tuhan Yesus, kamu bisa datang kepada-Nya sekarang. Tuhan ingin kamu mengaku dosa dan percaya kepada Tuhan Yesus dengan sungguh-sungguh.

Hal ini sangat penting. Periksalah hatimu. Kita semua pernah berbuat dosa dan membutuhkan pengampunan Tuhan.

Kamu bisa berdoa seperti ini: “Tuhan yang baik, aku mengaku bahwa aku adalah orang berdosa. Aku percaya bahwa Tuhan Yesus datang ke dunia dan mati untuk dosaku. Ampuni dosaku. Aku mau Tuhan Yesus tinggal di dalam hatiku sebagai Tuhan dan Juruselamatku. Tolong aku untuk percaya dan taat kepada-Mu. Dalam nama Tuhan Yesus, amin.”

Jika kamu berdoa dengan sungguh-sungguh dan percaya kepada Tuhan Yesus, kamu telah menjadi anak Tuhan. Sebagai anak Tuhan, kamu perlu belajar menaati Tuhan dengan membaca Alkitab dan berdoa setiap hari.

APLIKASI: Anak Tuhan dapat datang kepada Tuhan Yesus dan percaya kepada-Nya dengan sungguh-sungguh. Anak Tuhan dapat belajar mengenal Tuhan dengan membaca Alkitab dan berdoa setiap hari.

RENUNGKAN: Tuhan Yesus adalah satu-satunya jalan keselamatan.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih untuk Tuhan Yesus yang telah mati untuk menyelamatkan saya dari dosa saya. Sungguh Engkaulah Juruselamat saya! Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

YESUS KRISTUS ADALAH TUHAN

Dalam pelajaran kemarin, kita melihat Tuhan Yesus sebagai Hamba yang rendah hati dan Juruselamat yang menderita. Hari ini, kita melihat Tuhan Yesus Kristus yang ditinggikan. Tuhan Yesus sudah menyelesaikan karya keselamatan di kayu salib. Dia disalibkan, mati, dan dikuburkan. Pada hari ketiga, Tuhan Yesus bangkit dari kematian. Sekarang Dia hidup dan duduk dengan mulia di sebelah kanan Allah Bapa di sorga. Kita tidak perlu lagi melihat Tuhan Yesus hanya sebagai Pribadi yang menderita, karena Dia sekarang dimuliakan.

Tuhan Yesus hidup sampai hari ini. Namun masih banyak orang yang menolak-Nya. Akan tiba waktunya ketika semua ciptaan di sorga, di bumi, dan di bawah bumi akan berlutut dan menyembah Tuhan Yesus. Nama-Nya adalah nama di atas segala nama. Tuhan Yesus akan datang kembali sebagai Raja atas segala raja dan Tuhan atas segala tuan. Tidak ada satu pun yang berada di luar kuasa-Nya. Semua orang akan mengaku bahwa Yesus adalah Tuhan.

Adik-adik pembaca, bersiaplah. Alkitab mengajarkan bahwa Tuhan Yesus akan datang kembali. Kali ini Dia tidak datang sebagai Hamba yang menderita, tetapi sebagai Hakim yang adil. Setiap orang akan diminta pertanggungjawaban atas hidupnya. Kita perlu bertanya pada diri sendiri, apakah hidup kita sudah dipakai untuk menyenangkan Tuhan.

Sekarang, pelajarilah lirik lagu himne berikut ini. Ingatlah bahwa melayani Tuhan adalah hal yang penting dan tidak boleh ditunda.

*1. Saya bertanya-tanya,
apakah saya telah melakukan yang terbaik bagi Tuhan Yesus
yang telah mati bagi saya di atas salib?
Memikirkan penderitaan-Nya yang sangat berat di Golgota,
saya tahu bahwa Tuhan menginginkan yang terbaik bagi saya.*

*2. Banyak waktu yang telah saya buang dengan percuma,
waktu yang saya lewatkan bagi Tuhan sangatlah sedikit,
sebab saya kurang mengasihi Yesus.
Saya bertanya-tanya apakah hati-Nya hancur?*

*reff: Berapa banyak orang terhilang yang telah saya angkat?
Berapa banyak orang terbelenggu yang saya bebaskan?
Saya bertanya-tanya,
apakah saya telah melakukan yang terbaik bagi Yesus?
Sedangkan Dia telah begitu banyak berkorban bagi saya.*

APLIKASI: Anak Tuhan perlu hidup siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus. Anak Tuhan dapat melayani Tuhan dengan setia selama masih ada waktu.

RENUNGKAN: Tuhan Yesus telah melakukan begitu banyak bagi saya, apa yang bisa saya lakukan bagi Dia?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, walaupun saya lemah, tolonglah saya untuk melakukan sesuatu bagi Engkau setiap hari. Mungkin bisa berupa sesuatu yang sederhana. Namun tolong saya untuk secara sadar hidup menyenangkan Engkau setiap hari. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KERJAKAN KESELAMATANMU

Alkitab tidak pernah mengajarkan bahwa kita harus berbuat sesuatu supaya bisa selamat. Rasul Paulus sangat mengenal Alkitab, jadi ia tidak mungkin mengajarkan hal yang salah. Keselamatan adalah pemberian Tuhan karena kasih karunia-Nya. Kita tidak bisa membeli keselamatan atau mendapatkannya karena perbuatan baik kita.

Lalu apa arti kalimat “kerjakan keselamatanmu”? Coba bayangkan latihan olahraga atau mengerjakan soal matematika. Keduanya perlu latihan terus-menerus. Demikian juga dengan iman Kristen. Setelah kita diselamatkan, kita perlu melatih iman kita. Kita menunjukkan iman itu melalui sikap dan perbuatan sehari-hari.

Sikap dan tindakan kita harus memperlihatkan bahwa Kristus hidup di dalam diri kita. Jika seseorang mengaku percaya kepada Tuhan Yesus tetapi hidupnya sama seperti orang yang tidak percaya, orang lain akan bingung. Karena itu Rasul Paulus mendorong orang Kristen untuk hidup dalam kasih, berbuat baik, dan hidup benar supaya orang lain dapat melihat Kristus melalui hidup kita.

Kita juga perlu menceritakan tentang Tuhan Yesus kepada orang lain. Iman datang ketika orang mendengar kebenaran. Tetapi perkataan saja tidak cukup. Perbuatan kita harus sesuai dengan apa yang kita katakan. Orang akan lebih percaya jika mereka melihat hidup kita mencerminkan kasih Tuhan.

Tuhan Yesus telah melakukan banyak perbuatan baik untuk menunjukkan kasih-Nya kepada kita. Dia mengasihi kita dan mati bagi dosa kita. Sekarang kita dipanggil untuk meneladani Tuhan Yesus, supaya lewat hidup kita orang lain dapat mengenal kasih Kristus.

Sekarang, bagaimana kamu tahu bahwa Kristus hidup di dalam dirimu?

APLIKASI: Setiap hari, mintalah Tuhan menolongmu berkata baik dan berbuat baik kepada orang lain. Tunjukkan kasih Yesus lewat perbuatan kecil di rumah, di sekolah, dan kepada teman-temanmu.

RENUNGAN: Perbuatan saya harus menunjukkan kepada orang lain bahwa Kristus hidup dalam diri saya.

DOAKAN: Tuhan Yesus, terima kasih karena telah menyelamatkan saya. Tolonglah saya untuk hidup seperti Kristus. Ajarkanlah saya untuk mengendalikan diri sehingga saya, belajar untuk tidak memaksakan kehendak, mementingkan diri sendiri, dan menuntut terhadap orang lain. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JANGAN MENGELUH

Bersungut-sungut, mengeluh, menyalahkan orang lain, dan mengomel memiliki arti yang hampir sama. Rasul Paulus sering memperingatkan orang Kristen agar menjauhi sikap ini. Ia juga mengingatkan bagaimana bangsa Israel dihukum di padang gurun karena mereka terus mengeluh kepada Tuhan.

Mengapa orang suka mengeluh? Karena mereka merasa tidak puas. Saat seseorang tidak puas dengan keadaannya, ia mulai mengomel. Ada yang mengeluh karena cuaca panas, pekerjaan banyak, makanan tidak enak, perjalanan melelahkan, atau merasa dirinya kurang baik. Daftar keluhan bisa sangat panjang. Orang mengeluh ketika mereka merasa tidak mendapatkan apa yang menurut mereka pantas diterima.

Tuhan Yesus berkata bahwa apa yang keluar dari mulut berasal dari hati. Mengeluh menunjukkan hati yang tidak bersyukur. Karena itu, bagi orang Kristen, mengeluh adalah hal yang tidak baik. Orang Kristen seharusnya belajar bersyukur dan merasa cukup, karena Tuhan sudah memberi hadiah yang paling besar, yaitu hidup yang kekal. Jika Tuhan sudah memberi hidup yang kekal, apa lagi yang masih perlu kita keluhkan?

Adik-adik pembaca, jika kamu ingin hidupmu bersinar bagi Kristus, belajarlah untuk tidak mengeluh. Lakukan segala sesuatu dengan hati yang senang untuk menyenangkan Tuhan. Jangan mengeluh, tetapi belajarlah untuk merasa cukup dan bersyukur.



APLIKASI: Anak Tuhan dapat belajar bersyukur dalam setiap keadaan, baik saat senang maupun sulit. Anak Tuhan dapat berhenti mengeluh dan memilih untuk percaya bahwa Tuhan selalu memberi yang terbaik.

RENUNGAN: Mengeluh tidaklah memuliakan Tuhan, rasa cukup memuliakan Tuhan.

DOAKAN: Oh Tuhan, tolonglah saya untuk memuliakan-Mu dengan tidak menjadi seorang pengeluh. Sebaliknya, ajarkan saya untuk merasa cukup dengan apa yang telah Tuhan berikan kepada saya dengan berkelimpahan. Dan ajarkan saya untuk melakukan tugas saya tanpa mengeluh. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

REKAN SEKERJA PAULUS

Dalam pekerjaan besar, tidak ada seorang pun yang bisa bekerja sendirian. Semua harus bekerja bersama sebagai satu tim. Terlebih lagi dalam pekerjaan memberitakan Injil. Rasul Paulus memiliki banyak rekan sekerja. Dalam suratnya kepada jemaat Filipi, Paulus menuliskan dua rekan sekerja yang sangat penting, yaitu Timotius dan Epafroditus.

Timotius yang masih muda seperti anak sendiri bagi Paulus. Ia adalah rekan Paulus dalam memberitakan Injil. Paulus juga sedang mempersiapkan Timotius untuk menjadi pemimpin rohani di kemudian hari. Paulus mengajarkan Timotius untuk memiliki pikiran seperti Kristus. Timotius dikenal sebagai orang yang mengasihi Tuhan, peduli kepada jemaat, dan setia. Ia tidak mencari kepentingan dirinya sendiri, tetapi sungguh-sungguh melayani Tuhan. Karena itulah Timotius cocok dipersiapkan menjadi pemimpin gereja.

Epafroditus diutus oleh gereja Filipi untuk menolong dan merawat Paulus. Ia menempuh perjalanan yang jauh dan berbahaya untuk menemani Paulus di penjara. Penjara itu gelap dan tidak nyaman. Saat melayani Paulus, Epafroditus jatuh sakit parah dan hampir meninggal. Ia sedih karena membuat gereja dan Paulus khawatir. Karena itu Paulus menyuruh Epafroditus pulang agar semua orang merasa tenang. Paulus meminta jemaat Filipi menyambutnya dengan sukacita. Paulus menyebut Epafroditus sebagai saudara di dalam Kristus, rekan sekerja, dan rekan seperjuangan dalam peperangan rohani.

Sekarang, mari kita belajar dari teladan orang-orang saleh ini.

Beri tanda ✓ pada contoh teladan yang baik, dan ✕ pada contoh yang tidak baik. (daftar contoh diisi sesuai bahan pelajaran)

Timotius dan Epafroditus adalah:

- ORANG KRISTEN / KRISTEN KTP
- MURTAD / HAMBATUHAN YANG SETIA
- PEKA / TIDAK PEDULI
- EGOIS / RELABERKORBAN
- PENGECUT / PEMBERANI

APLIKASI: Anak Tuhan dapat belajar melayani Tuhan dengan setia bersama orang lain. Anak Tuhan dapat meneladani sikap setia dan rela berkorban seperti Timotius dan Epafroditus.

RENUNGKAN: Kita bisa belajar banyak dari orang saleh.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih untuk para bapa yang saleh yang telah menjadi contoh teladan yang baik sebagai orang Kristen. Ada banyak juga orang Kristen dewasa yang baik di gereja yang bisa kami teladani. Tolong saya belajar dari mereka, agar saya bisa menjadi orang Kristen yang lebih baik. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

MENYINGKAPKAN BAHAYA

Orang tua sering mengingatkan anak-anak agar tidak mudah percaya kepada orang asing. Ada bahaya ditipu, disakiti, atau dibawa ke arah yang salah. Hal yang sama juga dirasakan oleh Rasul Paulus. Paulus merasa penting untuk memperingatkan jemaat di Filipi tentang bahaya pengaruh yang tidak benar di dalam gereja, seperti ajaran palsu dan guru yang tidak mengajarkan kebenaran Firman Tuhan.

Siapakah orang-orang berbahaya itu? Mereka bisa saja orang yang mengaku melayani Tuhan, tetapi tidak sungguh-sungguh percaya kepada Tuhan Yesus. Mereka menyebarkan keraguan tentang Alkitab dan mengajarkan hal yang bertentangan dengan kebenaran, misalnya meragukan kebangkitan Tuhan Yesus. Cara mereka sering terlihat ramah dan meyakinkan, tetapi tujuannya menyesatkan.

Paulus menyebut orang-orang seperti ini sebagai “anjing”. Pada zaman itu, anjing adalah binatang liar yang dianggap rendah dan kotor. Paulus juga memperingatkan orang-orang Yahudi yang mengajarkan bahwa seseorang harus disunat agar selamat. Ajaran ini salah karena keselamatan hanya datang dari iman kepada Tuhan Yesus, bukan dari perbuatan manusia.

Adik-adik pembaca, berhati-hatilah jika ada orang yang suka meremehkan atau menyerang ajaran pendeta, penatua, atau guru Sekolah Minggu. Jika kamu bingung atau ragu, ceritakan kepada guru Sekolah Minggu. Jangan menyimpan kebingungan sendiri, supaya kamu tidak disesatkan oleh ajaran yang salah.

Jauhilah juga teman-teman yang memberi pengaruh buruk. Ada orang yang berkata bahwa anak pintar tidak perlu percaya Alkitab. Itu adalah kebohongan. Orang-orang seperti ini bisa menarik kamu menjauh dari Tuhan Yesus, jadi kamu perlu berhati-hati dan tetap berpegang pada Firman Tuhan.

APLIKASI: Anak Tuhan perlu berhati-hati terhadap ajaran yang tidak sesuai dengan Alkitab. Anak Tuhan dapat bertanya kepada guru rohani dan tetap setia pada Firman Tuhan.

RENUNGKAN: Kiranya Tuhan melindungi kita dari ajaran palsu.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, saya berdoa agar Engkau melindungi gereja saya dan saya dari bahaya hamba Tuhan yang jahat dan ajaran sesat. Tolong kami untuk berdiri teguh di atas Firman-Mu yang benar dan sempurna. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

MENJADI ORANG BERAGAMA ATAU MENJADI ORANG KRISTEN

Adik-adik pembaca yang terkasih, pelajaran hari ini memang cukup menantang. Hari ini kita belajar bahwa kekristenan sejati bukan sekadar agama. Apa itu agama? Agama adalah cara manusia berusaha mendekati Tuhan dengan aturan dan kebiasaan tertentu. Orang membuat peraturan dan ritual, lalu berharap dengan melakukan semua itu mereka bisa menyenangkan Tuhan. Ritual itu bisa bermacam-macam, seperti puasa, bertapa, atau melakukan upacara tertentu.

Kekristenan berbeda. Kekristenan bukan jalan manusia untuk mencari Tuhan, tetapi jalan Tuhan untuk menyelamatkan manusia. Tuhan mengutus Tuhan Yesus Kristus untuk mati bagi manusia berdosa. Karena itu, kekristenan sejati bukan ciptaan manusia. Kekristenan adalah hubungan yang hidup antara manusia dan Tuhan melalui Tuhan Yesus.

Sebelum mengenal Tuhan Yesus, Rasul Paulus adalah orang yang sangat taat beragama. Ia melakukan banyak aturan agama Yahudi dan sangat pintar dalam hukum Taurat. Tetapi saat itu hidup rohaninya belum hidup, karena ia belum percaya kepada Tuhan Yesus. Roh Kudus belum tinggal di dalam dirinya. Hal yang sama bisa terjadi sekarang. Ada orang yang rajin ke gereja, rajin berdoa, dan rajin membaca Alkitab, tetapi belum sungguh percaya kepada Tuhan Yesus. Mereka beragama, tetapi belum menjadi Kristen sejati.

Lalu apa tanda seorang Kristen sejati? Orang Kristen sejati percaya bahwa Tuhan Yesus adalah satu-satunya Juruselamat dan Tuhan. Ia menyembah Tuhan dengan hati yang sungguh-sungguh. Roh Kudus tinggal di dalam hatinya dan menuntunnya. Ia juga percaya bahwa Alkitab adalah Firman Tuhan dan mau belajar serta menaati Firman Tuhan dengan senang hati.

Sekarang, bagaimana dengan kamu? Apakah kamu sungguh percaya kepada Tuhan Yesus, atau hanya terlihat seperti orang Kristen saja? Cobalah bertanya pada dirimu sendiri dengan jujur. Mengapa kamu ke gereja, berdoa, dan membaca Alkitab?

APLIKASI: Anak Tuhan dapat memeriksa hatinya apakah ia sungguh percaya kepada Tuhan Yesus. Anak Tuhan dapat membangun hubungan yang hidup dengan Tuhan, bukan hanya melakukan kebiasaan rohani.

RENUNGKAN: Saya seorang Kristen sebab Kristus menemukan saya dan sekarang tinggal di dalam diri saya.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah saya menjadi seorang Kristen dalam hati dan dalam perbuatan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

MENGENAL KRISTUS DAN PENDERITAANNYA ADALAH KEUNTUNGAN

Rasul Paulus, yang dulu bernama Saulus dari Tarsus, adalah seorang Farisi dari suku Benyamin. Ia sangat pintar dan memiliki banyak prestasi. Menurut pandangan manusia, hidupnya terlihat sempurna. Paulus juga merasa dirinya orang yang benar. Karena sangat taat pada agama, ia bahkan menyakiti orang-orang Kristen. Tetapi di mata Tuhan, Paulus masih berdosa, karena saat itu ia belum percaya kepada Kristus.

Karena kasih dan kemurahan Tuhan, Tuhan Yesus datang menemui Paulus. Sejak saat itu, Paulus mulai mengenal Tuhan Yesus. Bukan hanya mengenal nama-Nya, tetapi memiliki hubungan yang dekat dengan Tuhan Yesus. Tuhan Yesus menjadi Juruselamat pribadinya. Paulus berbicara kepada Tuhan Yesus seperti kepada seorang sahabat. Ia menceritakan isi hatinya, perasaannya, dan masalahnya. Paulus juga mulai mengerti betapa besar penderitaan Tuhan Yesus demi dosa manusia. Sekarang, apakah kamu juga mengenal Tuhan Yesus dengan cara seperti itu?

Paulus berkata bahwa mengenal Kristus dan penderitaan-Nya adalah keuntungan yang besar. Ia menerima pengampunan dosa dan hidup yang kekal. Semua prestasi dan kebanggaan duniawinya ia anggap tidak penting. Bahkan ia menyebutnya seperti sampah dibandingkan dengan Kristus. Bagi Paulus, Kristus jauh lebih berharga daripada apa pun di dunia ini. Bagaimana dengan kamu? Apakah kamu menghargai Tuhan Yesus lebih dari segalanya?

Tuliskan hal-hal yang seharusnya lebih kamu hargai dalam hidupmu:



APLIKASI: Anak Tuhan dapat memilih untuk menghargai Tuhan Yesus lebih dari prestasi dan harta. Anak Tuhan dapat membangun hubungan yang dekat dengan Tuhan Yesus setiap hari.

RENUNGKAN: Seorang teman di dalam Yesus lebih berharga dari apa pun dalam dunia ini.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih karena telah mengutus Tuhan Yesus untuk menjadi sahabat saya untuk mendengarkan semua persoalan saya. Sungguh merupakan suatu kesempatan istimewa untuk mengenal dia sebagai Tuhan dan Sahabat pribadi! Saya berdoa dengan ucapan syukur dalam nama-Nya, amin.

BERLARI DALAM PERLOMBAAN KRISTEN

Rasul Paulus menggambarkan hidup orang Kristen seperti perlombaan lari seorang atlet. Seorang atlet berlari menuju garis akhir untuk mendapatkan hadiah. Begitu juga orang Kristen berlari menuju tujuan rohani, yaitu panggilan sorgawi dari Allah di dalam Tuhan Yesus. Kamu mungkin pernah melihat pertandingan olahraga di televisi dan tahu bahwa perlombaan tidak pernah mudah.

Seorang atlet yang ingin menang tidak boleh terus melihat ke belakang. Jika ia melihat ke belakang, ia bisa melambat, tersandung, atau keluar jalur dan kalah. Ia harus fokus ke depan. Paulus juga memilih untuk tidak terus mengingat masa lalunya. Dahulu Paulus pernah menyakiti orang Kristen. Jika Paulus terus merasa bersalah, ia tidak akan bisa maju. Karena itu, Paulus memilih untuk melupakan yang di belakang dan terus maju.

Seperti atlet, orang Kristen juga harus fokus. Orang Kristen tidak boleh mudah tergoda untuk berhenti atau mencari jalan yang lebih mudah. Jika ia terus melihat ke kiri dan ke kanan, ia bisa kehilangan arah dan meninggalkan perlombaan iman.

Sekali kita masuk dalam perlombaan Kristen, kita harus berlari dengan sungguh-sungguh. Kita tidak boleh ragu-ragu. Alkitab mengajarkan bahwa orang yang ragu akan sulit hidup tenang. Orang Kristen perlu berjalan bersama teman-teman seiman, saling menguatkan, dan terus maju bersama.

Paulus menunjukkan tekad yang kuat untuk menyelesaikan perlombaan imannya. Melalui hidupnya, Paulus mengajarkan kita bagaimana tetap setia sampai akhir dan menerima hadiah dari Tuhan.

Sebutkanlah nama tokoh Alkitab yang telah menyelesaikan perlombaan iman.

Bisakah kamu memikirkan seseorang yang telah keluar dari arena perlombaan atau seseorang yang bahkan tidak pernah memulai perlombaan?

APLIKASI: Anak Tuhan dapat terus maju mengikuti Tuhan Yesus tanpa terikat oleh masa lalu. Anak Tuhan dapat fokus hidup bagi Tuhan dan saling menguatkan dengan sesama orang percaya.

RENUNGKAN: Keraguan, rasa bersalah, dan gangguan adalah penghalang untuk pertumbuhan rohani.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah saya untuk mengikut Kristus sepenuh hati dan untuk bertahan hingga saya melihat Dia muka dengan muka. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

PIKIRAN YANG SAMA

Ketika orang Kristen bersekutu dengan Tuhan, kita bersekutu di dalam roh. Hal ini terjadi karena kita sudah menerima Roh Tuhan. Tuhan tidak ingin kita menyembah patung atau benda apa pun. Tuhan memberi kita pikiran rohani, yaitu pikiran yang belajar meniru pikiran Kristus. Tuhan juga ingin kita mengerti hal-hal rohani yang Ia berikan dengan cuma-cuma. Kebenaran ini banyak diajarkan oleh Rasul Paulus dalam surat-suratnya.

Apa itu hal rohani? Hal rohani adalah hal-hal yang tidak terlihat oleh mata, tetapi berasal dari sorga. Iman, damai, kasih, dan sukacita adalah pemberian Tuhan dari sorga. Semua ini sangat berharga dan Tuhan ingin kita memilikinya.

Alkitab mengajarkan tentang hal-hal rohani ini. Iman adalah pemberian Tuhan yang bisa bertambah. Damai sejati datang dari Tuhan Yesus, bukan dari dunia. Kasih Allah dicurahkan ke dalam hati kita oleh Roh Kudus. Sukacita yang Tuhan Yesus berikan membuat hati kita penuh dan tidak bergantung pada keadaan.

Sekarang pikirkan hal ini. Apa yang paling sering kamu pikirkan setiap hari? Nilai sekolah, makanan, pakaian, atau barang baru? Hal-hal ini tidak salah. Namun jika pikiran kita hanya dipenuhi oleh hal-hal duniawi, itu bisa menjauhkan kita dari Tuhan.

Hal-hal dunia ini hanya sementara dan akan berlalu. Sebaliknya, hal-hal rohani bernilai kekal dan tidak akan habis. Karena itu, Rasul Paulus mendorong orang Kristen untuk memenuhi pikiran mereka dengan hal-hal rohani. Hidup Paulus menunjukkan apa artinya memiliki pikiran seperti Kristus.

Susunlah kata-kata berikut menjadi satu kalimat yang benar.
Baca Kolose 3:2.

Bukan-atas-perkara-yang-bumi-yang-di-pikirkanlah-di

APLIKASI: Anak Tuhan dapat belajar memenuhi pikirannya dengan hal-hal yang menyenangkan Tuhan. Anak Tuhan dapat meminta pertolongan Roh Kudus untuk memiliki pikiran seperti Kristus.

RENUNGKAN: Seorang Kristen yang rohani memandang hal-hal duniawi dari sudut pandang sorga.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah saya untuk menjadi rohani dan bukannya mementingkan hal-hal duniawi. Ajarkan saya untuk tidak menganggap tinggi hal-hal di dunia ini, melainkan menghargai hal yang Engkau hargai. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

SIAPAKAH MUSUH SALIB?

Teman atau musuh? Dalam sebuah peperangan, sangat penting mengetahui siapa teman dan siapa musuh. Orang Kristen digambarkan sebagai prajurit bagi salib Tuhan Yesus. Karena itu, kita perlu mengerti siapa musuh kita dan apa arti salib Tuhan Yesus.

Tuhan sangat mengasihi semua orang berdosa di dunia ini. Karena kasih itu, Tuhan mengutus Anak-Nya yang tunggal, Tuhan Yesus, untuk mati di kayu salib. Siapa saja yang percaya kepada Tuhan Yesus akan diselamatkan dari hukuman dosa. Inilah makna salib yang sesungguhnya.

Mati di kayu salib adalah kematian yang sangat menyakitkan. Jika Tuhan Yesus tidak mati di kayu salib, maka orang berdosa seperti kita tidak akan bisa diselamatkan. Kita semua dilahirkan dalam dosa dan layak menerima hukuman. Tetapi Tuhan Yesus telah mengalahkan dosa dan kematian melalui salib.

Musuh salib adalah orang-orang yang tidak percaya kepada Tuhan Yesus dan menolak keselamatan dari Tuhan. Mereka hidup tanpa Tuhan dan hidupnya akan berakhir dalam kebinasaan. Mereka dikuasai oleh dosa dan hanya mencari kesenangan diri sendiri. Pikiran mereka dipenuhi oleh hal-hal duniawi dan bukan oleh kehendak Tuhan.

Orang Kristen harus waspada. Jangan mengikuti cara hidup orang-orang yang menolak Tuhan Yesus. Ikutilah Tuhan Yesus saja dan hiduplah sesuai dengan Firman-Nya.



APLIKASI: Anak Tuhan memilih berteman dengan orang yang mengasihi Tuhan. Anak Tuhan mau mengikuti Tuhan Yesus dan menjauhi jalan hidup yang salah.

RENUNGKAN: Saya tidak boleh menjadi musuh salib.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, ampunilah semua dosa saya. Saya percaya bahwa Tuhan Yesus telah mati di kayu salib untuk semua dosa saya dan saya akan pergi ke sorga. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa dan bersyukur, amin.

PANDANGLAH KEPADA SORGA

Mengapa kita menantikan sorga? Jawabannya dapat kita pahami melalui sebuah lagu yang berkata bahwa sorga adalah tempat yang indah, penuh kemuliaan dan kasih karunia, dan di sanalah kita akan melihat Tuhan Yesus, Juruselamat kita.

Sorga adalah tempat yang sangat indah. Di sorga tidak ada dosa, tidak ada sakit, dan tidak ada penderitaan. Di sorga kita akan bertemu dengan Tuhan Yesus. Tuhan Yesus telah berjanji bahwa setiap orang yang percaya kepada-Nya sudah menjadi warga sorga.

Untuk menjadi warga suatu negara, seseorang harus memenuhi syarat tertentu. Ada yang harus memiliki keahlian khusus, ada juga yang harus membayar biaya besar. Tetapi untuk menjadi warga sorga, syaratnya sangat sederhana. Ketika kita menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat, kita langsung menjadi anak Allah dan menjadi warga sorga.

Selama Tuhan masih memiliki tugas bagi kita di dunia ini, kita akan tetap hidup di dunia. Tubuh kita sekarang belum cocok untuk sorga. Karena itu, Tuhan Yesus akan mengubah tubuh kita kelak menjadi tubuh yang mulia, yang cocok untuk hidup di sorga yang penuh kemuliaan.

Ada satu ilustrasi yang salah tentang cara masuk ke sorga. Seorang wanita berkata bahwa masuk ke sorga seperti mendayung perahu dengan dua dayung, yaitu iman dan perbuatan. Jika memakai dua-duanya, katanya, orang bisa sampai ke sorga. Ilustrasi ini salah, karena tidak ada seorang pun yang bisa masuk ke sorga dengan usaha sendiri. Kita masuk ke sorga hanya karena iman kepada Tuhan Yesus, bukan karena perbuatan baik kita.

APLIKASI: Anak Tuhan percaya bahwa sorga adalah rumahnya karena Tuhan Yesus. Anak Tuhan hidup taat dan bersyukur sambil menantikan sorga yang indah.

Jawaban:

Ilustrasi ini tidak benar, sebab keselamatan hanyalah oleh _____
_____ oleh _____, dan bukan oleh _____ manusia.

Bacalah Efesus 2:8-9.

APLIKASI: Anak Tuhan percaya bahwa sorga adalah rumahnya karena Tuhan Yesus. Anak Tuhan hidup taat dan bersyukur sambil menantikan sorga yang indah.

RENUNGKAN: Sorga adalah suatu tempat yang indah!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih untuk sorga, suatu tempat yang mulia tempat Juruselamatku berada. Tolonglah saya untuk selalu memandang kepada sorga. Dan ingatkanlah saya bahwa sorga hanya diberikan lewat anugerah dan kemurahan Tuhan. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

KETIKA ADA MASALAH

Ada pepatah yang berkata bahwa kita tidak perlu memikirkan masalah terlalu jauh sebelum masalah itu benar-benar terjadi. Namun, jemaat di Filipi sedang menghadapi masalah yang nyata. Dua orang wanita bernama Euodia dan Sintikhe sedang bertengkar. Rasul Paulus tidak mengabaikan masalah ini, karena pertengkaran mereka memengaruhi seluruh gereja.

Paulus menasihati mereka supaya memiliki pikiran yang sama di dalam Tuhan. Paulus ingin mereka berdamai karena mereka sama-sama mengasihi Tuhan Yesus. Jika pertengkaran dibiarkan, gereja bisa terpecah. Kedamaian harus dipulihkan supaya gereja bisa terus melayani Tuhan dengan baik.

Ketika ada pertengkaran, orang sering memilih pihak. Hal ini bisa membuat masalah menjadi lebih besar. Karena itu, Paulus mengingatkan jemaat untuk berhati-hati agar tidak terjebak dalam perpecahan. Tuhan ingin umat-Nya hidup rukun dan saling mengasihi.

Alkitab mengajarkan kita untuk berusaha hidup damai dengan semua orang. Kita juga harus waspada terhadap tipu daya iblis yang ingin memecah belah. Tuhan mau kita bersikap rendah hati, lemah lembut, sabar, dan mau mengampuni. Kita juga harus selalu berdoa dan meminta pimpinan Tuhan dalam setiap masalah.

Berbahagialah orang yang membawa damai.

Bagikan suatu pengalamanmu dalam menjadi pendamai.

APLIKASI: Anak Tuhan berusaha berdamai ketika ada pertengkaran. Anak Tuhan berdoa dan memilih kasih supaya hidup rukun dengan semua orang.

RENUNGKAN: Gereja yang bersatu adalah gereja yang menghasilkan buah.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, anugerahkanlah perdamaian dalam gereja kami sehingga pekerjaan-Mu bisa berhasil baik. Tolonglah kami untuk tidak jatuh dalam jerat iblis. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BERSUKACITA SENANTIASA DI DALAM TUHAN

“Bersukacitalah senantiasa!” Kata-kata ini terdengar aneh karena Paulus menulisnya saat ia berada di penjara yang dingin dan bau. Kita mudah merasa senang saat hidup nyaman. Kita sulit merasa senang saat sakit, lapar, miskin, atau sedih. Namun Paulus tetap berkata bahwa kita harus bersukacita.

Paulus tidak berkata bersukacita karena keadaan baik, tetapi bersukacita di dalam Tuhan. Tanpa Tuhan, manusia tidak bisa bersukacita sejati. Bersukacita bukan berarti kita harus selalu tersenyum dan tertawa sepanjang hari. Bersukacita berarti hati kita kuat karena Tuhan Yesus menyertai kita. Kita masih bisa sedih, tetapi kita tidak dikuasai rasa takut karena kita menyerahkan semua beban kepada Tuhan.

Bersukacita juga tidak berarti kita tidak boleh menangis. Ada waktu untuk menangis bersama orang yang sedih. Ada waktu untuk berduka ketika orang yang kita kasihi meninggal. Tuhan Yesus sendiri pernah menangis karena Dia mengasihi manusia yang belum percaya kepada-Nya.

Orang Kristen memiliki sukacita di dalam hati. Kita bersukacita karena kita sudah diselamatkan oleh Tuhan Yesus. Kita memiliki rumah di sorga. Kita memiliki sahabat sejati, yaitu Tuhan Yesus, yang tidak pernah meninggalkan kita. Tuhan memegang hidup dan masa depan kita. Semua yang terjadi Tuhan izinkan untuk kebaikan kita dan mempersiapkan kita bagi sorga.

Tuliskan hal yang membuat kamu senantiasa bersukacita.



APLIKASI: Anak Tuhan tetap bersukacita karena Tuhan Yesus selalu menyertai. Anak Tuhan menyerahkan semua kesedihan dan masalah kepada Tuhan.

RENUNGKAN: Bersukacitalah senantiasa, sebab sukacita kita berasal dari Tuhan!

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih untuk sukacita keselamatan. Saya tahu bahwa Engkau akan menolong saya untuk menghadapi setiap kesulitan dalam hidup saya. Tidak ada hal yang terjadi secara kebetulan dalam hidup saya, sebab Engkau mengetahui apa yang baik untuk saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

JANGANLAH KHAWATIR

Kekhawatiran dapat menghabiskan tenaga kita. Saat kita khawatir, hati kita terasa berat dan pikiran kita menjadi kacau. Kita sulit berpikir dengan baik. Kita juga sulit tidur dan tidak merasa tenang. Karena itu, kita perlu tahu apa yang harus kita lakukan supaya tidak terus-menerus khawatir.

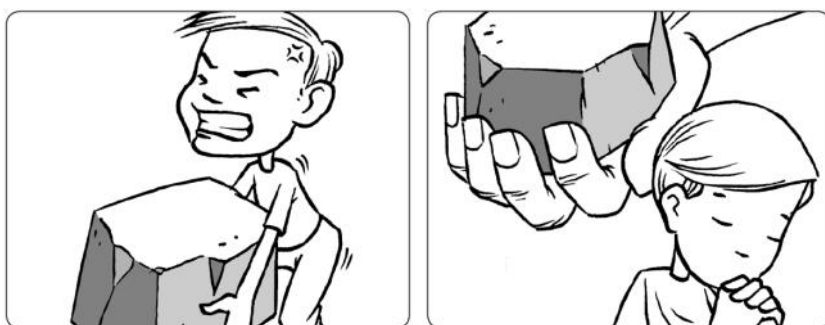
Banyak orang di dunia mencoba menghilangkan rasa khawatir dengan berbagai cara. Ada yang pergi ke spa, berolahraga, mendengarkan musik, menonton hiburan, atau melakukan yoga. Beberapa hal mungkin membuat kita merasa lebih baik sebentar. Namun rasa tenang itu tidak bertahan lama. Bahkan kadang-kadang justru membuat kita tambah khawatir karena harus mengeluarkan banyak uang.

Adik-adik, apa yang membuat kamu khawatir? Mungkin ujian di sekolah. Mungkin kamu takut mengecewakan Papa dan Mama. Mungkin juga kamu sedih karena teman atau keluarga sering bertengkar. Bahkan hal kecil seperti jerawat di wajah bisa membuat kamu merasa tidak percaya diri. Masalah-masalah ini memang nyata dan kadang tidak mudah dihadapi.

Rasul Paulus mengajarkan jalan keluar yang benar dari kekhawatiran. Ia berkata agar kita membawa semua kekhawatiran kita kepada Bapa di sorga. Kita diminta menyerahkan semua masalah kita kepada Tuhan dan membiarkan Dia yang menolong kita. Ketika kita melakukan hal ini, Tuhan memberi damai di dalam hati kita. Tuhan sangat peduli kepada kita.

APLIKASI: Anak Tuhan datang kepada Tuhan saat merasa khawatir. Anak Tuhan berdoa dan percaya bahwa Tuhan sanggup menolong.

Posisi mana yang lebih kamu inginkan?



RENUNGKAN: Tuhan peduli kepada saya, jadi saya boleh berhenti khawatir dan mulai berdoa.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih karena Engkau mendengarkan segala persoalan saya dan mengangkat segala kekhawatiran saya. Terima kasih untuk janji kedamaian daripada-Mu. Saya ingin memiliki damai dan sukacita daripada-Mu, walaupun saya mungkin masih akan menghadapi persoalan dalam hidup saya. Dalam nama Tuhan Yesus saja berdoa, amin.

DAMAI SEJAHTERA ALLAH

Tuhan Yesus berkata, “Damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, dan apa yang Kuberikan tidak seperti yang diberikan oleh dunia kepadamu.” Damai sejahtera yang Tuhan Yesus maksudkan adalah damai sejahtera yang berasal dari Tuhan sendiri. Kedamaian ini tidak dapat ditemukan di dalam dunia. Karena itu, ketika Rasul Paulus mendoakan agar orang-orang Kristen memiliki damai sejahtera, yang ia maksudkan adalah damai sejahtera dari Tuhan, bukan ketenangan sementara seperti yang ditawarkan dunia.

Damai sejahtera dari Tuhan tidak dapat dipahami oleh pikiran manusia. Damai ini bukan hasil usaha kita, melainkan Tuhan sendiri yang menaruhnya di dalam hati kita. Itulah sebabnya Tuhan Yesus berkata, “Janganlah gelisah dan gentar hatimu.” Walaupun keadaan di sekitar kita sulit, hati kita tetap bisa tenang karena Tuhan yang memelihara damai itu.

Kapan kita mengalami damai sejahtera dari Tuhan? Tuhan Yesus berkata bahwa jika kita percaya kepada-Nya, hati kita tidak perlu khawatir. Pemazmur mengatakan bahwa jika pikiran kita tertuju kepada Tuhan, kita akan mengalami damai yang sempurna. Rasul Paulus juga mengajarkan bahwa damai sejahtera Tuhan akan kita terima ketika kita berdoa, bersyukur, dan membawa semua persoalan kita kepada Tuhan. Ketika kita percaya kepada Firman-Nya dan melakukan kehendak-Nya, kedamaian Tuhan akan menjaga hati dan pikiran kita.

Adik-adik pembaca terkasih, ada tiga hal penting yang perlu kita ingat agar damai sejahtera Tuhan tinggal dalam hati kita. Pertama, berserahlah kepada Tuhan yang mengasihi dan peduli kepadamu. Kedua, arahkan fokusmu kepada Tuhan, bukan kepada masalah. Ketiga, percayakan seluruh persoalanmu kepada Tuhan dan jangan mencoba mengatasinya dengan kekuatan sendiri.

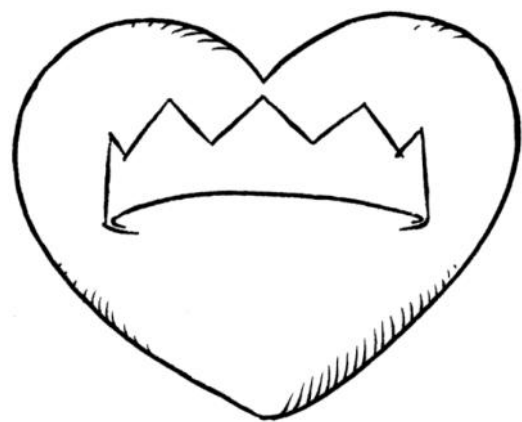
Jika kita melakukan ketiga hal ini, damai sejahtera Tuhan akan memenuhi hati kita, sebab Tuhan Yesus adalah Raja Damai.

Adik-adik pembaca terkasih, kita perlu mengingat tiga hal berikut ini: berserah, fokus, dan menahan diri.

- Serahkanlah hidupmu kepada Tuhan yang mengasihi dan peduli akan kamu.
- Berfokuslah pada siapakah Tuhan.
- Percayakan segala persoalanmu kepada Tuhan.

Lakukan ketiga hal itu, dan damai sejahtera akan memenuhi hatimu, sebab Tuhan Yesus adalah raja damai.

Tuliskan kata “DAMAI SEJAHTERA TUHAN” atau “TAKUT AKAN MANUSIA” di bawah mahkota. Temukan jawabannya dalam Kolose 3:15.



APLIKASI: Anak Tuhan belajar berdoa dan bersyukur setiap kali merasa gelisah. Anak Tuhan memilih percaya kepada Tuhan dan menyerahkan semua masalah kepada-Nya.

RENUNGKAN: Ketika damai sejahtera Tuhan memenuhi hati kita, kekhawatiran akan hilang.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih untuk damai sejahtera yang Tuhan tempatkan dalam hati saya. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

PIKIRKAN HAL YANG BENAR

Pikiranmu menentukan tindakanmu. Cara kamu bersikap dan bertindak akan menunjukkan apa yang ada di dalam pikiranmu. Walaupun seseorang berusaha menyembunyikan pikirannya untuk menipu orang lain, pada akhirnya hal itu akan terlihat juga. Ada pepatah yang berkata bahwa seseorang bisa menipu beberapa orang dalam waktu tertentu, atau menipu orang yang sama berulang kali, tetapi tidak mungkin menipu semua orang selamanya.

Tuhan memberi manusia kemampuan untuk memilih. Karena itu Rasul Paulus mendorong kita untuk memilih pikiran yang benar. Pikiran yang benar akan menghasilkan tindakan yang menyenangkan Tuhan. Sebaliknya, pikiran yang jahat akan melahirkan perbuatan yang jahat. Itulah sebabnya kita perlu memenuhi pikiran kita dengan hal-hal yang benar, mulia, adil, suci, manis, sedap didengar, penuh kebajikan, dan layak dipuji. Jika kita memikirkan hal-hal yang baik, maka perbuatan kita juga akan baik.

Ada pepatah tentang komputer yang berkata, “Jika yang dimasukkan sampah, maka yang keluar juga sampah.” Otak kita bekerja dengan cara yang mirip. Jika kita membiarkan pikiran kita dipenuhi hal-hal yang jahat, maka perbuatan kita pun akan menjadi jahat. Ketika kita berdosa, kita tidak bisa menikmati damai sejahtera dari Tuhan. Karena itu, mendengarkan nasihat Paulus adalah tindakan yang bijak. Cara terbaik untuk menjauh dari dosa adalah dengan menyimpan Firman Tuhan di dalam hati kita.

Apa yang harus dipikirkan oleh seorang Kristen?
Jawaban: Hal-hal yang

APLIKASI: Anak Tuhan belajar menjaga pikirannya dengan membaca Firman Tuhan setiap hari. Anak Tuhan memilih memikirkan hal-hal yang baik supaya hidupnya menyenangkan hati Tuhan.

RENUNGKAN: Seberapa banyak waktu yang kamu habiskan dalam bersaat teduh setiap hari? Seberapa banyak waktu yang kamu habiskan dalam menonton televisi setiap hari?

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah saya untuk mempelajari Alkitab secara teratur untuk mencari pemikiran yang benar. Tolonglah saya untuk melewati lebih banyak membaca Firman-Mu dan Terang Alkitab Junior sehingga saya bisa belajar lebih banyak lagi tentang Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

MELAKUKAN HAL YANG BENAR

Apakah hal yang benar yang harus dilakukan oleh orang Kristen? Yang paling penting, orang Kristen harus hidup benar di hadapan Tuhan. Tuhan adalah hakim yang sempurna dan standar-Nya tidak pernah salah. Karena itu, tujuan hidup orang Kristen adalah menyenangkan hati Tuhan, bukan menyenangkan manusia.

Menurut penilaian manusia, ada banyak pendapat tentang apa yang dianggap benar. Setiap orang biasanya merasa bahwa tindakannya sendiri sudah benar. Namun, kebenaran manusia sering kali berubah-ubah dan tidak selalu sesuai dengan kehendak Tuhan.

Rasul Paulus mengingatkan orang Kristen untuk melakukan semua hal yang telah mereka pelajari, terima, dan dengar dari dirinya. Paulus berkata demikian karena hidupnya sudah diarahkan untuk menaati kehendak Tuhan. Sama seperti para nabi di Perjanjian Lama, Paulus tidak berbicara menurut pikirannya sendiri, tetapi menyampaikan kebenaran yang berasal dari Tuhan.

Supaya kita bisa melakukan hal yang benar, hati kita harus lebih dulu benar di hadapan Tuhan. Semua yang Tuhan anggap benar sudah tertulis di dalam Alkitab. Alkitab adalah petunjuk hidup bagi orang Kristen, yang menolong kita mengetahui apa yang harus kita pikirkan dan lakukan setiap hari.

Itulah sebabnya Paulus sangat peduli agar orang Kristen berpikir dan bertindak dengan benar. Jika pikiran kita benar menurut Firman Tuhan, maka tindakan kita juga akan benar dan membawa damai sejahtera dari Tuhan.



(petunjuk: menabur suatu pikiran, menuai suatu tindakan)

APLIKASI: Anak Tuhan belajar membaca Alkitab supaya tahu apa yang benar di mata Tuhan. Anak Tuhan memilih menaati Firman Tuhan walaupun berbeda dengan pendapat

RENUNGKAN: Kiranya Firman Tuhan diam dalam diri kita dengan melimpah.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah saya untuk membaca Alkitab setiap hari dan melakukan hal yang benar seperti Tuhan Yesus. Awalnya mungkin akan terasa sulit, namun semakin banyak saya melakukannya, akan menjadi semakin mudah. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BELAJAR UNTUK MERASA CUKUP

Merasa cukup berarti menerima bahwa apa yang kita miliki sudah mencukupi. Merasa puas berarti bersyukur atas semua yang kita terima. Ada seorang dokter yang pernah berkata bahwa banyak orang sulit merasa puas dan sering mengeluh. Rasul Paulus berbeda. Paulus tidak pernah mengeluh tentang makanan, perlakuan buruk, karam kapal, atau keadaan penjara yang tidak nyaman. Ia percaya bahwa semua yang terjadi ada di dalam kendali Tuhan.

Dalam segala keadaan, Paulus tetap bersukacita. Ia belajar untuk merasa puas, baik saat keadaannya menyenangkan maupun saat sulit. Bagi Paulus, semua hal dapat diterima karena Tuhan selalu memiliki rencana yang baik dalam setiap peristiwa hidupnya.

Paulus yakin bahwa ia dapat menghadapi segala sesuatu karena Kristus memberinya kekuatan. Untuk hidup dan menderita bagi Kristus, Paulus tidak mengandalkan dirinya sendiri, melainkan bergantung sepenuhnya kepada Kristus. Ia mengalami pujian dan hinaan, kenyang dan lapar, kelimpahan dan kekurangan, tetapi tetap setia karena kekuatan Kristus menyertainya.

Alkitab mengajarkan bahwa hidup beribadah yang disertai rasa cukup membawa keuntungan besar. Jika kita belajar berpikir dan bertindak seperti Paulus, hidup kita akan dipenuhi damai dan sukacita yang sejati.

- A. Tuliskan sebuah daftar akan hal-hal atau orang-orang yang selalu membuat kamu mengeluh.

1.

2.

3.
- B. Berdoa dan minta ampunlah kepada Tuhan memohon pertolongan untuk mengeluh dan mulailah berterima kasih kepada Tuhan untuk hal-hal tersebut.
- C. Setelah kamu berdoa, coretlah semua hal itu satu per satu. Dan bersukacitalah untuk daftar yang telah kosong!

APLIKASI: Anak Tuhan belajar bersyukur dalam keadaan senang maupun sulit. Anak Tuhan mengandalkan kekuatan Tuhan, bukan kekuatan diri sendiri.

RENUNGKAN: “*Memang ibadah itu kalau disertai rasa cukup, memberi keuntungan besar.*” (1 Timotius 6:6)

DOAKAN: Bapa Sorgawi, tolonglah saya untuk merasa cukup dan bersyukur untuk semua hal yang telah Engkau berikan kepada saya. Dan ajarkanlah saya untuk melihat segala hal sebagaimana Tuhan melihatnya, sehingga saya bisa bertumbuh semakin menyerupai Tuhan Yesus. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

BERSYUKURLAH

Jemaat di Filipi telah memperhatikan Paulus sejak ia berada di Makedonia. Mereka beberapa kali mengirimkan pemberian kepadanya ketika ia berada di Tesalonika untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sekarang, ketika Paulus dipenjarakan di Roma, jemaat Filipi tetap setia menolongnya. Mereka bukan hanya mengirimkan hadiah, tetapi juga mengutus Epafroditus untuk merawat Paulus selama ia berada di penjara.

Paulus bersukacita bukan hanya karena menerima pemberian, tetapi karena hati jemaat Filipi yang benar. Mereka mau berbagi beban dengan Paulus dalam pelayanan Injil dan ikut merasakan penderitaan yang ia alami. Paulus bersyukur atas kemurahan hati mereka dan atas kesetiaan mereka dalam memberitakan Kristus. Ia menyampaikan rasa terima kasihnya dengan kata-kata yang membangun dan memuji pemberian mereka sebagai “persembahan yang harum, suatu korban yang disukai dan yang berkenan kepada Allah”.

Paulus tidak menulis surat ini supaya jemaat Filipi terus mengirimkan hadiah kepadanya. Kerinduan terbesar Paulus adalah melihat pertumbuhan rohani dalam hidup mereka. Ia ingin mereka terus menghasilkan buah bagi Tuhan dan hidup semakin menyenangkan hati Allah. Itulah berkat yang paling Paulus rindukan bagi anak-anak rohaninya.

Adik-adik pembaca terkasih, ketika kamu menerima pertolongan atau hadiah dari orang lain, apakah kamu ingat untuk mengucapkan terima kasih? Ucapan syukur yang tulus dapat menguatkan dan menyenangkan hati orang yang memberi. Demikian juga, Tuhan sangat berkenan ketika kita mengucapkan syukur atas segala anugerah dan kemurahan-Nya setiap hari.

Pikirkan akan seseorang atau sesuatu yang kamu lupa bersyukur kepada Tuhan. Tuliskan dan bersyukurlah.

APLIKASI: Anak Tuhan belajar mengucapkan terima kasih kepada orang yang menolongnya. Anak Tuhan membiasakan diri bersyukur kepada Tuhan dalam setiap keadaan.

RENUNGKAN: Suatu hati yang bersyukur menyenangkan hati Tuhan.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, terima kasih karena telah memberikan saya hidup lewat Tuhan Yesus. Tolonglah saya selalu bersyukur dan berterima kasih kepada Engkau. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.

TUHAN AKAN MENYEDIAKAN SEGALA KEPERLUANMU

Tuhan akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus. Ini adalah janji yang sangat indah. Jika kita sungguh memahami janji ini, kita tidak akan terus merasa kurang atau tidak puas.

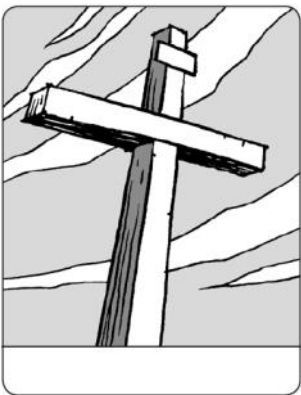
Apakah yang kamu perlukan? Mungkin teman, makanan, pakaian, atau alat belajar seperti komputer. Mungkin kamu perlu bimbingan belajar supaya nilai sekolah lebih baik, atau kesehatan yang lebih baik. Seiring kamu bertumbuh, kebutuhanmu memang bisa bertambah. Namun janji Tuhan untuk memenuhi keperluan kita tidak berarti Tuhan akan menuruti semua keinginan kita. Tuhan bukan seperti sinterklas atau jin yang mengabulkan permintaan sesuka hati. Tuhan adalah Tuhan yang bijaksana dan layak dihormati.

Tuhan mengetahui semua kebutuhan kita karena Dialah Pencipta kita. Dia memberi kita udara untuk bernapas, hujan untuk kehidupan, dan segala sesuatu yang kita perlukan untuk hidup. Tuhan juga peduli pada perasaan kita. Lebih dari itu, Tuhan memenuhi kebutuhan rohani kita. Jiwa kita memerlukan Juruselamat, damai sejahtera, dan rumah kekal bersama Tuhan.

Jika kamu adalah anak Tuhan yang telah dilahirkan kembali, Tuhan sudah menyediakan bagimu rumah kekal di sorga. Inilah pemberian terbesar dari Tuhan. Jika Tuhan sudah memberikan Anak-Nya yang tunggal bagi kita, tidakkah Dia juga sanggup dan mau memenuhi semua keperluan kita sesuai dengan kehendak-Nya?

APLIKASI: Anak Tuhan belajar percaya bahwa Tuhan tahu apa yang paling ia perlukan. Anak Tuhan memilih bersyukur dan merasa cukup dengan apa yang Tuhan sediakan.

Tuliskan hadiah apa yang dilambangkan oleh setiap gambar.



RENUNGKAN: Tuhan itu setia, segala keperluan kita, tangan Tuhan telah menyediakannya.

DOAKAN: Bapa Sorgawi, kami memuji-Mu karena Engkau telah memelihara firman-Mu hingga hari ini. Terima kasih untuk anugerah damai sejahtera dan hidup kekal lewat Yesus Kristus. Dalam nama Tuhan Yesus saya berdoa, amin.